



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SETIA BUDI**

Nomor : 0370/H1-02/22.07.2019

tentang:

**BUKU PEDOMAN AKADEMIK
TAHUN 2019/2020**

REKTOR UNIVERSITAS SETIA BUDI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk lebih meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Setia Budi perlu adanya Buku Pedoman Akademik sebagai acuan pelaksanaannya.
 2. Bahwa kurikulum baru di beberapa Program Studi di Universitas Setia Budi perlu segera diberlakukan;
 3. Bahwa untuk hal tersebut perlu disahkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat**
1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Permendikbud Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
 3. Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77/D/O/1997.
 6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Setia Budi sebagaimana termaksud dalam Akta No. 184 tertanggal 24 April 1985 yang dibuat dihadapan Ruff Karlina, SH. Notaris di Surakarta
 7. Akte Perubahan Susunan Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Setia Budi Nomor 39 tanggal 21 Pebruari 2002 yang dibuat dihadapan Djedjem Widjaja, SH.,MH., Notaris di Jakarta.
 8. Surat Keputusan Rektor Universitas Setia Budi nomor: 0507/H1-02/27.06.2016 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
 9. Statuta Universitas Setia Budi
- Memperhatikan** :
1. Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Universitas Setia Budi
 2. Surat Keputusan Rektor Universitas Setia Budi Nomor : 0398/H1-02/26.07.2018 tentang Pedoman Akademik Universitas Setia Budi Tahun 2018/2019

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menetapkan Pedoman Akademik di Universitas Setia Budi seperti yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini adalah pedoman akademik sah yang berlaku di lingkungan Universitas Setia Budi pada tahun 2019/2020;

Kedua : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan :
Segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya
apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan
ini.

Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 22 Juli 2019

UNIVERSITAS SETIA BUDI
Rektor,

Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. †

Salinan disampaikan kepada :

1. Yth. Ketua Badan Pelaksana Harian YPSB.
2. Yth. Para Wakil Rektor di lingkungan USB
3. Yth. Para Dekan Fakultas.
4. Yth. Para Ketua Program Studi
5. Yth. Para Kepala Biro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buku Panduan Akademik Universitas Setia Budi Tahun Akademik 2018/2019.

Buku Panduan Akademik ini merupakan acuan dan pegangan civitas akademika khususnya mahasiswa dalam menjalankan perannya selama proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Buku Panduan Akademik Universitas Setia Budi Tahun Akademik 2017/2018 ini telah mengalami penyempurnaan dalam beberapa hal, antara lain Pengertian Umum, Ketentuan Akademik, Proses Akademik, Ruang lingkup Fakultas, Organisasi Kemahasiswaan dan Layanan Kemahasiswaan. Hal ini dilakukan sejalan dengan dinamika perubahan yang terus dilakukan oleh Universitas Setia Budi dalam usaha mencapai visi dan mewujudkan misi, tujuan dan sasaran sebagai institusi pendidikan yang sehat dan bermutu, sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur dan berdaya saing.

Diharapkan Buku Pedoman Akademik ini dapat memberikan informasi yang lengkap bagi mahasiswa dan dosen untuk menjalankan aktivitas akademiknya, dan mahasiswa dapat menentukan strategi penetapan mata kuliah yang harus diambil dalam setiap semesternya, pencarian solusi apabila ada kendala - kendala dalam menjalankan proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Akhirnya, Semoga Buku Panduan Akademik ini dapat berfungsi sebagai maknanya, baik bagi mahasiswa Universitas Setia Budi, civitas akademika, maupun pihak lain yang ingin mendapatkan gambaran dalam proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Surakarta, 26 Juli 2018

Universitas Setia Budi

Rektor,

Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA.

DAFTAR ISI

SK Rektor	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. Pendahuluan	1
A. Sejarah	3
B. Profil	3
C. Visi, Misi Dan Tujuan	6
D. Arah Pengembangan	7
E. Struktur Organisasi	7
BAB II. Penyelenggaraan Pendidikan	12
A. Kompetensi Lulusan	12
B. Isi Pembelajaran	12
C. Proses Pembelajaran	13
1. Karakteristik Proses Pembelajaran	13
2. Perencanaan Proses Pembelajaran	13
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	13
a. Bentuk Pembelajaran	13
b. Beban Belajar Mahasiswa	13
4. Pembimbingan Akademik	20
5. Status Akademik Mahasiswa	21
6. Alih Program / Pindah Program Studi	25
7. Cuti Akademik	27
8. Batas Waktu Studi	29
9. Drop Out (DO)	29
D. Proses Administrasi Akademik	29
1. Registrasi	29
2. Perkuliahan	31
3. Ujian	33
4. Input Nilai	36
5. Penerbitan & Pembagian Kartu Hasil Studi (KHS)	37

6. Revisi Nilai.....	37
7. Tugas Akhir	38
8. Mengulang Mata Kuliah Yang Tidak Lulus	38
9. Wisuda.....	38
10. Jenis - Jenis Pelanggaran Akademik	41
BAB III. Fakultas Teknik.....	43
A. Pengantar	43
B. Visi Dan Misi.....	43
C. Organisasi Fakultas	44
D. Program Studi.....	45
1. Program Studi S1 Teknik Kimia	45
A. Spesifikasi Program Studi.....	46
B. Visi dan Misi	46
C. Tujuan	46
D. Profil Lulusan	47
E. Kompetensi Lulusan.....	47
F. Kriteria Kelulusan	50
G. Lain-lain	50
H. Struktur Kurikulum dalam Semester.....	52
I. Uraian Mata Kuliah	56
2. Program Studi S1 Teknik Industri.....	109
A. Spesifikasi Program Studi.....	110
B. Visi dan Misi	110
C. Tujuan	110
D. Profil Lulusan	110
E. Kompetensi Lulusan.....	114
F. Kriteria Kelulusan	114
G. Lain-lain	115
H. Struktur Kurikulum dalam Semester.....	115
I. Uraian Mata Kuliah	119
2. Program Studi D3 Analis Kimia	109
A. Spesifikasi Program Studi.....	110
B. Visi dan Misi	110

C. Tujuan	110
D. Profil Lulusan	110
E. Kompetensi Lulusan.....	114
F. Kriteria Kelulusan	114
G. Lain-lain	115
H. Struktur Kurikulum dalam Semester.....	115
I. Uraian Mata Kuliah	119
BAB IV. Pola Pengembangan Kemahasiswaan.....	170
A. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	170
B. Organisasi Kemahasiswaan.....	171
C. Ruang Lingkup Kegiatan Kemahasiswaan	172
D. Bidang Penalaran, Keilmuan, Kreativitas, Kewirausahaan.....	173
E. Kompetisi Program Minat dan Bakat Tingkat Nasional.....	188
F. Kesejahteraan Mahasiswa	191
BAB V. Layanan.....	197
A. UPT – Perpustakaan.....	197
B. UPT – Laboratorium.....	198
C. Sistem Informasi Akademik	202
D. Penyampaian Keluhan Pelanggan	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. SEJARAH UNIVERSITAS SETIA BUDI

Pendirian Yayasan Pendidikan Setia Budi dengan Akta Notaris Ruth Karliena, SH, Surakarta Nomor 184, tanggal 22 April 1985 oleh Keluarga Drs. Yahya Andrianto, dan diperbarui dengan Akta Notaris Djedjem Widjaja, SH, MH, di Jakarta Nomor 39, tanggal 21 Pebruari 2002, dimana pendiri dan pengurusnya menjadi keluarga DR. Soedjarwo.

Berawal dari Akademi Analis Kesehatan dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 112/KEP/DIKLAT/KES/83, tanggal 21 Juli 1983 dan terus berkembang dengan didirikannya :

1. Akademi Analis Farmasi dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 2646/Kep/Diknakes/VIII/83, tanggal 12 Agustus 1987, yang berubah namanya menjadi Akademi Analis Farmasi dan Makanan berdasarkan surat dari DEP.KES.RI, Nomor : DL.02.01.1.1.3099, tanggal 29 September 1997.
2. Akademi Teknik Kimia dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 0125/O/1989, tanggal 8 Maret 1989 dengan Peogram Studi D-III Analis Kimia. Kemudian terjadi perubahan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 103/D/O/1994, tanggal 19 Desember 1994 dengan Program Studi S1 Teknik Kimia, S1 Farmasi, D-III Analis Kimia, D-III Teknik Kimia Pangan dan D-III Teknik Kimia Farmasi. Menjadi **Universitas Setia Budi** dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 77/D/O/1997, tanggal 11 Nopember 1997 dengan 5 (lima) Fakultas, yaitu: Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik, Fakultas Biologi, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ekonomi.
3. Akademi Teknik Gigi dengan SK MENKES RI, Nomor: HK.00.06.1.1.3046, tanggal 9 Juli 1992.
4. Akademi Farmasi dengan SK MENKES RI Nomor: HK.00.06.1.1.347.2, tanggal 2 Pebruari 1998.

Berdasarkan ijin dari DIRJEN DIKTI RI Nomor: 3954/D/T/2001, tanggal 28 Desember 2001, penyelenggaraan Program Studi D-III Analis Kesehatan, D-III Analis Farmasi dan makanan serta D-III Farmasi, berintegrasikan pada Universitas Setia Budi.



Filosofi Visual:

- ❖ Gambar Bola Dunia yang berputar dinamis mengisyaratkan visi dari pemikiran untuk meraih kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menggarap segala yang ada di bumi ini untuk kesejahteraan umat manusia.
- ❖ Tiga lingkaran merah yang dihubungkan dengan tiga garis kuning keemasan melukiskan bahwa pemikiran tersebut selalu berlandaskan kepada Tri Sila yaitu Sadar, Percaya dan Taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan utusan-Nya. Dengan demikian setiap gagasan(cipta, rasa, karsa) selalu berdasarkan Tri Sila sehingga yang terwujud adalah mendekati Karsa Tuhan
- ❖ Bintang bersegi lima merupakan visualisasi dari sebagian akhlak mulia atau budi pekerti luhur yang merupakan kesatuan watak utama, seperti rela, narimo/menerima, jujur, sabar dan budi luhur.
- ❖ Tulisan “Setia Budi” berwarna merah putih, menggambarkan nilai kesatuan bangsa. USB selalu berjiwakan tanah air yang tinggi, namun tetap bersahabat dengan bangsa-bangsa di seluruh dunia.

Filosofi Warna:

- ❖ Warna dasar putih melambangkan *kesucian* dalam *cipta, rasa, karsa* dan *tindakannya*.
- ❖ Warna garis kuning keemasan yang menghubungkan ketiga lingkaran melambangkan ketajaman, kecemerlangan serta kearifan dalam berpikir karena dilandasi oleh sadar, percaya dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan utusan-Nya.
- ❖ Warna garis biru pada bola dunia dan tulisan Universitas menunjukkan cinta yang mendalam kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kasih sayang kepada umat di bumi.
- ❖ Warna merah putih pada tulisan Setia Budi melambangkan kesetiaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Arti nama SETIA BUDI merupakan keinginan para pendirinya untuk membantu pemerintah Republik Indonesia, dan umat dalam meningkatkan sumber daya manusia, agar senantiasa berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

B. PROFIL UNIVERSITAS SETIA BUDI

PROGRAM STUDI :	TAHUN BERDIRI
Akademi Analis Kesehatan Surakarta	1983
D-III Analis Kesehatan	
Akademi Analis Farmasi Surakarta	1987
D-III Analis Farmasi, berubah nama menjadi	
Akademi Analis Farmasi Dan Makanan Surakarta	2001
D-III Analis Farmasi & Makanan	
Akademi Farmasi Surakarta	1998
D-III Farmasi	
Akademi Teknik Kimia Surakarta	
D-III Analis Kimia	1989
D-III Teknik Kimia Farmasi	1992
D-III Teknik Kimia Pangan	1992
Akademi Teknik Gigi Surakarta	
D-III Teknik Gigi	1992
Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta	1994
S1 Farmasi	
S1 Teknik Kimia	
D-III Analis Kimia	
D-III Teknik Kimia Farmasi	
D-III Teknik Kimia Pangan	
Universitas Setia Budi	1997

Universitas Setia Budi telah menjalankan sistem manajemen mutu Internal & Eksternal untuk menjamin sistem dan kualitas kelulusannya. Pada tahun 2017, berdasarkan hasil Audit Eksternal oleh Badan Sertifikasi Internasional *World Wide Quality Assurance*

(WQA), USB tersertifikasi SMM ISO 9001:2015 dengan nomor QS 4054 dan pada tahun yang sama pula USB mendapatkan sertifikat Akreditasi Institusi dengan peringkat B oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 3285/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2017.

Fakultas Farmasi :	Tahun Berdiri
<p>1. Program Studi S1 Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT tanggal 10 Juli 2015 nomor :773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015</p>	1995
<p>2. Program Studi D-III Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 14 Maret 2017 Nomor :0129/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2017</p>	1998
<p>3. Program Studi D-III Analis Farmasi & Makanan (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 9 Juni 2018 Nomor: 0413/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2018</p>	1987
<p>4. Program Studi Profesi Apoteker (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 27 Januari 2018 Nomor : 0046/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2018</p>	1998
<p>5. Program Studi S2 Ilmu Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 26 Agustus 2017 Nomor : 0529/LAM-PTKes/Akr/Mag/VIII/2017</p>	2007
Fakultas Teknik:	
<p>1. Program Studi S1 Teknik Kimia (Akreditasi C)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Tanggal 07 Desember 2014 Nomor : 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014(<i>sedang proses reakreditasi</i>)</p>	1995
<p>2. Program Studi D-IIIAnalis Kimia (Akreditasi B)</p>	1989

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 28 Desember 2014
Nomor : 481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014

3. Program Studi S1 Teknik Industri (Akreditasi B) 1997

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 13 Oktober 2016
Nomor:2251/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016

Fakultas Ilmu Kesehatan:

1. Program Studi D-III Analisis Kesehatan (Akreditasi B) 1983

Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes
Tanggal 17 April 2016
Nomor: 0546/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2016

2. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan (Akreditasi B) 2008

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 29 Agustus 2015
Nomor : 961/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VIII/2015

Fakultas Psikologi :

Program Studi S1 Psikologi (Akreditasi C) 2002

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 22 Juni 2015
nomor : 581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015(*sedang proses reakreditasi*)

Fakultas Ekonomi :

1. Program Studi S1 Manajemen Rumah Sakit (Akreditasi B) 2003

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
tanggal 06 April 2015
nomor : 139/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015

2. Program Studi S1 Akuntansi (Akreditasi B) 2003

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
tanggal 21 Oktober 2016
nomor : 2484/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016

C. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi Universitas Setia Budi

USB menjadi perguruan tinggi yang **sehat** dan **bermutu**, berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan iptek, menghasilkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, **berbudi pekerti luhur**, cerdas, dan trampil, pada tahun **2020**.

2. Misi Universitas Setia Budi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memiliki daya saing nasional didukung oleh organisasi yang sehat (*organizational health*).
2. Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat dan perubahan global.
3. Memberikan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Membentuk insan akademik yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, dan trampil serta memiliki daya saing nasional.
5. Melaksanakan perintisan dan pengembangan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional

3. Tujuan Universitas Setiabudi

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK serta memiliki daya saing nasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan IPTEK dalam skala nasional.
3. Menghasilkan IPTEK untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewujudkan kesehatan organisasi (*organizational health*) pada tingkat yang memadai, meliputi aspek SDM, finansial, tata kelola (*good university governance*), regulasi, dan penjaminan mutu.
5. Mewujudkan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional

D. ARAH PENGEMBANGAN

Program Akademik diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya
2. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama
3. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya dibidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat
4. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Program Vokasi merupakan jalur Pendidikan Profesional yang mengembangkan sistem pendidikan untuk menghasilkan tenaga profesional dengan kompetensi sebagai berikut :

1. Mampu menyelesaikan masalah industri (*problem solver*)
2. Bekerja mengikuti operasi, standar dan prosedur industri baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Mendukung perkembangan industri melalui peningkatan mutu / kualitas.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Keperguruan Yayasan Pendidikan Setia Budi

Ketua Pembina	: Dra. Hendra Tjahyawati, M.Pd.
Ketua	: Dr. Ir. Budi Darmadi, M.Sc.
Pengawas	: Hendragini
Bendahara	: Sembodo, SH

Badan Pelaksana Harian Yayasan Pendidikan Setia Budi

Ketua	: Ramelan Subagyo, M.Eng.Sc
Wakil Ketua	: Agus Endrianto Suseno, SE., MBA.
Sekretaris	: Drs. MD. Eko Nugroho, MM.
Bendahara	: Fahmi Mayasari, SE., MM.

Anggota Urusan Administrasi Umum : Bambang Rinantoro
Anggota Urusan Sarana Prasarana : Dian Anggraena, M.Sc.

Pejabat Struktural Tingkat Rektorat Universitas Setia Budi

Masa Tugas 2015-2019

1. Rektor : Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA.
2. Wakil Rektor I Bid. Akademik : Dr. Dra. Peni Pujiastuti, M.Si.
3. Wakil Rektor II Bid. Keuangan : Dr. Y. Kristanto, SE., MM.
4. Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan & Alumni : Narimo, ST., MM.
5. Wakil Rektor IV Bid. Adm. Umum, Kepegawaian & KS : Dr. Titik Sunarni, M.Si., Apt.

Sesuai dengan statuta Universitas Setia Budi susunan organisasi di masing-masing Fakultas di Universitas Setia Budi terdiri dari :

Unsur Pimpinan Fakultas

Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas dipimpin oleh Dekan dibantu oleh Sekretaris Fakultas/ Wakil Dekan dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

Fakultas merupakan penyelenggara Program Studi D-III, D-IV, S-1, S2 dan profesi dalam kegiatan operasional dibidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dekan dibantu oleh Ketua Program Studi dan atau Sekretaris Program Studi.

- ❖ Dekan berkewajiban dan bertanggung jawab dalam pembinaan tenaga edukatif, mahasiswa dan tenaga administrasi, serta perencanaan dan pengembangan fakultas bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- ❖ Sekretaris Fakultas/Wakil Dekan bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan rutin di bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, kegiatan administrasi umum, evaluasi/pembinaan tenaga edukatif, administrasi kegiatan bidang pembinaan dan pelayanan kepada mahasiswa.
- ❖ Ketua Program Studi, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan operasional di Program Studi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

PEJABAT STRUKTURAL UNIVERSITAS SETIA BUDI
PERIODE 2015 - 2019

I. FAKULTAS FARMASI

Dekan	: Prof. Dr. R.A. Oetari, SU. Mm.,Apt.
Wakil Dekan I	: Dr. Rina Herowati, M.Si.,Apt.
Wakil Dekan II	: Ismi Rahmawati, S.Si., M.Si.,Apt.
Wakil Dekan III	: Iswandi, S.Si., M.Far., Apt.
Ketua Progdi S2 Farmasi	: Dr. Gunawan Pamuji W., M.Si.,Apt.
Sek. Progdi S2 Farmasi	: Dr.Ana Indrayati, S.Si., M.Si.
Ketua Progdi S1 Farmasi	: Dwi Ningsih, S.Si., M.Far.,Apt.
Sekretaris 1 Progdi S1 Farmasi	: Endang Sri Rejeki,S.Si., M.Si.,Apt
Sekretaris 2 Progdi S1 Farmasi	: Siti Aisiyah, S.Farm., M.Sc.,Apt.
Ketua Progdi D-III Farmasi	: Vivin Nopiyanti, S.Si., M.Sc.,Apt.
Sek. Progdi D-III Farmasi	: Ika Purwidiyaningrum, M.Sc.,Apt.
Ketua Progdi D-III Anafarma	: Mamik Ponco Rahayu, S.Si., M.Si.,Apt.
Ketua Progdi Profesi Apoteker	: Dewi Ekowati, S.Si., M.Sc.,Apt.
Sek. Progdi Profesi Apt.	: Sunarti., S.Farm., M.Sc.,Apt.

II. FAKULTAS TEKNIK

Dekan	: Petrus Darmawan, ST., MT.
Sekretaris Fakultas	: Ir. Roesleini Putri Zendrato, MT.
Ketua progdi S1 Tek. Kimia	: Dewi Astuti Herawati, ST., M.Eng.
Ketua progdi S1 Tek. Industri	: Erni Suparti, ST., MT.
Ketua progdi D-III Analis Kimia	: Argoto Mahayana, ST., MT.

III. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Dekan	: Prof. dr. Marsetyawan HNES., M.Sc., Ph.D
Wakil Dekan I	: Drs. Edy Prasetya, M.Si
Wakil Dekan II	: Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc.
Ketua Progdi D-IV An. Kes.	: Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
Sekretaris Progdi D-IV An. Kes.	: Dian Kresna Dipayana, S.Si., M.Si.
Ketua Progdi D-III An. Kes.	: Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
Sekretaris Progdi D-III An. Kes.	: Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc

IV. FAKULTAS PSIKOLOGI

Dekan	: Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D
Sekretaris Fakultas	: Patria Mukti, S.Psi., M.Si.
Ketua Progdi S1 Psikologi	: Prilya Shanty, S.Psi., M.Psi., Psi.

V. FAKULTAS EKONOMI

Dekan	: Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
Sekretaris Fakultas	: Yunus Harjito, SE., M.Si
Ketua Progdi S1 Manajemen	: Finisha Mahaestri Noor, B.Com., MPH.
Ketua Progdi S1 akuntansi	: Faiz Rahman Sidiq, SE., M.Ak.

VI. BIRO

Kepala BAA dan SI	: Anita Indrasari, ST., M.Sc.
Kepala Bag. Adm. Akd	: Sri Indarto, S.Kom.
Kepala Bag. SIM	: Adhie Tri Wahyudi, ST., M.Cs

Kepala Bauk dan Kejasama	: Dra. Endang Widyastuti, MA.
Kepala Bag. Adm Umum dan Kepegawaian	: Heri Kehwanto, SE.
Kepala Bag. Kerjasama	: Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc.

Kepala BKU, Sar-Pras dan RT	: Dra. Nony Puspawati, M.Si.
Kepala Bag. Keuangan	: Ponijo, SE.
Kepala Bag. Sar-PrasAkd dan RT	: Bambang Widodo, S.Kom.
Kepala Bag. Sar-Pras NonAkd	: Suroso, Sp.
Kepala Bag. Pengadaan dan Gudang	: Danarji, Sp.

Kepala BKA	: Fransiska L, S.Farm.,M.Sc.,Apt
Kepala Bag. Kemahasiswaan	: Reinhard Bee,Amd.
Kepala Bag. Alumni	: Hesti Kusmiyati,Amd.
Kepala Pusat Kewirausahaan dan <i>Softskill</i>	: Mohammad Khasan, S.Psi., M.Si

Kepala Biro Pemasaran dan PMB	: Tri Wijayanti, S.Farm., M.Ph.,Apt.
Kepala Bag. Pemasaran	: Swastika Ardhana, S.I.Kom.
Kepala Bag. Penerimaan Mahasiswa	: M. Margareta Ida N,Amd.

VII. UNIT PELAKSANATEKNIS

Kepala UPT Perpustakaan Pusat : Rina Handayani, SIP., MIP
Kepala UPT Lab Sentral : Asik Gunawan, A.Md

VIII. BIDANG PENJAMINAN MUTU

Kepala Bidang Penjaminan Mutu : Ig. YariMukti W, S.Si., M.Sc.
Ketua Bidang Penjaminan Mutu : Gregorius Prima Indra Budianto, ST., M.Eng
Ketua Bidang Pengembangan Mutu : ReslelyH, S.Farm., M.Sc.,Apt.

IX. LPPM

Ketua : Dr. Supriyono, S.T., M.T.
Ka.Bid. Penelitian : Dr. Wiwin Herdwiani, SF., M.Sc.,Apt.
Ka.Bid. Pengabdian Masyarakat : Bagus Ismail Adhi Wicaksono, ST., MT

X. DEWAN KODE ETIK

Ketua : Ir. Rosleini Ria Putri Zendrato, MT
Sekretaris : Dra. Endang Widyastuti, MA

XI. LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Ketua : Patria Mukti, D.Psi., M.Si
Sekretaris : Wisnu Arfian A. Sudjarwo, S.Si., M.Si

XII. SATUAN PENGAWAS

Ketua : Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si
Sekretaris : Titiek Puji Astuti, SE., M.Si.,Akt.,CA

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Setia Budi berdasarkan pada Statuta Universitas Setia Budi dan regulasi dari pemerintah, yaitu UU 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, PP No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No 74 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dll.

A. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan Universitas Setia Budi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). Capaian pembelajaran lulusan masing-masing program studi di Universitas Setia Budi mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan capaian pembelajaran yang ditetapkan organisasi profesi, serta memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Kompetensi lulusan masing-masing program studi tercantum ada pedoman akademik fakultas.

B. ISI PEMBELAJARAN

Isi pembelajaran merupakan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan, dan dituangkan dalam bentuk mata kuliah. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap program pendidikan dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran di Universitas Setia Budi sebagai berikut:

1. Program Diploma Tiga, paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum.
2. Program Diploma Empat dan Sarjana, paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan tersebut secara mendalam.

3. Program Profesi, paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu.
4. Program Magister, paling sedikit menguasai teori dan aplikasi bidang pengetahuan tertentu.

C. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Universitas Setia Budi, merupakan pelaksanaan pembelajaran pada program studi dengan memperhatikan SNI/TKTI 44/2015 dan regulasi lain, untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

1) KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

Karakteristik proses pembelajaran di Universitas Setia Budi bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan **berpusat pada mahasiswa** (*Student Center Learning, SCL*)

2) PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan di sajikan dalam bentuk: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan (KP), Catatan Pelaksanaan Pembelajaran (CKPP) dan bahan ajar. Disusun oleh dosen pengampu/tim dosen dan direview secara periodik dengan memperhatikan perkembangan IPTEK, kebutuhan pasar dan regulasi.

3) PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Pelaksanaan Proses Pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar di dalam atau di luar lingkungan Universitas Setia Budi.

a. **Bentuk Pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, seminar, praktikum/ praktek studio/praktek bengkel/praktek lapangan. Untuk program Sarjana/Diploma IV wajib ditambah penelitian, perancangan atau pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen.

b. **Beban Belajar Mahasiswa**

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sistem kredit semester (sks). Sks digunakan sebagai ukuran:

- 1) Besarnya beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan
- 2) Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa

- 3) Besarnya usaha belajar yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
- 4) Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi dosen

Nilai sks suatu mata kuliah ditentukan berdasar atas kedalaman, keluasan dan kerincian bahan kajian untuk mencapai suatu kompetensi serta tingkat penguasaan yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran lulusan.

Secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu / capaian pembelajaran, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu.

- 1) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial**, terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
- 2) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar** atau bentuk lain yang sejenis, terdiri dari:
 - a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
- 3) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktek studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat**, dan atau pembelajaran lain yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 14(enam belas) minggu, tidak termasuk Ujian.

Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester, yaitu semester gasal dan semester genap.

Semester Gasal dimulai pada bulan September dan berakhir Januari, dan

Semester Genap dimulai mulai Pebruari dan berakhir Juni

Masa dan Beban Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan berdasarkan SK Rektor 0364/H1-02/13.06.2017

- 1) Program Diploma 3 (tiga), paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks.
- 2) Program Diploma 4 (empat) dan Sarjana (S1), paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks.
- 3) Program Profesi paling lama 3 (tiga) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana/diploma empat, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks
- 4) Program magister, paling lama 4 (empat) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana/diploma empat, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks.

Pengambilan sks

- 1) Beban belajar mahasiswa program: Diploma 3, Diploma 4 dan Sarjana yang berprestasi akademik dengan indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik, maka setelah semester 2 (dua) dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.
- 2) Pengambilan sks pada semester berikutnya mengikuti tabel berikut:

Tabel 1: Hubungan Indeks Prestasi dengan jumlah sks yang diperbolehkan

IPS yang diperoleh	Maks. sks yang diperbolehkan
$\geq 3,00$	24
2,50 – 2,99	22
2,00 – 2,49	20
$< 2,00$	18

Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, mencakup:

1) Prinsip penilaian

Penilaian harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

- a) Prinsip edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, mampu meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b) Prinsip otentik, yaitu penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Prinsip objektif, yaitu penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
- d) Prinsip akuntabel, yaitu penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
- e) Prinsip transparan, yaitu penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2) Teknik dan instrumen penilaian

- a) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- b) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d) Penilaian penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket) dan instrumen penilaian (rubrik, portofolio atau karya desain).
- e) Rubrik penilaian mahasiswa sebaiknya merupakan kesepakatan dari hasil musyawarah: *peer group*, atau program studi, atau fakultas.

- f) Instrumen penilaian untuk Ujian Kompetensi Akhir yang Diharapkan (UKAD) tertulis, menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan(PAP) sebagai berikut:

<i>Angka</i>		
<i>Huruf</i>	<i>Skala 5</i>	<i>Skala 100</i>
A	4,0	85 – 100
B	3,9	83 – 84
	3,8	81 – 82
	3,7	79 – 80
	3,6	77 – 78
	3,5	75 – 76
	3,4	74
	3,3	73
	3,2	72
	3,1	71
	3,0	70
C	2,9	69
	2,8	68
	2,7	67
	2,6	66
	2,5	65
	2,4	64
	2,3	63
	2,2	62
	2,1	61
	2,0	60
D	1,9	59
	1,8	58
	1,7	57
	1,6	56
	1,5	55
	1,4	44 – 54
	1,3	33 – 43
	1,2	22 – 32
	1,1	11 – 21
	1,0	1 – 10
E	0	0

3) Mekanisme penilaian

- a) Dosen menyusun rencana penilaian setiap Kompetensi Akhir yang Diharapkan (KAD) sesuai RPS.
- b) Batas ketuntasan setiap KAD serendah-rendahnya C (2,00) setara dengan 60. **Fakultas dapat menetapkan melebihi batas tuntas tersebut, dan dituangkan dalam pedoman akademik.**

- c) Pelaksanaan penilaian KAD disebut UKAD sesuai RPS. UKAD dapat dilaksanakan secara mandiri oleh dosen/tim dosen atau dilaksanakan secara terjadwal, mengikuti kebijakan di fakultas.
- d) Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa.
- e) Mahasiswa yang belum memenuhi batas tuntas wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa unjuk kerja, tes lisan, tes tulis, tugas dan lain-lain. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh fakultas. **Jika pada semester tersebut mahasiswa dinyatakan tidak tuntas, maka diwajibkan mengulang pada semester yang sama tahun berikutnya.**
- f) Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke program studi.

4) Pelaksanaan penilaian

- a) UKAD meliputi UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4
- b) Jenis UKAD dapat berupa tes tulis, tes lisan, unjuk kerja atau tes yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- c) UKAD dilaksanakan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dosen pengampu dan atau secara terjadwal, teknis pelaksanaan diatur oleh fakultas.
- d) Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- e) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.

5) Pelaporan penilaian

- a) Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi.
- b) Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.

- c) Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanager selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanager akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

6) Ketuntasan dan Kelulusan mahasiswa

- a) Ketuntasan mahasiswa **pada setiap UKAD** mengikuti **batas tuntas** yang **ditetapkan oleh program studi**. Serendah-rendahnya mencapai nilai C (2,00) setara dengan 60.
- b) Ketuntasan mahasiswa **pada tiap mata kuliah** mengikuti batas tuntas yang ditetapkan oleh program studi atau fakultas, serendah-rendahnya mencapai C (2,00) setara dengan 60 untuk program diploma/sarjana, C (2,00) untuk program profesi setara dengan 60 dan B (3,00) setara 70 untuk magister .
- c) **Kelulusan akhir program**, dinyatakan lulus apabila telah menempuh dan tuntas seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi, dengan indek prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan: 2,50 (dua koma lima nol) untuk diploma dan program sarjana, 3,00 (tiga koma nol nol) untuk program profesi dan magister. Dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh program studi.
- d) Selain IPK kelulusan akhir program seorang mahasiswa, apabila telah lulus pada beberapa program pengayaan akademik, yaitu: *English Proficiency Course*(EPC), Pendidikan Anti Korupsi (PAK), Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan bagi Mahasiswa Baru (PPSPP), Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).
- e) Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar sama dengan 2,50 (dua koma lima nol). Fakultas dapat menetapkan batas minimal kelulusan mahasiswa lebih besar dari batas yang telah ditetapkan oleh Universitas.

Kelulusan akhir program seorang mahasiswa ditetapkan dengan SK Rektor berdasarkan hasil rapat yudisium di fakultas/program studi.

f) Predikat kelulusan

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

1. Memuaskan: apabila IPK 2,76-3,00
2. Sangat memuaskan: apabila IPK 3,01 – 3,50
3. Dengan pujian: apabila IPK lebih besar dari 3,50

Predikat kelulusan cum laude juga memperhatikan masa studi maksimum yaitu “n” tahun untuk program D-III, dan “n”+1 untuk program Sarjana dan D-IV serta “n” + ½ untuk program Magister (n adalah masa studi minimum)

Catatan :

Cum laude tidak diberikan pada mahasiswa pindahan/ Transfer. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah bagi program diploma, program sarjana dan program magister, gelar dan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

4) PEMBIMBINGAN AKADEMIK

Pembimbing Akademik (PA) secara umum bertugas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensinya agar dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan waktu studinya secara optimal, dengan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Memberikan berbagai informasi kepada mahasiswa bimbingannya tentang peraturan akademik berdasarkan Sistem Kredit Semester dan sistem pembelajaran, sistem pembinaan mahasiswa melalui kegiatan ko-kurikuler, beasiswa yang tersedia, dan informasi lain yang berkaitan dengan peraturan akademik dan peraturan umum yang berlaku
- b. Membantu mahasiswa menyusun *strategi rencana studi* sejak semester pertama sampai dengan semester terakhir, termasuk didalamnya mengatur strategi terhadap tahapan evaluasinya
- c. Memberikan pertimbangan dan *bimbingan teknis* kepada mahasiswa mengenai

mata kuliah dan sks yang sebaiknya diambil sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan. Bimbingan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada perolehan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh semester sebelumnya, dan mengacu pada struktur kurikulum (mata kuliah semi pra syarat / pra syarat dan bersyarat)

- d. Memberikan petunjuk, saran dan atau bimbingan untuk memecahkan *masalah-masalah yang dihadapi*, baik masalah yang berkaitan dengan belajar mengajar / masalah akademik maupun non akademik yaitu yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri dan hubungan sosial, pribadi, ekonomi, jurusan/program studi dan masalah yang berhubungan dengan hubungan antar mahasiswa dan sistem administrasi.
- e. Memberikan *motivasi* kepada mahasiswa agar lebih giat dalam belajar, untuk mencapai perkembangan tahap optimal, baik secara akademik, psikologis maupun sosial
- f. Menyajikan / mencatat / melaporkan data *mutasi* mahasiswa, meliputi : cuti kuliah, pindah jurusan, pindah/keluar dari PTS, *mangkir* (berhenti tanpa ijin), dll.
- g. Mencatat dan menyimpan serta menyajikan data perkembangan hasil studi mahasiswa bimbingannya dan melaporkan kepada Kaprodi mahasiswa bimbingan yang rawan DO untuk diberi surat peringatan.
- h. Mencatat dan menyiapkan data tentang mahasiswa yang memenuhi kualifikasi sebagai calon penerima *berbagai jenis beasiswa*

Selain ketentuan diatas Pembimbing Akademik perlu memperhatikan pula kondisi mahasiswa pada semester tersebut.

5. STATUS AKADEMIK MAHASISWA

Berdasarkan Indeks Prestasi Mahasiswa di setiap semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), penentuan status akademik mahasiswa dilaksanakan dengan tahapan :

a. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Program D-III

1) Evaluasi Tahap I (pada akhir semester 2)

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di akhir semester 2 ini dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa mampu memenuhi capaian pembelajaran yang ditargetkan selama 2 semester awal sehingga melanjutkan studi atau harus meninggalkan Fakultas.

Penilaian dua semester pertama terdiri dari :

- a) Telah mendapatkan minimal 30 SKS
- b) Indeks Prestasi $\geq 2,50$.
- c) Nilai D tidak lebih dari 10% dari total kredit yang diperoleh.
- d) Apabila mahasiswa telah dapat mengumpulkan lebih dari 30 SKS maka penilaiannya diambil dari 30 SKS yang mempunyai nilai tertinggi.

2) Evaluasi Tahap II (pada akhir semester 4)

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di akhir semester 4 dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa dapat dinyatakan mampu memenuhi capaian pembelajaran yang ditargetkan selama 4 semester.

Penilaian tahap empat semester terdiri dari :

- a) Telah mencapai dan atau menempuh nilai kredit (SKS) 75 sks.
- b) Indeks Prestasi $\geq 2,50$.
- c) Tidak ada nilai E.
- d) Nilai D tidak lebih dari 10% dari total kredit yang diperoleh.

3) Evaluasi Tahap Ketiga (akhir semester 6)

Mahasiswa program diploma dinyatakan lulus apabila :

- a. telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 2,50$.(menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b. tidak mempunyai nilai D dan E.

2) Evaluasi Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke sepuluh, mahasiswa harus sudah lulus semua beban sks yang ditetapkan untuk program Diploma dan IPK $\geq 2,50$ (**batas minimal IPK menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas**)

- 4) Mahasiswa akan mendapatkan surat peringatan akademik dari Dekan apabila disangsikan dapat melalui tiap tahap evaluasi.
- 5) Jikamahasiswa tidak dapat memenuhi kriteria evaluasi akhir program pada akhir semester ke-10, maka Rektor akan menerbitkan Surat Keputusan untuk menghentikan statusnyasebagai mahasiswa USB (SK Drop Out).

b. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Program Sarjana & Diploma IV

1) Evaluasi Tahap I (pada akhir semester 2)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 25 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 25 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 25 sks dengan $IPK \geq 2,50$

2) Evaluasi Tahap II (pada akhir semester 4)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 50 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 50 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 50 sks dengan $IPK \geq 2,50$

3) Evaluasi Tahap III (pada akhir semester 6)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 80 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 80 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 80 sks dengan $IPK \geq 2,50$

4) Evaluasi Tahap IV (pada akhir semester 8)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 120 SKS dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 120 sks tetapi $IPK \geq 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 120 sks dengan $IPK \geq 2,50$

5) Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke empat belas, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program Sarjana dan $IPK \geq 2,50$ (**menyesuaikan aturan IPK minimal Fakultas masing-masing**).

6) Mahasiswa akan mendapatkan peringatan akademik apabila disangsikan dapat melalui tiap tahapan evaluasi

7) Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kriteria setiap tahapan evaluasi tersebut dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan akademiknya. Sehubungan dengan hasil tersebut, Rektor menerbitkan surat keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi.

c. Keberhasilan menyelesaikan studi

Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan program sarjana (lulus sarjana), yang dinyatakan dalam Yudisum kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

1) Telah berhasil mengumpulkan sejumlah sks yang ditetapkan dalam kurikulum program studi (termasuk didalamnya **Ujian Akhir Program** bagi Fakultas yang menyelenggarakannya, untuk Program Studi D-III Farmasi, D-III Analisis

Farmasi & Makanan, D-III Analisis Kesehatan)

- 2) Tanggal kelulusan adalah tanggal diselenggarakannya yudisium penetapan IPK akhir program.

d. Status Akademik Akhir Program

1) Program Diploma-III

Status akhir program ditetapkan pada rapat yudisium. Syarat untuk dapat mengikuti yudisium Program D-III adalah sebagai berikut :

- a) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Akhir Program $\geq 2,50$.
(menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b) Tidak mempunyai nilai D dan atau E.
- c) Telah lulus English Proficiency Center
- d) Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi
- e) Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

2) Program S1 dan D-IV

Status akhir program ditetapkan pada rapat yudisium. Syarat untuk dapat mengikuti yudisium Program S1 dan D-IV adalah sebagai berikut :

- a) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Akhir Program $\geq 2,50$. (menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b) Tidak ada nilai tidak lulus (E)
- c) Jumlah nilai D yang diperbolehkan diatur oleh Fakultas masing-masing, kecuali untuk kelompok matakuliah Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Budi Pekerti) nilai minimal harus C (2,0)
- d) Telah lulus English Proficiency Center (EPC)
- e) Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi (PAK)
- f) Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

6. ALIH PROGRAM / PINDAH PROGRAM STUDI

a. Pindah Studi di lingkungan Universitas Setia Budi

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi minimal 2 semester
- 2) Tidak karena melanggar tata tertib kehidupan kampus atau sebab lain yang sejenis
- 3) Disetujui oleh Fakultas melalui pertimbangan Program Studi asal
- 4) Disetujui oleh Fakultas melalui pertimbangan Program Studi yang dituju dengan memperhatikan kemampuan daya tampung dan atau hasil akreditasi matakuliah yang telah ditempuh dan atau sisa masa studi
- 5) Pindah studi hanya diizinkan satu kali
- 6) Masa studi mahasiswa pindahan tetap diperhitungkan dengan lama studi yang bersangkutan
- 7) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum awal kuliah semester gasal/genap dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu tersebut, **tidak akan diperhatikan / ditolak.**
- 8) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas / Program Studi yang dituju
- 9) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi di lingkungan Universitas Setia Budi secara teknis diatur pelaksanaannya oleh fakultas yang dituju

b. Pindah Studi / transfer dari luar Universitas Setia Budi

Pindah studi atau transfer tidak wajib dilakukan oleh semua Fakultas. Apabila Fakultas menerima pindah studi/transfer harus mengikuti aturan berikut:

- 1) Ketentuan Umum
 - a) Fakultas/ Program Studi dari perguruan tinggi asal harus sejenis dan sejalar dengan fakultas / Program Studi yang dituju di lingkungan Universitas Setia Budi dan dengan peringkat akreditasi BAN-PT/ LAM yang setingkat atau lebih tinggi
 - b) Universitas Setia Budi tidak menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang tidak memiliki status sebagai mahasiswa karena dikeluarkan / putus studi dari perguruan tinggi lain tersebut.
 - c) Lama studi dan jumlah kredit yang diperoleh di perguruan tinggi asal

- i. Untuk program Diploma, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi minimal 2 semester dan maksimal 6 semester, serta mengumpulkan kredit minimal :
 - untuk 2 semester 24 sks dengan $IPK > 2.00$
 - untuk 4 semester 48 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 6 semester 72 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - ii. Untuk program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi minimal 4 semester dan paling lama maksimal 8 semester, serta telah mengumpulkan kredit minimal:
 - untuk 4 semester 48 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 6 semester 72 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 8 semester 96 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - iii. Apabila jumlah sks dari perguruan tinggi asal telah memenuhi ketentuan batas minimal lulus program diploma atau sarjana, maka diwajibkan menempuh mata kuliah keahlian yang ditawarkan oleh program studi di Universitas Setia Budi minimal 8 sks bagi program diploma III dan 12 sks bagi program Sarjana & Diploma IV
 - iv. Lama studi pada Fakultas/Program Studi yang ditinggalkan tetap diperhitungkan dalam masa studi pada Fakultas Program Studi Universitas Setia Budi yang menerima pindahan
 - d) Tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib kehidupan kampus universitas/ fakultas atau sebab lain yang sejenis di Perguruan Tinggi asal dibuktikan dengan surat keterangan dari Perguruan Tinggi asal.
 - e) Alasan pindah karena mengikuti orang tua / wali / suami / istri (dikuatkan dengan surat keterangan dari pihak yang berwenang)
 - f) Sebagai utusan daerah / perguruan tinggi (dikuatkan dengan surat usulan dari Pemda / pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan)
 - g) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum awal kuliah semester dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu yang ditentukan tidak akan diperhatikan / ditolak
- 2) Ketentuan Khusus
- Di tingkat fakultas diperlukan persyaratan khusus, dengan memperhatikan kemampuan daya tampung pada Fakultas / Program Studi di

lingkungan Universitas Setia Budi dan atau Akreditasi mata kuliah dan atau sisa masa studi

- 3) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas / Program Studi yang dituju.
- 4) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi secara teknis, diatur dalam fakultas yang dituju.
- 5) Rektor dapat menetapkan lain di luar ketentuan tersebut diatas dengan pertimbangan khusus.

c. Pindah Studi keluar dari USB

Mahasiswa yang sudah terdaftar pada Program Studi di lingkungan USB diperbolehkan untuk pindah ke Perguruan Tinggi lain, karena alasan tertentu atau mengikuti keluarga, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi minimal selama 2 (dua) semester
- 2) Tidak melanggar tata tertib suasana akademik kampus atau sebab lain yang sejenis
- 3) Mengajukan surat permohonan ke Dekan Fakultas, dimana surat permohonan tersebut telah disetujui orang tua/ wali, dengan melampirkan :
 - a) Menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan pada semester berjalan atau sebelumnya
 - b) Surat keterangan bebas tanggungan perpustakaan atau peralatan di laboratorium
 - c) Kartu mahasiswa asli
- 4) Setelah surat permohonan disetujui oleh Dekan Fakultas, mahasiswa akan mendapatkan Surat Keterangan dari Fakultas yang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut pernah menempuh kuliah di USB sampai dengan semester yang telah dilaksanakan, dan dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS).
- 5) Rektor menerbitkan Surat Keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa USB.

7. CUTI AKADEMIK

Mahasiswa Program Akademik dan Program Vokasi di Universitas Setia Budi dalam keadaan tertentu dibenarkan untuk mengajukan permohonan ijin cuti tidak mengikuti kegiatan akademik, dengan syarat:

- a. Mahasiswa cuti adalah mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik sebelum program studinya selesai kemudian mengikuti kembali kegiatan akademik dengan seijin Dekan Fakultas dan telah konsultasi dengan Ketua Program Studi dan Pembimbing Akademik.
- b. Waktu cuti studi hanya diberikan **maksimal selama 2 (dua) semester dan tidak berurutan**, kecuali dengan kebijakan khusus yang disetujui dan diperbolehkan oleh Dekan Fakultas.
- c. Waktu cuti ~~dalam pada point (a) tidak akan~~ diperhitungkan untuk menentukan batas waktu penyelesaian studi.
- d. Permohonan ijin cuti studi hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah mengikuti kuliah paling sedikit / minimal 2 (dua) semester.
- e. Mahasiswa membuat surat permohonan ijin cuti studi dengan alasan yang jelas ke Dekan Fakultas, dan sebelumnya sudah konsultasi dengan Ketua Program Studi atau Pembimbing Akademik, **dibuat rangkap 4**, dengan distribusi: Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik dan Biro Administrasi Akademik & Sistem Informasi (BAA&SI).
- f. Mahasiswa cuti diwajibkan **membayar SPP Variabel sebesar 5 SKS / semester** yang nominalnya ditentukan sesuai dengan tahun masuknya.
- g. Mahasiswa yang ingin aktif kembali diwajibkan membuat surat permohonan ke Dekan Fakultas dan sebelumnya sudah konsultasi dengan Ketua Program Studi atau Pembimbing Akademik (**dibuat rangkap 4**, dengan distribusi: Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik dan BAA&SI).
- h. Mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik **tanpa pemberitahuan dan melanggar ketentuan butir diatas**, maka waktu berhenti akan **ikut diperhitungkan dalam menentukan batas waktu studi** dan mahasiswa **diwajibkan membayar SPP Variabel 10 SKS dan SPP Tetap/ semester**, dengan terlebih dahulu membuat surat permohonan ke Dekan Fakultas.

Ketentuan lain:

Mahasiswa yang dengan sengaja meninggalkan kegiatan akademik lebih dari 2 (dua) semester **tidak** diperkenankan mengikuti kegiatan akademik kembali dan

dinyatakankeluar/ berhenti dari Universitas Setia Budi.

8. BATAS WAKTU STUDI

- a. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Strata 1 (S-1) dan Diploma IV (D-IV)
Beban studi program pendidikan S-1 & D-IV Universitas Setia Budi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana minimal 144 sks dan maksimal 150 sks. Beban sks dijadwalkan dalam 8 semester, dapat ditempuh dalam waktu 8 semester dan selambat-selambatnya 14 semester.
- b. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Diploma III (D-III)
Beban studi program pendidikan D-III Universitas Setia Budi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya minimal 110 sks dan maksimal 120 sks.
Beban sks dijadwalkan dalam 6 semester, dapat ditempuh dalam waktu 6 semester dan selambat- selambatnya 10 semester.

9. DROP OUT (DO)

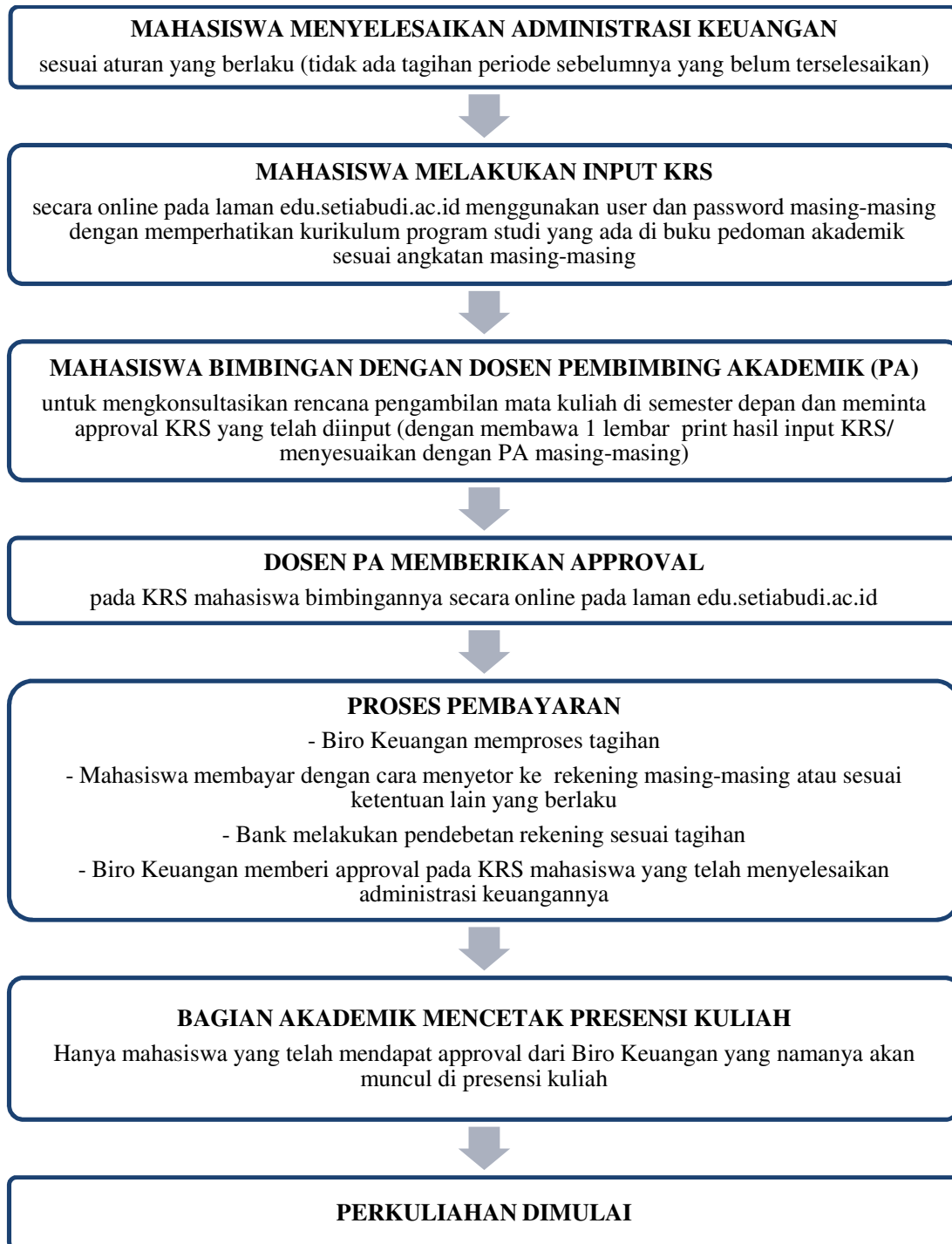
- a. Tidak dapat memenuhi target tahapan evaluasi kemajuan studi.
- b. Tidak mampu menyelesaikan studi D-III selama 10 semester; Strata 1 (S-1) dan D-IV dalam waktu 14 semester dianggap gagal atau drop out (DO)

D. PROSES ADMINISTRASI AKADEMIK

1. REGISTRASI

Registrasi / Daftar Ulang bertujuan untuk memperoleh hak mengikuti proses Pembelajarannya itu perkuliahan dan ujian dengan memperhatikan peraturan yang ada. Registrasi dilaksanakan pada setiap awal semester, yaitu bulan Agustus dan Januari.

Prosedur Registrasi:



PERSYARATAN ADMINISTRASI BAGI WARGA NEGARA ASING

a. Persyaratan Umum

Bagi WNA yang akan menjadi mahasiswa di Universitas Setia Budi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Daftar riwayat hidup

- 2) Fotocopy / salinan ijazah termasuk transkrip akademik
 - 3) Surat keterangan jaminan pembiayaan selama mengikuti pendidikan di Indonesia berupa rekening bank
 - 4) Fotocopi paspor yang masih berlaku, minimal satu tahun
 - 5) Surat pernyataan yang bersangkutan tidak akan bekerja selama belajar di Indonesia
 - 6) Surat pernyataan yang bersangkutan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - 7) Pasfoto terbaru
 - 8) Surat keterangan kesehatan dari instansi berwenang
- b. Persyaratan Khusus
- 1) Bagi calon mahasiswa WNA yang akan mengikuti program S1, D-IV dan D-III di Universitas Setia Budi, disamping harus memenuhi persyaratan umum tersebut diatas, juga harus lulus Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru atau placement test.
 - 2) Bagi WNA yang telah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi luar negeri minimal 3 (tiga) tahun.
 - 3) Untuk dapat mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru harus mendapatkan izin belajar dari Ristekdikti.
 - 4) Mematuhi peraturan / ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Setia Budi.
- c. Prosedur dan tatacara permohonan bagi warga Negara asing untuk menjadi mahasiswa Universitas Setia Budi, secara teknis diatur dalam Fakultas dari Program Studi yang dituju

2. PEMBELAJARAN

a. Kode Mata Kuliah

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan kode yang terdiri dari sepuluh digit, satu digit pertama terdiri dari huruf besar, dan sembilan digit terakhir berupa angka. Arti dari satu huruf besar di awal kode mata kuliah adalah sebagai berikut:

A : Program Studi S1 Farmasi

B : Program Studi D III Farmasi

C : Program Studi D III Analisis Farmasi dan Makanan.

D : Program Studi S1 Teknik Kimia
E : Program Studi S1 Teknik Industri
F : Program Studi D III Analisis Kimia.
J : Program Studi D III Analisis Kesehatan
N : Program Studi D IV Analisis Kesehatan
K : Program Studi S1 Psikologi
L : Program Studi S1 Manajemen (Rumah Sakit)
M : Program Studi S1 Akuntansi (Perpajakan)

Petunjuk Kode Mata Kuliah:

- Digit ke-1 : kode program studi
- Digit ke-2 : semester mata kuliah
- Digit ke-3 : jenis mata kuliah: teori (0) ; praktek (1);
gabungan teori praktek (2)
- Digit ke-4&5 : urutan mata kuliah dalam semester tersebut
- Digit ke-6 & 7 : jumlah kelas paralel mata kuliah
- Digit ke-8 : jumlah sks
- Digit ke-9 & 10 : tahun kurikulum mata kuliah

b. Kegiatan Tatap Muka Kuliah Dan Praktikum

- 1) Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua kegiatan tatap muka kuliah, praktikum dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan daftar mata kuliah yang ditempuhnya dalam KRS secara tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- 2) Selama masa kuliah dan praktikum mahasiswa diberikan tugas –tugas terstruktur yang merupakan komponen penilaian akademik.
- 3) Mahasiswa sebaiknya dapat mengatur waktunya sendiri untuk melakukan tugas-tugas mandiri perkuliahan, seperti membaca buku literature, membuat paper, makalah, laporan praktikum, dan lain-lain.

c. Presensi (Daftar Hadir)

- 1) Daftar hadir dibuat berdasarkan KRS yang telah diinputkan mahasiswa dalam Edumanage dan approval dari Biro Keuangan. Mahasiswa yang tidak tercantum namanya dalam daftar hadir harus segera melapor ke BAA&SI. Mahasiswa tidak diperkenankan mengubah/ menambah/menulis nama dalam daftar hadir perkuliahan.

- 2) Daftar hadir ditandatangani oleh mahasiswa sesuai dengan baris pada nama yang sesuai. Kelalaian tandatangan dalam daftar hadir dianggap tidak masuk kuliah.
- 3) Setiap selesai kuliah, daftar hadir dibawa oleh Dosen Pengampu kemudian diserahkan ke Tata Usaha Fakultas untuk direkap serta akan diberi tanda silang (X) bila mahasiswa tidak menandatangani / tidak hadir.
- 4) Dosen bertanggung jawab atas daftar hadir mahasiswa selama dalam ruang kuliah.
- 5) Ijin tidak mengikuti kegiatan kuliah/praktikum dalam waktu yang telah ditetapkan, diberikan bila yang bersangkutan sakit (ditunjukkan dengan surat keterangan dokter), terkena musibah (surat dari orang tua/wali) atau sebab lain yang sangat penting (ditunjukkan dengan ijin tertulis dari dosen PA atau pimpinan Fakultas). Semua surat ijin harus dikirimkan kepada Ketua Program Studi selambat lambatnya satu minggu setelah pembelajaran tersebut berlangsung.
- 6) Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 100 % saat akhir pembelajaran, karena kealpaan mahasiswa, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian.

d. Pindah Kelompok

Pada dasarnya mahasiswa reguler tidak diperkenankan pindah kelompok Teori/Praktek, pindah kelompok Teori/Praktek hanya diberikan bagi mereka yang benar-benar mempunyai alasan yang sangat kuat.

Pindah kelas bagi yang sangat memerlukan hanya diijinkan bila yang bersangkutan mendapatkan ijin tertulis dari Wakil Rektor I Bidang Akademik.

e. Kuliah Lintas Fakultas

Mahasiswa diperkenankan mengikuti kuliah lintas Fakultas. Syarat mengikuti kuliah lintas Fakultas adalah mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah umum dan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wakil Rektor I Bidang Akademik.

3. UJIAN

- a. Ujian merupakan proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.

- b. Pada mata kuliah teori dilakukan 4 tahap penilaian untuk mengukur ketercapaian tiap Kompetensi Akhir yang Diharapkan (KAD), disebut Ujian KAD (UKAD), yaitu UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4. Teknis pelaksanaan tiap UKAD dilakukan secara mandiri dan atau terjadwal, diatur oleh fakultas.
- c. Pada mata kuliah praktikum, ujian diselenggarakan minimal 2 kali dalam satu semester. Jadwal ujian sepenuhnya ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah praktek yang bersangkutan sesuai dengan RPS.
- d. Jenis UKAD dapat berupa tes tulis, tes lisan, unjuk kerja atau tes yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- e. Untuk menempuh UKAD mata kuliah teoritis dan praktikum, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Mata kuliah tersebut diprogramkan di KRS oleh mahasiswa yang bersangkutan
 - 2) Mahasiswa harus mengikuti kuliah minimal 14 kali pertemuan tidak termasuk UKAD.
- f. Mata kuliah dapat diujikan, bila sekurang-kurang telah terselenggara minimal 14 kali (sesuai pembagian UKAD pada RPS)
- g. Dosen menyusun rencana penilaian setiap KAD sesuai RPS.
- h. Batas ketuntasan setiap KAD serendah-rendahnya C (2,00) setara dengan 60. Fakultas dapat menetapkan melebihi batas tuntas tersebut, dan dituangkan dalam pedoman akademik fakultas.
- i. Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa.
- j. Mahasiswa yang belum memenuhi batas tuntas wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa unjuk kerja, tes lisan, tes tulis, tugas dan lain-lain. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh fakultas. Jika pada semester tersebut mahasiswa dinyatakan tidak tuntas, maka diwajibkan mengulang pada semester yang sama tahun berikutnya.
- k. Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke program studi.
- l. Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- m. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.
- n. Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi

- o. Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.
- p. Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanage selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanage akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

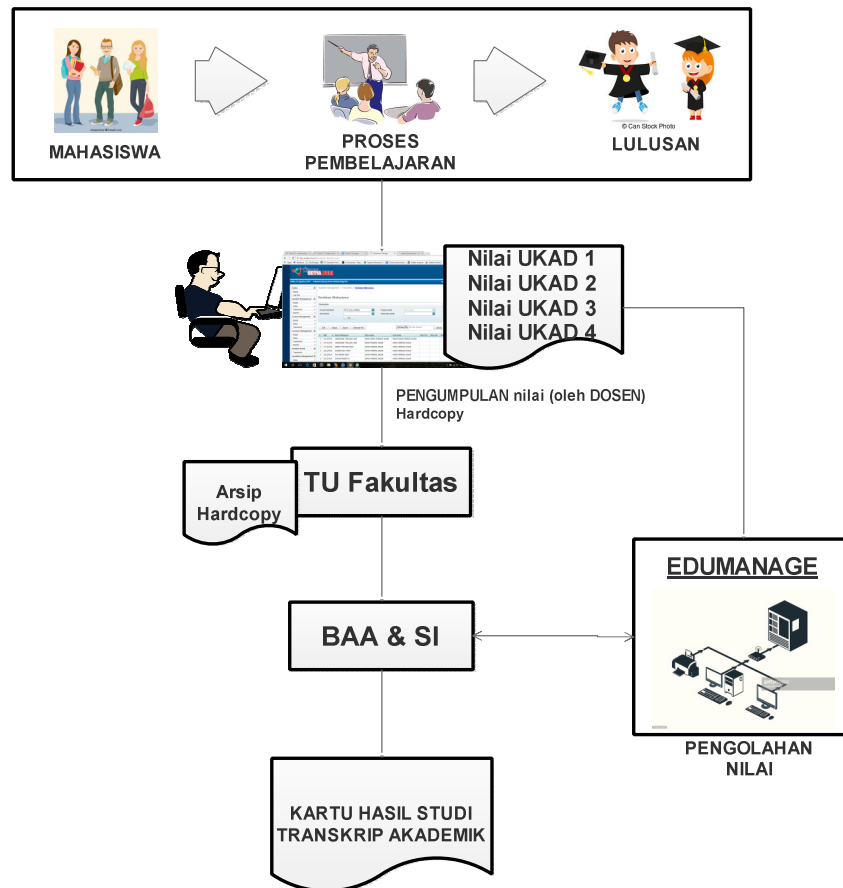
Ujian Susulan

Mahasiswa yang karena suatu sebab sehingga terpaksa tidak dapat mengikuti ujian maka untuk dapat mengikuti ujian susulan harus mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Studi dengan dilampiri bukti –bukti alasan ketidakhadiran sertaannya dalam ujian. **Alasan-alasan yang bisa diterima** untuk mengikuti ujian susulan adalah sebagai berikut:

- a. Pihak keluarga (kakek / nenek) meninggal, syarat pengajuan:
 - 1) Membawa fotokopi surat kematian dari RT / RW.
 - 2) Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK).
 - 3) Membawa fotokopi Akte Kelahiran orang tua bila nama kakek / nenek tidak tercantum dalam Kartu Keluarga (KK).
 - 4) Membawa fotokopi Kartu Ujian.
- b. Pihak keluarga inti (orangtua / saudara kandung) meninggal, syarat pengajuan :
 - 1) Membawa fotokopi surat kematian dari RT / RW.
 - 2) Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK).
 - 3) Membawa fotokopi Kartu Ujian.
- c. Menderita sakit dan harus rawat inap di rumah sakit, syarat pengajuan :
 - 1) Membawa surat rawat inap dari rumah sakit (asli).
 - 2) Membawa fotokopi resep obat dari dokter rumah sakit.
 - 3) Membawa fotokopi kwitansi biaya rawat inap dari rumah sakit (asli).
 - 4) Membawa fotokopi hasil cek laboratorium.
 - 5) Membawa fotokopi Kartu Ujian.

Waktu dan tata cara pelaksanaan ujian susulan dilaksanakan secara mandiri oleh Dosen Pengampu dengan persetujuan Ketua Program Studi.

4. INPUT NILAI



a. Pengumpulan nilai

Sistem pengelolaan nilai secara langsung masih tergantung kepada keterlibatan dan disiplin dosen, Ketua Program Studi, dan pengelola Tata Usaha Fakultas, didalam memasukkan nilai ke sistem Edumanager, dengan cara entry/ input nilai dalam format softcopy yang telah disediakan.

Keterlambatan penyerahan dan entry/ inputing nilai hasil ujian ini akan mengakibatkan keterlambatan penerbitan KHS yang dapat menyebabkan proses registrasi pada setiap awal semester tidak berjalan dengan lancar, dan yang pada akhirnya dapat merugikan mahasiswa.

b. Pengolahan nilai

Pengolahan nilai dilakukan dengan bantuan komputer berbasis Teknologi Informasi, yang dilakukan secara terpusat di Universitas (cq BAA&SI), dengan program Edumanager yang telah disiapkan

5. PENERBITAN & PEMBAGIAN KARTU HASIL STUDI (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisi nilai dari setiap mata kuliah yang diikuti serta perolehan IP pada semester berjalan, diterbitkan secara terpusat di Universitas (cq BAA&SI) untuk kemudian dikomunikasikan kepada mahasiswa dan/ atau orang tua mahasiswa, sebagai salah satu bentuk akuntabilitas kinerja institusi.

Penerbitan KHS secara terpusat dilakukan atas pertimbangan bahwa kedudukan KHS sangat strategis di dalam menentukan langkah-langkah kegiatan akademik bagi mahasiswa, sbb:

- a. Bahwa nilai dan IP Semester yang tertuang di dalam KHS digunakan oleh mahasiswa sebagai dasar pengambilan sejumlah sks mata kuliah untuk semester berikutnya.
- b. Bahwa nilai yang tertuang didalamnya harus dijamin tingkat akurasi dan validitasnya.
- c. Bahwa perlu menjamin keamanan (*security*) keberadaan KHS dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Bahwa KHS merupakan salah satu bentuk akuntabilitas kinerja institusi yang menentukan tingkat kredibilitasnya.

Penerbitan KHS dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran (akhir semester) setelah proses pengumpulan dan pengolahan nilai selesai dilakukan. Setelah dilakukan verifikasi oleh Kepala BAA&SI dan Ketua Program Studi maka KHS akan didistribusikan ke mahasiswa melalui Pembimbing Akademik.(tidak berlaku di Fakultas Farmasi karena sudah menerapkan sistem *paperless*). KHS juga ditampilkan dalam sistem Edumanage sehingga mahasiswa dan orang tua dapat melihat dan mencetak hasil studi selama satu semester secara online di laman <http://edu.setiabudi.ac.id>.

6. REVISI NILAI

Perbaikan atas nilai dalam KHS dapat dilakukan dengan dengan alasan tertentu dan telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi, revisi hanya dapat dilakukan maksimal 1 bulan setelah nilai keluar. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Pengampu mengisi Form Revisi Nilai yang telah disediakan di BAA&SI.
- b. Ketua Program Studi menyetujui Form Revisi Nilai dari Dosen Pengampu, selanjutnya Form yang telah disetujui didistribusikan ke BAA&SI untuk ditindaklanjuti.

7. TUGAS AKHIR

Tugas Akhir merupakan salah satu kewajiban mahasiswa pada Semester Akhir, yang akan diatur Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) di masing-masing Fakultas.

8. MENGULANG MATAKULIAH YANG TIDAK LULUS

Bila mahasiswa tidak lulus mata kuliah teori / praktek diberi kesempatan untuk mengulang Mata Kuliah dengan cara mengikuti pembelajaran reguler. Dimaksudkan adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengulang mata kuliah yang tidak lulus atau memperbaiki nilai suatu mata kuliah teori/praktek yang pernah ditempuh, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Mata kuliah tersebut ditawarkan pada Semester Gasal / Genap
- 2) Di programkan pada Kartu Rencana Studi (KRS)
- 3) Perkuliahan mengikuti reguler sesuai jadwal yang telah ditetapkan Fakultas.

9. WISUDA

Wisuda adalah salah satu upacara akademik di Universitas Setia Budi, ditandai dengan pelepasan dan pelantikan para lulusan yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administratif, serta pengucapan Janji Alumni, penyampaian ijazah, transkrip akademik dan kelengkapan lulusan yang lain. Upacara wisuda dilaksanakan dalam 2 (dua) kali dalam satu Tahun Akademik yaitu bulan Oktober dan Mei. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program pendidikan di Universitas Setia Budi wajib mengikuti upacara wisuda pada periode kelulusannya.

a. Persyaratan Mengikuti Wisuda

1) Persyaratan akademik:

Dinyatakan lulus dalam rapat yudisium Fakultas, selambat-lambatnya 45 hari sebelum hari H wisuda. Setelah lewat batas waktu tersebut disarankan

agar yang bersangkutan mengikuti upacara wisuda pada periode berikutnya (yang akan datang).

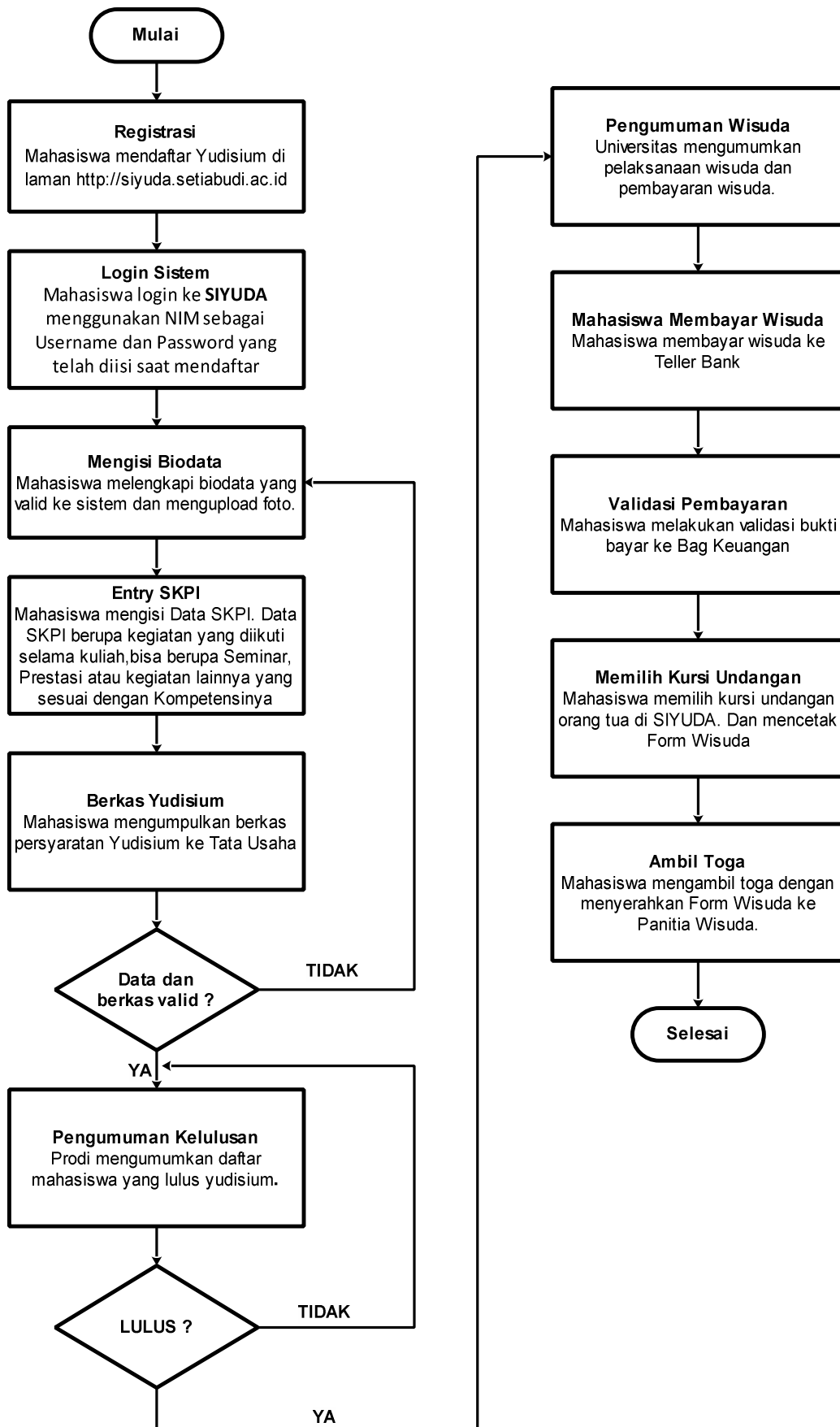
2) Persyaratan administratif:

Calon peserta wisuda diwajibkan memenuhi persyaratan sbb:

- a) Membayar lunas biaya SPP semester berjalan dan sebelumnya, serta biaya administrasi pendidikan lainnya
- b) Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di perpustakaan di lingkungan USB dan/atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan perpustakaan tersebut
- c) Tidak memiliki pinjaman peralatan atau bahan praktikum di laboratorium dan/ atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan laboratorium tersebut
- d) Membayar lunas biaya upacara wisuda USB, sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e) Mengisi Formulir Isian Data sebagai dasar penerbitan Buku Wisuda dan di kumpulkan ke Tata Usaha Fakultas
- f) Telah mengikuti Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD)
- g) Telah mengikuti Pendidikan Anti Korupsi (PAK)

b. Waktu, Tempat, Dan Prosedur Pendaftaran Calon Peserta Wisuda

- 1) Pendaftaran wisuda dilakukan secara online di laman siyuda.setiabudi.ac.id. Pendaftaran wisuda dilakukan oleh mahasiswa sekaligus ketika mendaftar yudisium.
- 2) Prosedur Pendaftaran Yudisium dan Wisuda



10. PELANGGARAN AKADEMIK

a . Jenis - jenis pelanggaran akademik

1). Penyontekan

Barang siapa secara melawan hukum memakai atau menggunakan untuk dapat dipakai suatu barang dengan maksud melakukan perbuatan curang dalam kegiatan akademik

2). Pemalsuan

Barang siapa membuat surat palsu atau memalsukan surat yang dapat menimbulkan hak atau diperuntukkan sebagai bukti sesuatu hak untuk dipakai sendiri atau menyuruh orang lain untuk memakai surat itu seolah-olah isinya benar dan tidak palsu.

3). Plagiat

Barang siapa secara melawan hukum dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain mengambil seluruhnya atau sebagian hasil karya ilmiah dalam bentuk khusus sesuai dengan norma-norma akademik, memakai atau menggunakannya untuk dipakai seolah-olah hasil karyanya sendiri atau orang lain

4). Penyuapan

Barang siapa secara melawan hukum menjanjikan sesuatu atau memberikan sesuatu kepada orang lain untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam kedudukan atau jabatannya yang bertentangan kewajibannya sesuai dengan norma -norma akademik

5). Perjokian

Barang siapa secara melawan hukum menggantikan hak dan kewajiban orang lain atas permintaan atau kehendaknya sendiri dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain yang bertentangan dengan norma-norma akademik

6). Pemerasan

Barang siapa dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan hak dan kewajibannya sesuai dengan norma-norma akademik

7). Pengancaman

Barang siapa dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau oranglain secara melawan hukum dengan ancaman pencemaran nama baik secara lisan maupun tulisan, memaksa seseorang atau lembaga untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma akademik

8). Percobaan dan pembantuan

Barang siapa melakukan percobaan dan pembantuan terhadap perbuatan-perbuatan sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) sampai dengan (8) dalam pasal ini, dikualifikasikan sebagai pelanggaran akademik

b. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik

1. Peringatan keras secara lisan oleh petugas ataupun tertulis oleh Pimpinan Fakultas atau Ketua Program Studi.
2. Pengurangan nilai ujian dan atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan Pimpinan Fakultas atau Ketua Program Studi.
3. Dicabut hak/ izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Pimpinan Universitas Setia Budi.
4. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen) oleh Pimpinan Universitas Setia Budi.

BAB III

FAKULTAS TEKNIK

A. PENGANTAR

Fakultas Teknik berdiri sejak 1997 hasil pengembangan dari Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta (STTKS) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 77/D/O/1997 tanggal 11 Nopember 1997. Saat ini, Fakultas Teknik mempunyai 3 program studi yaitu S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Industri dan D3 Analisis Kimia.

B. VISI DAN MISI

Visi Fakultas Teknik

Menjadi Fakultas yang sehat dan bermutu, berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan IPTEK, serta menghasilkan tenaga profesional yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, dan kompeten di bidang Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Analisis Kimia pada tahun 2020

Misi Fakultas Teknik

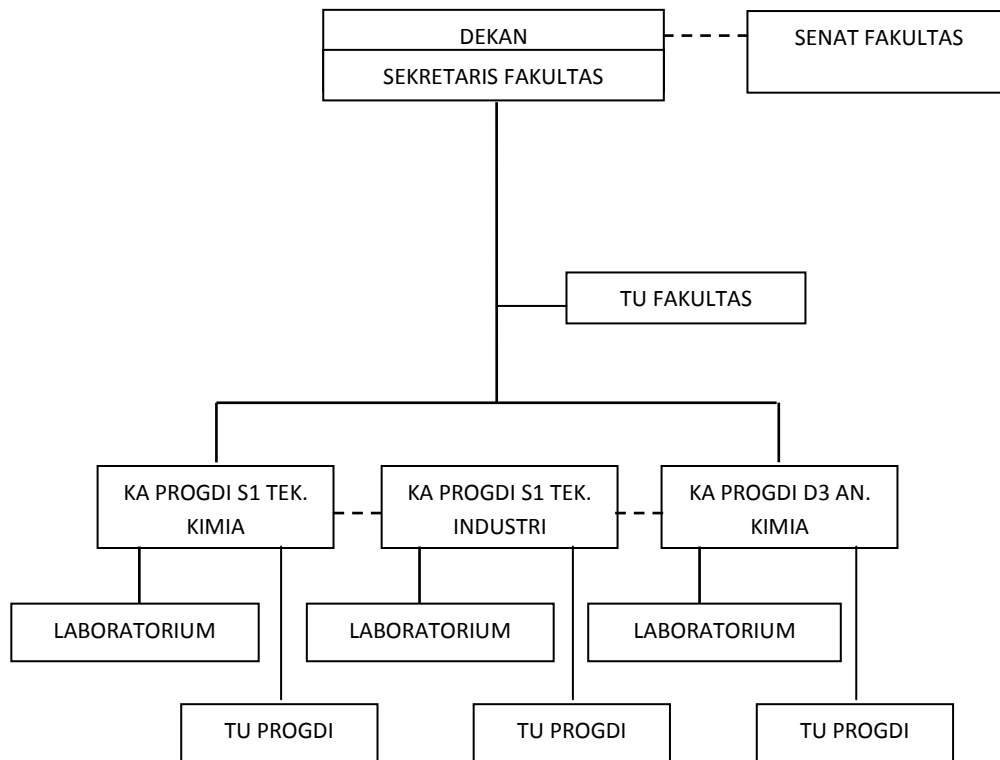
1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Analisis Kimia yang bermutu dan memiliki daya saing nasional yang didukung oleh organisasi yang sehat.
2. Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi di bidang Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Analisis Kimia dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat dan perubahan global.
3. Memberikan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Analisis Kimia secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Membentuk insan akademik di bidang Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Analisis Kimia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas dan trampil, serta memiliki daya saing nasional.
5. Melaksanakan perintisan dan pengembangan jejaring (*networking*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional di bidang Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Analisis Kimia.

C. TUJUAN FAKULTAS TEKNIK

1. Menghasilkan lulusan di bidang Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Analisis Kimia yang berkualitas, yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK, serta memiliki daya saing nasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif di bidang Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Analisis Kimia yang mendorong pengembangan IPTEK dalam skala nasional.

3. Menghasilkan IPTEK di bidang Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Analisis Kimia untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Mewujudkan kesehatan organisasi program studi pada tingkat yang memadai, meliputi aspek SDM, finansial, tata kelola, regulasi dan penjaminan mutu.
5. Mewujudkan jejaring (*networking*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional di bidang Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Analisis Kimia.

D. ORGANISASI FAKULTAS TEKNIK



3. PROGRAM STUDI D3 ANALIS KIMIA

A. SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

Program studi D3 Analis Kimia adalah program studi di bawah Fakultas Teknik Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memperoleh akreditasi B oleh BAN PT dengan Keputusan BAN PT No. 481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014 sejak tanggal 29 Desember 2014.

B. VISI DAN MISI

Visi :

Menjadi program studi yang sehat dan bermutu, berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan IPTEK, serta menghasilkan tenaga profesional yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, dan kompeten di bidang analisis kimia pada tahun 2020.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang analisis kimia yang bermutu dan memiliki daya saing nasional yang didukung oleh organisasi yang sehat.
2. Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi di bidang analisis kimia dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat dan perubahan global.
3. Memberikan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang analisis kimia secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Membentuk insan akademik di bidang analisis kimia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas dan trampil, serta memiliki daya saing nasional.
5. Melaksanakan perintisan dan pengembangan jejaring (*networking*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional di bidang analisis kimia.

C. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan di bidang analisis kimia yang berkualitas, yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, terampil dan mandiri di bidang analisis kimia, mampu melakukan tugas manajerial analisis kimia, serta mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK, serta memiliki daya saing nasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif di bidang analisis kimia yang mendorong pengembangan IPTEK dalam skala nasional.
3. Menghasilkan IPTEK dibidang analisis kimia untuk mem-berdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Mewujudkan kesehatan organisasi program studi pada tingkat yang memadai, meliputi aspek SDM, finansial, tata kelola, regulasi, dan penjaminan mutu.
5. Mewujudkan jejaring (*networking*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional di bidang analisis kimia.

D. PROFIL LULUSAN

Kurikulum program studi D3 Analis Kimia disusun secara terpadu untuk menghasilkan profil lulusan yang kompeten serta profesional di bidangnya. Profil lulusan yang dicetak oleh program studi D3 Analis Kimia Universitas Setia Budi Surakarta ada 3, yaitu :

1. Laboran

Diharapkan lulusan D3 Analis Kimia Universitas Setia Budi Surakarta memiliki kecakapan yang baik sehingga menjadi tenaga profesional di bidang analisis laboratorium, baik dengan metode kimia, fisika maupun mikrobiologi serta kompeten dalam bidang penjaminan mutu pada laboratorium uji di bidang pendidikan, industri, lingkungan, serta penelitian dan pengembangan.

2. Pengelola Laboratorium

Pengelola laboratorium yang dimaksudkan adalah seorang supervisor atau penanggung jawab laboratorium yang secara profesional mampu mengelola baik sistem laboratorium maupun organisasi laboratorium, mampu melakukan perencanaan, organisasi laboratorium hingga evaluasinya serta pemecahan masalah yang berkaitan dengan laboratorium.

3. Technopreneur

Selain berbasis laboratorium, lulusan D3 Analis Kimia Universitas Setia Budi Surakarta diharapkan pula memiliki visi luas sebagai seorang wirausahawan berbasis teknologi yang inovatif serta memiliki daya saing.

E. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan D3 Analis Kimia Universitas Setia Budi Surakarta didasarkan pada KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh program studi D3 Analis Kimia dan Capaian Pembelajaran sebagai penciri universitas.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

A. Penguasaan Sikap, meliputi :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

B. Penguasaan Pengetahuan, meliputi :

1. Mampu dan menguasai konsep teoretis tentang struktur, sifat kimia, sifat fisik bahan kimia yang tersusun oleh molekul-molekul sederhana
2. Mampu dan menguasai konsep teoretis analisis kimiawi, prinsip, karakteristik, fungsi, dan aplikasi dari metode kimia analisis yang dapat diterapkan di lapangan kerja
3. Mampu menerapkan prinsip, karakteristik, fungsi, dan aplikasi instrumen kimia yang umum maupun khusus untuk analisis kimia
4. Mampu dan menguasai pengetahuan operasional lengkap tentang pengoperasian dan perawatan instrumen kimia yang umum maupun khusus untuk analisis kimia

C. Penguasaan Ketrampilan Khusus, meliputi :

1. Mampu memilih dan mengaplikasikan metode analisis kimia yang telah dikenal dan yang sesuai untuk materi yang dianalisis
2. Mampu mengoperasikan instrumen kimia yang sederhana maupun kompleks sesuai dengan SOP dan mampu menyampaikan informasi atau analisis dengan parameter baku dari instrumen tersebut dengan benar
3. Mampu melakukan analisis materi tertentu dengan metode analisis kimia berdasarkan standar prosedur operasi tertentu

D. Penguasaan Ketrampilan Umum, meliputi :

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
2. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditentukan oleh Program Studi dan Perguruan Tinggi, meliputi :

1. Mampu mengidentifikasi komponen bahan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan sifat kimia, fisika dan mikrobiologis
2. Mampu merencanakan, menyiapkan kebutuhan dan menggunakan alat dan bahan yang digunakan sesuai ketentuan GLP (*Good Laboratory Practice*).
3. Mampu memilih dan mengaplikasikan metode analisis baku dan tidak baku, berdasarkan SOP (Standard Operational Procedure) serta mempertimbangkan keselamatan kerja di laboratorium
4. Mampu mengikuti perkembangan teknologi, metode analisis dan instrumen analisis
5. Mampu menerapkan sistem penjaminan mutu pada laboratorium uji bidang kimia
6. Mampu melakukan metode kalibrasi alat dan validasi metode uji yang sesuai dengan standar
7. Mampu melaksanakan perawatan peralatan laboratorium kimia
8. Mampu mengelola laboratorium kimia sesuai ketentuan GLP
9. Mampu melakukan kegiatan perencanaan, organisasi laboratorium, evaluasi sistem yang diterapkan pada suatu laboratorium
10. Inovatif dan memiliki wawasan wirausaha serta mampu berwirausaha di bidang penyediaan alat dan bahan kimia
11. Mampu berkomunikasi efektif baik lisan maupun tulisan dan berjiwa pemimpin
12. Mampu melakukan kerjasama ke pihak - pihak yang terkait pada bidang wirausaha yang diusahakan
13. Menjadi tenaga analis kimia yang profesional dan berbudi luhur
14. Menguasai dan mampu menerapkan teknik pengelolaan limbah, khususnya limbah kimia sesuai dengan peraturan yang berlaku
15. Menguasai dan mampu menerapkan teknik pengambilan sampel

F. KRITERIA KELULUSAN

Batas nilai kelulusan program studi D3 Analis Kimia diatur oleh Fakultas Teknik yang telah disepakati dalam forum besar Fakultas, yang memuat dua jenis kelulusan.

1. Ketuntasan Mata Kuliah

Setiap mata kuliah di program studi D3 Analis Kimia, disusun secara terintegrasi yang dibuat untuk membentuk seorang tenaga analis kimia yang handal, kompeten dan profesional. Pada proses pembelajarannya, setiap mata kuliah memiliki 4 (empat) kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah pengetahuan, ketrampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh mahasiswa yang mengikuti suatu perkuliahan untuk menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, kompetensi dasar adalah penjabaran dari standar kompetensi, yang lazim disebut sebagai capaian pembelajaran mata kuliah. Setiap mahasiswa harus menguasai setiap kompetensi dasar ini untuk dinyatakan lulus atau kompeten dalam satu mata kuliah tertentu.

Pada setiap kompetensi dasar, akan dilakukan ujian/assessment untuk menyatakan ketuntasan pembelajaran mata kuliah. Batas tuntas/lulus setiap assessment adalah nilai B (3,00) atau 70 pada skala 100, dengan penjabaran nilai A (4,00) dengan interval 85 – 100, B (3,00 – 3,90) dengan interval 70 – 84, C (2,00 – 2,90) dengan interval 55 – 69, D (1,00 – 1,90) dengan interval 20 – 54, dan E (0,00 – 0,90) dengan interval 0 – 19.

Apabila pada proses assessment, mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa diijinkan untuk berkonsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah mengenai pendalaman materi atau dosen diijinkan melakukan pemantapan materi secara tidak terjadwal serta mahasiswa tersebut diijinkan mengulang kembali assessment hingga maksimal 2 (dua) kali dengan nilai maksimal B (3,00). Jika dalam 2 kali pengulangan, mahasiswa tidak lulus, maka nilai terakhir adalah nilai final. Nilai akhir mata kuliah adalah rerata dari setiap nilai assessment, dan tidak ada proses remidi mata kuliah. Mata kuliah harus diambil kembali oleh mahasiswa pada semester yang sama, ganjil atau genap.

Pelaksanaan assessment mata kuliah teori dilakukan 4 kali, sesuai dengan jumlah kompetensi, yang mana assessment 1 (satu) dan 3 (tiga) tidak terjadwal, ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah yang berkoordinasi dengan mahasiswa, sedangkan assessment 2 (dua) dilakukan pada pertemuan ke – 8, assessment 4 (empat) pada pertemuan terakhir yakni 16 (enam belas).

Pelaksanaan mata kuliah praktikum, disamakan dengan mata kuliah teori atau dengan jenis tertentu sesuai dengan kebutuhan yang disepakati oleh dosen pengampu dengan mahasiswa. Jumlah pertemuan praktikum adalah minimal 12 kali ditambah dengan 1 review mata kuliah praktikum dan 1 assessment wajib. Pada mata kuliah baik teori maupun praktikum, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan secara penuh untuk memenuhi ketuntasan pembelajaran. Absen/ketidakhadiran pada mata kuliah teori atau praktikum hanya dengan kasus khusus dan mendesak, seperti kecelakaan, sakit yang dibuktikan dengan surat sakit dari rumah sakit, keluarga ada yang meninggal dan sebagainya.

2. Kelulusan Program Studi

Ketuntasan setiap mata kuliah akan menentukan kelulusan mahasiswa pada program studi D3 Analisis Kimia. Ketuntasan program studi atau mahasiswa dinyatakan lulus dan menyandang gelar ahli madya kimia yakni apabila :

1. Telah menyelesaikan 113 sks mata kuliah, dengan tidak ada nilai D untuk setiap mata kuliah.
2. Kelulusan program studi juga didukung dengan kelulusan EPC (*English Proficiency Course*) yang dibuktikan dengan sertifikat.
3. Telah mengikuti program Pendidikan Anti Korupsi (PAK)
4. Telah mengikuti program LKMM
5. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa sebagai syarat kelulusan adalah minimal 2,5 sebagai batas minimal. IPK adalah nilai kumulatif dari setiap indeks prestasi setiap semester yang menunjukkan tingkat prestasi mahasiswa secara kognitif.

6. Telah menyelesaikan dan lulus pada ujian Karya Tulis Ilmiah.

G. LAIN-LAIN

1. PKL (PRAKTEK KERJA LAPANGAN) DAN KKL (KULIAH KERJA LAPANGAN)

Praktek Kerja Lapangan adalah mata kuliah praktek pada semester 6, yang dimaksudkan untuk dapat dilakukan oleh seluruh mahasiswa. Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan calon lulusan D3 Analis Kimia agar siap bekerja di lingkungan baik industri maupun laboratorium uji, yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa D3 Analis Kimia.

Pada pelaksanaannya, Praktek Kerja Lapangan atau sering disebut PKL dilakukan pada menjelang semester dan saat semester enam, selama kurang lebih 1 – 2 bulan. PKL untuk mahasiswa D3 Analis Kimia dilakukan di dua tempat, yakni industri dan laboratorium uji. Mahasiswa dapat mengusulkan tempat PKL (terutama industri) kepada panitia untuk dapat dilakukan proses perijinan PKL, sedangkan laboratorium uji yang sering digunakan untuk tempat PKL D3 Analis Kimia antara lain BPSMB (Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang), Balatsin dan PMHBun (Balai Alat Mesin dan Pengujian Mutu Hasil Perkebunan), Laboratorium Kesehatan Yogyakarta, Laboratorium Teknik Kesehatan Lingkungan Yogyakarta, Laboratorium Kesehatan Surakarta, BLH (Balai Lingkungan Hidup) Surakarta dan LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) Yogyakarta.

Kuliah Kerja Lapangan atau sering disingkat sebagai KKL adalah mata kuliah kunjungan industri yang sengaja disusun agar mahasiswa mengerti secara jelas mengenai industri secara utuh, baik struktur organisasi maupun proses yang terjadi di dalam industri tersebut. Beberapa industri tempat PKL untuk Fakultas Teknik adalah Coca Cola, Pengolahan Limbah SIER, Semen Gresik, Petrokimia dan sebagainya

2. KTI (KARYA TULIS ILMIAH)

Karya Tulis Ilmiah adalah jenis penelitian tugas akhir untuk program studi D3 Analis Kimia. KTI sebagai kepanjangan dari Karya Tulis Ilmiah wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa D3 Analis Kimia sebagai bentuk aplikasi teori untuk mencapai tujuan akhir capaian pembelajaran yakni mampu melakukan proses analisis. Pada proses penyusunan KTI, setiap mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian terlebih dahulu sebelum membuat laporan akhir dalam bentuk KTI. Penelitian untuk D3 Analis Kimia dikhususkan pada determinasi (penentuan) dan analisis, bukan pada penelitian dasar.

Setelah menyelesaikan laporan KTI dan melaksanakan ujian, mahasiswa diwajibkan melakukan disseminasi (seminar) dalam bentuk poster kepada khalayak. Poster wajib dilakukan sebagai syarat terakhir lulusnya mata kuliah KTI dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yang melaksanakan penelitian dan melaporkan hasil penelitiannya. Apabila mahasiswa yang telah selesai melaksanakan ujian KTI namun tidak melaksanakan seminar, maka belum dapat dinyatakan lulus mata kuliah KTI.

3. SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

Setelah menyelesaikan proses perkuliahan dan dinyatakan lulus, mahasiswa akan mendapatkan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). SKPI dibuat secara resmi oleh pihak Universitas Setia Budi yang berfungsi sebagai lembar penerangan kemampuan mahasiswa selain bidang akademik, yang telah diikuti oleh mahasiswa selama masa studinya. Dalam SKPI, akan dimuat mengenai :

1. Kemampuan organisasi

Selama masa studi, mahasiswa yang mengikuti organisasi tertentu baik internal maupun eksternal di luar universitas, akan dituliskan di dalam SKPI.

Contoh : FIM (Forum Indonesia Muda), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), FPIB (Forum Pemuda Indonesia Bersatu), KOPHI (Koalisi Pemuda Hijau Indonesia) dsb.

2. Pelatihan, workshop, training dan seminar

Seluruh jenis pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa, yang dilaksanakan oleh lembaga yang kompeten atau lembaga yang telah dikenal dan bukan internal organisasi kemahasiswaan, akan dituliskan di dalam SKPI.

Contoh : Training K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Training ISO (International Standard Organisation), Workshop GLP (Good Laboratory Practice), Pemakalah pada International Conference of Zeolite Science, Pemakalah pada National Conference of Chemical Analyst of Indonesia, dsb.

3. Kerja Praktek/Magang

Program magang perusahaan/industri akan dituliskan di dalam SKPI apabila mendapatkan keterangan dari industri bahwa telah menyelesaikan program tersebut dengan baik.

Contoh : Magang Industri Coca Cola selama 160 jam (1 bulan), Magang Lab. Kesehatan Yogyakarta selama 240 jam (1,5 bulan), dsb.

4. Prestasi akademis dan non-akademis

Prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa selama masa studi baik dalam bentuk akademis ataupun non-akademis.

Contoh : PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), Peksiminas (Pekan Seni Mahasiswa Nasional), Lomba KTI (Karya Tulis Ilmiah) dsb.

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
1	Staf Laboratorium	Mampu mengidentifikasi komponen bahan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan sifat kimia, fisika dan mikrobiologis	Pengetahuan Bahan Kimia
			Dasar - Dasar Kimia An. Anorganik
			Dasar - Dasar Kimia An. Organik
		Menguasai konsep kimia analisis,	Konsep Dasar Kimia Analisis

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		dan pengetahuan tentang metode kimia analisis yang dapat diterapkan di lapangan kerja	Prinsip Kimia Analisis
			Analisis Titrimetri
			Analisis Gravimetri
			Analisis Kolorimetri
			Analisis Turbidimetri
			Analisis Polarimetri
			Analisis Kromatografi
			Analisis Spektrofotometri
			Analisis Elektrokimia
			Elusidasi material
			Biokimia
		Mampu merencanakan dan menyiapkan kebutuhan alat dan bahan yang digunakan sesuai ketentuan GLP (<i>Good Laboratory Practice</i>).	Dasar Kerja Laboratorium
			Pengetahuan Bahan Kimia
			Konsep Dasar Kimia Analisis
			Keselamatan Kerja Laboratorium
			GLP
		Mampu memilih dan mengaplikasikan metode analisis baku dan tidak baku, berdasarkan SOP serta mempertimbangkan keselamatan kerja di laboratorium	Keselamatan Kerja Laboratorium
			Metode Analisis
	Mampu mendokumentasikan, mengolah, melaporkan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil analisis	ISO 9001	
		Aplikasi Komputer	
		MPI	
		Statistika	
	Mampu mengikuti perkembangan teknologi, metode analisis dan instrumen analisis	AAS	
		HPLC	
		GC	
		SEM	
		XRD	

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
			XRF NMR Dispersi TEM ICP OES
		Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur dalam menganalisis bahan kimia	Analisis Zat Gizi Bahan Pangan Analisis BTP Analisis Toksin Analisis Cemarkan An. Bahan Farmasi dan Kosmetika
2	Pengelola Laboratorium	Mampu menerapkan sistem penjaminan mutu pada laboratorium uji bidang kimia	Sistem Manajemen Mutu HACCP
		Mampu melakukan metode kalibrasi alat dan validasi metode uji yang	Kalibrasi Alat Validasi Metode Uji

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		sesuai dengan standar	Ketidakpastian Pengukuran
		Mampu melaksanakan perawatan peralatan laboratorium kimia	Dasar Kerja Laboratorium
			Manajemen Laboratorium
			Peralatan Laboratorium
		Mampu mengelola laboratorium kimia sesuai ketentuan GLP	Manajemen Laboratorium
			Peralatan Laboratorium
			Pengelolaan Limbah Laboratorium
			GLP
		Mampu melakukan kegiatan perencanaan, organisasi laboratorium, evaluasi sistem yang diterapkan pada suatu laboratorium	Manajemen Laboratorium
3	Technopreneur	Inovatif dan memiliki wawasan wirausaha serta mampu berwirausaha di bidang penyediaan alat dan bahan kimia	Kewirausahaan
			Peralatan Laboratorium
		Mampu berkomunikasi efektif baik lisan maupun tulisan dan berjiwa pemimpin	Bahasa Inggris
			Bahasa Indonesia
			Kepemimpinan
		Mampu melakukan kerjasama ke pihak - pihak yang terkait pada bidang wirausaha yang diusahakan	Kewirausahaan
			Pengetahuan Komunikasi
4	Penciri Pendidikan Tinggi	Menjadi tenaga analis kimia yang profesional dan berbudi pekerti luhur	Budi Pekerti
			Agama
			Etika Profesi
			Pendidikan Pancasila
			Pendidikan Kewarganegaraan
		Menguasai dan mampu menerapkan teknik pengelolaan limbah,	Pengelolaan Limbah
			Pengolahan Limbah

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		khususnya limbah kimia sesuai dengan peraturan yang berlaku	
Mampu menerapkan teknik penyediaan air (utilitas) sesuai dengan standar yang berlaku		Pengolahan Air Industri	
Menguasai dan mampu menerapkan teknik pengambilan sampel		Teknik Sampling	

H. STRUKTUR KURIKULUM DALAM SEMESTER

Semester 1 : 20 SKS

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1.	F100101116	Budi Pekerti Pratama	1	-	
2.	F100201216	Pendidikan Pancasila	2	-	
3.	F100301216	Agama Islam	2	-	
	F100401216	Agama Kristen	2		
	F100501216	Agama Katholik	2		
4.	F100601216	Bahasa Indonesia	2	-	
5.	F100701216	Matematika	2	-	
6.	F110801316	Analisis Kualitatif Organik	1	2	
7.	F110901316	Dasar Kerja Laboratorium	2	1	
8.	F111001316	Dasar Kimia Analisis	2	1	
9.	F111101216	Pengetahuan Bahan Kimia	-	2	
Total sks			14	6	

Semester 2 : 20 SKS

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1.	F200101116	Budi Pekerti Madya	1	-	
2.	F200201216	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	
3.	F210301216	Bahasa Inggris	1	1	
4.	F210401316	Kimia Fisika	2	1	F100701316
5.	F210501316	Biokimia	1	2	F100701316
6.	F210601316	Mikrobiologi	2	2	
7.	F210701316	Analisis Kualitatif Anorganik	1	2	F100801316
8.	F210801216	Komputasi Kimia	-	2	
Total sks			10	10	

Semester 3 : 20 SKS

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1.	F300101116	Budi Pekerti Utama	1	-	
2.	F310201416	Analisis Zat Gizi dalam Pangan	2	2	F100801316 F100601316
3.	F310301416	Analisis Bahan Farmasi dan Kosmetika	2	2	F100801316 F100601316
4.	F310401516	Analisis Spektrofotometri	3	2	
5.	F310501416	Analisis Titrimetri	2	2	F100801316 F100601316
6.	F310601216	Analisis Cemaran	1	1	F100801316

					F100601316
Total sks			11	9	

Semester 4 : 20 SKS

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1.	F400101216	Manajemen Laboratorium	2	-	
2.	F410201416	Analisis Bahan Tambahan Pangan	2	2	F300501416
3.	F410301416	Analisis Air dan Air Limbah	2	2	F300601216
4.	F410401516	Analisis Kromatografi	2	3	F300401516
5.	F410501216	Analisis Gravimetri	1	1	F200701316 F300501416
6.	F410601316	Kalibrasi Alat	2	1	
Total sks			11	9	

Semester 5 : 21 SKS

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1.	F500101216	Validasi Metode Uji	2	-	F400501216 F300501416
2.	F510201216	Kewirausahaan	1	1	
3.	F510301216	Metodologi Penelitian Ilmiah	1	1	
4.	F510401316	Sistem Penjaminan Mutu	2	1	F400101216
5.	F510501216	Teknik Sampling	1	1	
6.	F510601416	Analisis Elektrokimia	2	2	F300401516 F400401516
7.	F510701416	Analisis Toksin	2	2	
8.	F510801216	Statistika	-	2	F210801216
Total sks			11	9	

Semester 6 : 12 SKS

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS		Prasyarat
			Teori	Praktek	
1.	F600101216	Etika Profesi	2	-	
2.	F610201316	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	-	3	
3.	F610301216	Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	-	2	
4.	F610401516	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	-	5	F500301216
Total sks			2	10	

I. URAIAN MATA KULIAH SEMESTER I

Nama Mata Kuliah : ***BUDI PEKERTI PRATAMA***

Kode Mata Kuliah : F100101116

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mengajarkan Budi Pekerti Luhur yang universal dan kepribadian terpuji pada para mahasiswa untuk bekal mereka hidup dalam keluarga, masyarakat dan lingkungan pekerjaan. Dari mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana bersikap sebagai manusia yang berakhlak mulia melainkan juga belajar membiasakan memiliki pikiran positif. Pikiran positif yang dibiasakan akan menuntun mahasiswa berperilaku baik, dan perilaku yang baik akan menjadikan mahasiswa memiliki sifat yang terpuji. Karier dan kehidupan yang lebih baik pada akhirnya akan diperoleh.

Capaian Pembelajaran Lulusan : : Menjadi tenaga analis kimia yang profesional dan berbudi pekerti luhur

Bahan Kajian :

1. Siklus kehidupan manusia
2. Watak utama manusia
3. Lima Larangan Tuhan
4. Fenomena aktual pelanggaran dan analisisnya

Pustaka

1. Covey, S. R., 1990, *The 7 Habbits of Highly Effective People*, Simon and Schuster, NewYork
2. Hardjoprakosa, S., 1960, *Indonesis Mensbeld all Basis Inner Psychoterapie*, Terjemahan Disertasi, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
3. Hardjoprakosa, S., 2002, *Arsip Sarjana Budi Santosa*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
4. Mertowardojo, S., 2006, *Sasangka Jati*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
5. Suryologowo, W., 2012, *Siklus Kehidupan Manusia*, Kayoman, Yogyakarta
6. Handout 2014 : *Watak Utama dan Kepribadian Luhur*, Universitas Setia Budi

Nama Mata Kuliah : ***PENDIDIKAN PANCASILA***

Kode Mata Kuliah : F100201216

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Pendidikan Pancasila adalah mata kuliah wajib untuk pengembangan kepribadian yang dibentuk untuk memenuhi deskriptor KKNI pada ranah penguasaan sikap. Pembahasan pada kuliah ini antara lain mengenai konsep pancasila, hakikat bangsa dan negara, sejarah bangsa Indonesia dan upaya mewujudkan cita – cita bangsa.

CP LULUSAN : Menjadi tenaga analis kimia yang profesional dan berbudi pekerti luhur

Bahan Kajian :

1. Pancasila sebagai pandangan hidup dan kedudukannya dalam negara Republik Indonesia
2. Konsep negara Pancasila
3. Hakikat bangsa dan kebangsaan, khususnya berdasarkan Pancasila, kepribadian Nasional dan paham integralistik
4. Makna hakiki Ketuhanan Yang Maha Esa
5. Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
6. Nilai sejarah perjuangan dan budaya bangsa Indonesia
7. Perjuangan bangsa Indonesia untuk mengisi kemerdekaan
8. Sistem kenegaraan Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
9. Upaya mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia dan tujuan Nasional
10. Perlunya peningkatan kewaspadaan nasional

Pustaka

Wajib

1. BP 7 Pusat, UUD 1945, P4, GBHN, Jakarta
2. BP 7 Pusat, Bahan Penataran P4 dan Kewaspadaan Nasional, Jakarta
3. Ketetapan MPRS No. XX/MPRS/1966, Tap MPR 1993 dan yang masih berlaku
4. Darmodiharjo, D., Santiaji, *Pancasila*. Jakarta : Gramedia

Diajurkan

1. Kamail, S.S.T., 1994, *Pancasila dan UUD 1945*, Bag. 1. Jakarta
2. Notonagoro, 1974, *Pancasila Dasar Falsafah*. Jakarta
3. Darmodiharjo, D., *Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa*. Jakarta
4. Notosusanto, N, 1985, *Tercapainya Konsensus Nasional 1966-1969*. Jakarta

Nama Mata Kuliah : **AGAMA ISLAM**

Kode Mata Kuliah : F100301216

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Agama Islam adalah mata kuliah pengembangan kepribadian yang disusun oleh negara sebagai mata kuliah wajib. Pembahasan pada mata kuliah ini adalah mengenai kesadaran agama, metode beribadah dan sikap hidup beragama. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami agama Islam secara utuh dan mampu menerapkannya pada kehidupan sehari – hari.

Bahan Kajian :

1. Falsafah agama
2. Kesadaran beragama
3. Metode beribadah
4. Sikap hidup beragama
5. Sikap hidup antarumat beragama

Pustaka

1. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta
2. Mutahari, M., *Manusia dan Agama*. Bandung : Mizan
3. Bucaille, M., *Asal – Usul Manusia menurut Bibel, Al-Qur'an dan Sains*. Bandung : Mizan

Nama Mata Kuliah : **AGAMA KRISTEN**

Kode Mata Kuliah : F100401216

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Agama Islam adalah mata kuliah pengembangan kepribadian yang disusun oleh negara sebagai mata kuliah wajib. Pembahasan pada mata kuliah ini adalah mengenai kesadaran agama, metode beribadah dan sikap hidup beragama. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami agama Islam secara utuh dan mampu menerapkannya pada kehidupan sehari – hari.

Bahan Kajian :

1. Falsafah agama
2. Kesadaran beragama
3. Metode beribadah
4. Sikap hidup beragama
5. Sikap hidup antarumat beragama

Pustaka

1. Hadiwiyono, H., 1980, *Iman Kristen*. Jakarta : BPK
2. Calvin, Y., 1985, *Instituo*. Jakarta : BPK
3. van den End, 1987, *Ragi Carita*. Jakarta : BPK
4. van Peursen, C. A., 1983, *Tubuh, Jiwa, dan Roh*. Jakarta : BPK
5. Beyer, U., 1972, *Garis – Garis Besar Eskatologi dalam Perjanjian Baru*. Jakarta : BPK
6. Verkuyl, J., 1972, *Etika Kristen*. Jakarta : BPK

Nama Mata Kuliah : **AGAMA KATHOLIK**

Kode Mata Kuliah : F100501216

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Agama Islam adalah mata kuliah pengembangan kepribadian yang disusun oleh negara sebagai mata kuliah wajib. Pembahasan pada mata kuliah ini adalah mengenai kesadaran agama, metode beribadah dan sikap hidup beragama. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami agama Islam secara utuh dan mampu menerapkannya pada kehidupan sehari – hari.

Bahan Kajian :

1. Asal – usul manusia
2. Kesadaran beragama
3. Metode beribadah
4. Yesus Kristus dan karya penyelamatan
5. Gereja dan iman yang memasyarakat

Pustaka

1. Kitab Suci Perjanjian Baru, 1980/1981. Arnodus Ende
2. Groenen, C., 1979, *Panggilan Kristen, Seri Hidup dalam Roh 2*. Yogyakarta : Kanisius
3. Jacobs, T., 1982, *Siapa Yesus Kristus menurut Perjanjian Baru*. Yogyakarta : Kanisius
4. Subagya, R., 1976, *Kepercayaan dan Agama*. Yogyakarta : Kanisius

Nama Mata Kuliah : **BAHASA INDONESIA**

Kode Mata Kuliah : F100601216

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Bahasa Indonesia difungsikan untuk memahamkan mahasiswa terhadap fungsi bahasa Indonesia baik tulis maupun lisan. Secara umum pembahasan tentang mata kuliah ini adalah mengenai tata bahasa, laporan, surat dan karya tulis hingga teknik berkomunikasi yang baik.

Bahan Kajian :

1. Tata bahasa
2. Tulisan ilmiah dan populer
3. Teknik pembuatan laporan dan surat
4. Teknik penulisan karya ilmiah

Pustaka :

1. Samsuri, 1983, *Analisis Bahasa*. Jakarta : Erlangga
2. Suseno, S., 1984, *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Jakarta : Erlangga
3. Keraf, G., 1984, *Komposisi*. Ende – Flores : Nusa Indah
4. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta ; DepDikBud
5. *Surat Dinas*, 1979, Jakarta : Dirjen Dikti

Nama Mata Kuliah : **MATEMATIKA**

Kode Mata Kuliah : F100701216

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Matematika merupakan matakuliah untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan yang mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri. Kompetensi ini mendukung seorang lulusan yang siap menjadi pengelola laboratorium yang mampu melakukan pengelolaan laboratorium dengan baik dan profesional. Secara umum, pembahasan mata kuliah ini adalah terapan dari teori – teori matematika yang dipelajari baik sebelum di bangku perkuliahan maupun saat berada di universitas, seperti limit fungsi, integral dan diferensial.

Bahan Kajian :

1. Sistem bilangan real, pertidaksamaan dan nilai mutlak
2. Fungsi satu peubah, fungsi komposisi, fungsi invers dan fungsi implisit
3. Limit dan Kekontinuan
4. Turunan teknik pendiferensialan
5. Harga ekstrim
6. Menggambar grafik
7. Aplikasi integral dan diferensial

Pustaka :

1. Purcell, Edwin J. and Vanberg, D., *Kalkulus dan Geometri Analitis*, jilid 1
2. Kartono, 1994, *Penuntun belajar Persamaan Diferensial*. Yogyakarta, Andi Offset
3. Stewart, J., 1994, *Calculus*, 3rd Ed. California : Brooks/Cole Publishing Co.
4. Straud K. A., 1995, *Matematika untuk Teknik*, Ed. 3, terjemahan Erwin Sucipto. Jakarta : Penerbit Erlangga
5. Steiner, E., 1996, *The Chemistry Maths Book*. New York : Oxford Univ. Press.

Nama Mata Kuliah : *ANALISIS KUALITATIF ORGANIK*

Kode Mata Kuliah : F110801316

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Analisis Kualitatif Organik merupakan salah satu mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yang mampu 1) mengidentifikasi komponen bahan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan sifat kimia, fisika dan mikrobiologi, 2) merencanakan dan menyiapkan kebutuhan alat dan bahan yang digunakan sesuai ketentuan *Good Laboratory Practice* (GLP). Capaian pembelajaran ini menyiapkan lulusan sebagai seorang laboran dan pengelola laboratorium yang handal. Secara umum, pembahasan pada mata kuliah ini adalah 1) GLP dan keselamatan laboratorium kimia organik serta penyiapan peralatan di laboratorium kimia khususnya laboratorium kimia organik, 2) penetapan sifat - sifat fisik, teknik – teknik pemisahan dan pemurnian, 3) identifikasi struktur senyawa organik dan, 4) pengujian senyawa campuran yang tidak diketahui.

CP LULUSAN :

1. Mahasiswa D3 Analis Kimia mampu mengidentifikasi komponen bahan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan sifat kimia, fisika dan mikrobiologi.
2. Mahasiswa mampu D3 Analis Kimia mampu merencanakan dan menyiapkan kebutuhan alat dan bahan yang digunakan sesuai ketentuan good laboratory practice (GLP).

CP MATA KULIAH : Mahasiswa mampu dan trampil dalam menganalisis komponen bahan organik secara kualitatif berdasarkan sifat fisika dan kimia, serta trampil dalam merencanakan alat & bahan berpegang pada GLP dan metode yang tepat.

Bahan Kajian :

1. GLP dan keselamatan laboratorium kimia organik
2. Teknik dan peralatan kimia organik
3. Penetapan sifat fisik (titik didih, titik leleh, densitas, indeks bias serta sudut putar optis)
4. Teknik pemisahan dan pemurnian (destilasi, separasi, rekristalisasi, ekstraksi, kromatografi)
5. Identifikasi senyawa organik (uji karakteristik dan spesifik)

Pustaka

1. Furnis, B. A., et al., 1991, *Textbook of Practical Organic Chemistry*, 5th Ed. New York : Longmann Scientific and Technical

Nama Mata Kuliah : **DASAR KERJA LABORATORIUM**

Kode Mata Kuliah : F110901316

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Dasar Kerja Laboratorium merupakan mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan yang mampu menerapkan budaya K3, mengoperasikan peralatan pelindung diri dan keselamatan kerja, serta merencanakan, menyiapkan kebutuhan, dan menggunakan peralatan laboratorium dan bahan yang digunakan sesuai ketentuan GLP (*Good Laboratory Practice*). Capaian pembelajaran ini dimaksudkan untuk menyiapkan lulusan yang siap bekerja sebagai staf laboratorium. Secara umum, pembahasan pada mata kuliah ini berkisar pada pemahaman mengenai laboratorium, K3, peralatan pelindung diri dan keselamatan kerja, serta dasar dan teknik penggunaan peralatan di laboratorium kimia.

CP LULUSAN : Mampu merencanakan, menyiapkan kebutuhan, dan menggunakan alat dan bahan yang digunakan sesuai ketentuan GLP (*Good Laboratory Practice*).

CP MATA KULIAH : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa dapat mendemonstrasikan budaya K3, mengoperasikan peralatan keselamatan kerja dan berbagai peralatan laboratorium, serta memilih peralatan yang sesuai kebutuhannya dengan benar

Bahan Kajian :

1. Pengertian laboratorium dan persyaratannya
2. Prinsip, fungsi, dan budaya keselamatan kerja di laboratorium
3. Alat pelindung diri dan peralatan keselamatan kerja
4. Macam dan kegunaan alat-alat di laboratorium kimia
5. Dasar dan teknik penggunaan peralatan laboratorium kimia

Pustaka :

1. Hadikastowo, 1982, *Pedoman Keamanan dalam Praktek Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta : Penerbit Bhratara Karya Aksara,
2. Imamkhasani, S., 1990, *Keselamatan Kerja dalam Laboratorium Kimia*. Jakarta : PT Gramedia
3. Khamidinal, 2009, *Teknik Laboratorium Kimia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar,

Nama Mata Kuliah : **DASAR KIMIA ANALISIS**

Kode Mata Kuliah : F111001316

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Dasar Kimia Analisis adalah mata kuliah terpadu yang merupakan penjabaran dari mata kuliah kimia dasar dan kimia analisis dasar yang disiapkan untuk mencapai kompetensi yang mampu menguasai konsep kimia analisis dan pengetahuan tentang metode analisis yang dapat diterapkan di lapangan kerja. Capaian ini mendukung alumnus program studi D3 Analis Kimia sebagai seorang staf laboran yang kompeten terhadap prosedur analisis, profesional di bidang analisis laboratorium baik pendidikan, uji, penelitian maupun pengembangan. Secara umum mata kuliah ini membahas mengenai persamaan kimia, kelarutan senyawa hingga pengantar proses ekstraksi senyawa.

CP LULUSAN : Menguasai konsep kimia analisis dan pengetahuan tentang metode kimia analisis yang dapat diterapkan di dunia kerja

CP MATA KULIAH : Mahasiswa mampu mendiskusikan dasar kimia analisis dan terapannya, melaporkan hasil percobaan berdasar teori kimia analisis serta melakukan pembuktian suatu percobaan berdasar teori yang dipelajari dengan benar.

Bahan Kajian :

1. Rumus dan persamaan kimia
2. Kelarutan dan hasil kali kelarutan
3. Teori asam basa
4. Reaksi pembentukan endapan dan senyawa kompleks
5. Reaksi oksidasi dan reduksi
6. Prinsip dasar reaksi dalam larutan

Pustaka :

1. Zumdahl, S. S., and Zumdahl, S. A., 2014, *Chemistry*, Ninth Ed. US : Brooke Cole

2. Chang, R., and Overby, J., 2011, *General Chemistry*, Sixth Ed. New York : McGraw Hill
3. *Vogel's Textbook of Macro and Semimicro Qualitative Inorganic Analysis*, 1979, Fifth Ed., Longmann
4. *Vogel's Textbook of Quantitative Chemicals Analysis*, 1989, Fifth Ed., Longmann

Nama Mata Kuliah : **PENGETAHUAN BAHAN KIMIA**

Kode Mata Kuliah : F111101216

Kredit Teori : 0 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Pengetahuan Bahan Kimia merupakan mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan yang mampu merencanakan dan menyiapkan kebutuhan alat dan bahan yang digunakan sesuai ketentuan *Good Laboratory Practice* (GLP). Capaian pembelajaran ini dimaksudkan untuk menyiapkan lulusan yang siap bekerja sebagai staf laboratorium. Secara umum, pembahasan pada mata kuliah ini berkisar pada pemahaman mengenai klasifikasi bahan – bahan kimia, penyimpanan dan penanganan bahan kimia hingga pertolongan pertama pada kecelakaan laboratorium.

CP LULUSAN : Mampu merencanakan, menyiapkan kebutuhan dan menggunakan alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan ketentuan GLP (*Good Laboratory Practice*)

CP MATA KULIAH : Mahasiswa mampu mengklasifikasikan bahan – bahan kimia (C3), mendiskusikan penyimpanan dan penanganan bahan kimia (A2), serta melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan laboratorium (P3) dengan benar.

Bahan Kajian :

1. Sifat fisikokimia bahan
2. Klasifikasi bahan kimia
3. MSDS, HIRA, JSA dan SOP
4. Penanganan bahan kimia
5. Pertolongan pertama pada kecelakaan laboratorium

Pustaka :

1. *Pedoman Praktis K3 di Lingkungan Konstruksi*, 2005, Organisasi Perburuhan Internasional
2. *Modul K3*, STTN
3. *OSHA Lab 0406*
4. *OSHA Lab 2236*
5. Carson, P., and Mumford, C., 2002, *Hazardous Chemicals Handbook*, British
6. Workneh D., 2004, *First Aid Management and Accident Prevention*, EPHTI

SEMESTER II

Nama Mata Kuliah : ***BUDI PEKERTI MADYA***

Kode Mata Kuliah : F200101116

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mengajarkan Budi Pekerti Luhur yang universal dan kepribadian terpuji pada para mahasiswa untuk bekal mereka hidup dalam keluarga, masyarakat dan lingkungan pekerjaan. Dari mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana bersikap sebagai manusia yang berakhlak mulia melainkan juga belajar membiasakan memiliki pikiran positif. Pikiran positif yang dibiasakan akan menuntun mahasiswa berperilaku baik, dan perilaku yang baik akan menjadikan mahasiswa memiliki sifat yang terpuji. Karier dan kehidupan yang lebih baik pada akhirnya akan diperoleh.

Toleransi antar umat beragama dan kepercayaan di Indonesia dan di dunia, menjadi standard kompetensi mata kuliah ini. Tolok ukur secara numerik tidak distandardkan tetapi kualitas pribadi yang dapat dirasakan lingkungan terkecilnya di kelas, akan menjadi barometer kompetensi standard mahasiswa Universitas Setia Budi. Pada akhir semester, mahasiswa diharapkan dapat memiliki toleransi yang tinggi dan menerapkan perilaku baik dalam kehidupan di kampus, di lingkungan masyarakat di luar kampus dan di dalam keluarga.

Bahan Kajian :

1. Highlight orang – orang suci
2. Bekal dasar manusia meluhurkan tuhan
3. Toleransi Vs fanatisme ekstrim
4. Fenomena aktual pertikaian dan analisisnya
5. Fenomena pelanggaran HAM dan analisisnya

Pustaka :

1. Covey, S. R., 1990, *The 7 Habbits of Highly Effective People*, Simon and Schuster, NewYork
2. Hardjoprakosa, S., 1960, *Indonesis Mensbeld all Basis Inner Psychoterapie*, Terjemahan Disertasi, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
3. Hardjoprakosa, S., 2002, *Arsip Sarjana Budi Santosa*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
4. Mertowardojo, S., 2006, *Sasangka Jati*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
5. Suryolegowo, W., 2012, *Siklus Kehidupan Manusia*, Kayoman, Yogyakarta
6. Handout 2014 : *Watak Utama dan Kepribadian Luhur*, Universitas Setia Budi

Nama Mata Kuliah : ***PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN***

Kode Mata Kuliah : F200201216

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata kuliah wajib yang termasuk pula dalam mata kuliah pengembangan kepribadian yang ditentukan oleh Kemristekdikti. Pembahasan pada mata kuliah ini mengenai wawasan nusantara, tujuan dan unsur – unsurnya serta tentang ketahanan nasional.

Bahan Kajian :

1. Wawasan nusantara
2. Tujuan wawasan nusantara
3. Unsur dasar wawasan nusantara
4. Ketahanan nasional
5. Konsep dasar ketahanan nasional
6. Politik dan strategi nasional

Pustaka :

1. Lemhanas dan Dikti, 1984, *Kewiraan untuk Mahasiswa*. Jakarta : Gramedia
2. Padoyo, S., 1985, *Wawasan Nusantara dan Implementasinya dalam UUD 1945 serta Pembangunan Nasional*. Jakarta : Bina Aksara
3. Parapat, 1982, *Wawasan Nusantara sebagai Doktrin Nasional*. Yogyakarta : Kanwil Penerangan
4. Murtopo, A., 1974, *Strategi Politik Nasional*, CSIS
5. Notosusanto, N., 1985, *Tercapainya Konsensus Nasional*. Jakarta : Balai Pustaka

Nama Mata Kuliah : **BAHASA INGGRIS**

Kode Mata Kuliah : F210301216

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Bahasa Inggris merupakan mata kuliah pendukung yang dimaksudkan untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan yang mampu berkomunikasi efektif baik secara lisan maupun tulisan dan berjiwa pemimpin yang dimaksudkan untuk mendukung lulusan program D3 Analis Kimia yang siap menjadi seorang technopreneur ataupun penyiapan dalam melakukan konsolidasi pada ranah kerja yang sesuai dengan bahasa inggris sebagai pengantar. Secara umum, pembahasan pada mata kuliah ini antara lain mengenai grammar, writing, speaking, reading, listening dan interview simulation.

CP LULUSAN : Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan dan berjiwa pemimpin

CP MATA KULIAH : Mahasiswa mampu menerapkan grammar dengan baik pada bentuk lisan, mendiskusikan kasus reading dan speaking, serta simulasi conversation dengan benar.

Bahan Kajian :

1. Tenses dan grammar
2. Writing essay, application letter, email and scientific writing
3. Speaking (direction, expression, asking, interview)
4. Reading (journal, article, vacancy)
5. Listening (TOEFL and IELTS simulation)

Pustaka :

1. Collins, *Listening for IELTS*, 2011, HarperCollins
2. Sue O'Connell, *Focus on IELTS*, Longmann
3. Allen, M., Powell, D., and Dolby, D., 2011, *IELTS Graduation*, McMillan
4. Gear J., and Gear, R., *IBT Cambridge*, 4th Ed.
5. Marcella F., 1972, *Modern English a Practical Reference Guide*. New Jersey : Prentice Hall

Nama Mata Kuliah : KIMIA FISIKA

Kode Mata Kuliah : F210401316

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Kimia Fisika adalah mata kuliah yang menghubungkan aspek fisika dengan kimia, serta melihat molekul dengan sifat – sifat kimia yang dapat dihitung secara fisika. Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran yakni mampu mengidentifikasi komponen bahan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan sifat kimia, fisika dan mikrobiologis. Secara umum, mata kuliah ini membahas mengenai kinetika kimia, kesetimbangan fasa, dan sifat – sifat fisika pada suatu senyawa.

CP LULUSAN : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat memahami proses kimia dan fisika yang dapat menerapkannya di laboratorium

CP MATA KULIAH : Mahasiswa mampu menerapkan prinsip kimia dan fisika dalam analisis.

Bahan Kajian :

1. Kinetika kimia
2. Kesetimbangan fasa
3. Perpindahan panas
4. Kelarutan serta hubungan kelarutan terhadap suhu dan sifat ion dalam larutan
5. Difusi dan osmosis
6. Interaksi senyawa terhadap aspek viskositas, tegangan permukaan, indeks bias

Pustaka :

1. Castellan, Gilbert W., 1973, *Physical Chemistry*, 2nd ed. London :Addison Publising Co.
2. F. Wiston Sears, 1981, *Fisika untuk Universitas*. Bandung : Bina Aksara.
3. Sukarjo, 1985, *Kimia Fisika*, Edisi 1. Jakarta : Bina Aksara.
4. Bird T., 1984, *Kimia Fisika Untuk Universitas*. Bogor : IPB Press,
5. Atkins, P., and de Paulo, J., 2006, *Atkins' Physical Chemistry*. New York : Oxford University Press

Nama Mata Kuliah : BIOKIMIA

Kode Mata Kuliah : F210501316

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Biokimia merupakan salah satu mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, yaitu: penguasaan konsep kimia analisis dan pengetahuan tentang metode kimia analisis yang dapat diterapkan di lapangan kerja. Capaian pembelajaran ini untuk menyiapkan lulusan D3 Analis Kimia Universitas Setia Budi, menjadi laboran yang profesional di bidang pendidikan, industri, dan litbang. Secara garis besar, pembahasan mata kuliah ini adalah mengenai enzim, hidrolisis karbohidrat polisakarida, lipid, asam amino dan protein.

CP LULUSAN : Menguasai konsep kimia analisis, dan pengetahuan tentang metode kimia analisis yang dapat diterapkan di lapangan kerja

CP MATA KULIAH :

1. Mahasiswa mampu merancang dan mengidentifikasi jenis bahan pangan.
2. Mahasiswa mampu menggunakan bahan pangan dan menjelaskan identifikasinya.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep uji bahan pangan.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis lain bahan pangan.

Bahan Kajian :

1. Enzim dan faktor – faktor yang mempengaruhi kerja enzim
2. Karbohidrat : hidrolisis, sifat dan analisis
3. Lipid : analisis, sifat dan hidrolisis
4. Asam amino dan protein : uji, sifat, dan inhibisi
5. Isolasi protein, alkaloid dan lipid dari bahan alam

Pustaka :

1. Wilbraham AC, Matta MS., 1992, *Pengantar Kimia Organik & Hayati.*, Bandung: ITB.
2. Sutardi, 1989, *Biokimia Pangan.* PAU-UGM.
3. Sutardi, 1989, *Petunjuk Praktek Biokimia Pangan,* PAU-UGM
4. Poedjiadi, A. , 2005, *Pengantar Biokimia.* Jakarta: UI Press

Nama Mata Kuliah : MIKROBIOLOGI

Kode Mata Kuliah : F210601316

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Mikrobiologi merupakan salah satu mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, yang mampu mengidentifikasi komponen bahan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan sifat kimia, fisika dan mikrobiologis terutama pada sampel pangan yang dapat diterapkan di lapangan kerja. Capaian pembelajaran ini untuk menyiapkan lulusan D3 Analis Kimia Universitas Setia Budi, menjadi laboran yang profesional di bidang pendidikan, industri, dan litbang. Secara garis besar, pembahasan mata kuliah ini adalah mengenai pembuatan dan isolasi bakteri, penanganan dan

pengolahan bahan pemeriksaan mikroba pangan dan pemeriksaan jumlah kuman dalam bahan padat dan cair.

Bahan Kajian :

1. Klasifikasi bakteri
2. Cara pembuatan dan sterilisasi (isolasi bakteri taburan dan goresan, perhitungan bakteri secara langsung dan tidak langsung, sifat morfologi bakteri, sifat biokimia bakteri, mikrobiologi air dan susu, perhitungan bakteri pada lempeng agar dan macam – macam bakteri pada air dan susu)
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kehidupan mikroorganisme dalam bahan makanan
4. Penanganan dan pengolahan bahan pemeriksaan mikroba pangan
5. Pemeriksaan jumlah kuman dalam bahan pangan padat dan cair
6. Pemeriksaan kuman golongan coli pada air
7. Isolasi dan identifikasi bakteri pada bahan makanan (bakteri yang menguntungkan dan bakteri yang merugikan)

Pustaka :

1. Dwidjoseputro, 2989, *Dasar – Dasar Mikrobiologi*, Djambatan
2. Jutono, 1972, *Dasar – Dasar Mikrobiologi*. Yogyakarta : UGM
3. Robert, S. B., 1957, *Berggy's Manual of Determinative Bacteriology*. Baltimore : The William and Wilkins Co.
4. Salle, A. J., 1978, *Fundamental Principles of Bacteriology*, New Delhi : Mc Graw Hill Pub. Co.
5. Suriawira, U., 1986, *Pengantar Mikrobiologi Umum*. Bandung : Angkasa
6. Sinuraya, P., *Pemeriksaan Air Secara Bateriologik*. Surakarta : UNS
7. Trihendrokusumo, 1987, *Penyakit Infeksi Akibat Pangan*., Yogyakarta : UGM
8. Wibowo, D., dan Ristanto, 1987, *Petunjuk Khusus Deteksi Mikroba Pangan*. Yogyakarta : UGM

Nama Mata Kuliah : *ANALISIS KUALITATIF ANORGANIK*

Kode Mata Kuliah : F210701316

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Analisis Kualitatif Anrganik merupakan salah satu mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yang mampu 1) mengidentifikasi dan menganalisis komponen bahan anorganik (analisis anion, kation serta garam) secara kualitatif berdasarkan reaksi-reaksi yang membentuk endapan, perubahan warna, uap/gas, maupun terjadinya reaksi reduksi-oksidasi. Capaian pembelajaran ini menyiapkan lulusan sebagai seorang laboran dan pengelola laboratorium yang handal. Secara umum, pembahasan pada mata kuliah ini adalah 1) GLP dan keselamatan laboratorium kimia anorganik serta penyiapan peralatan di laboratorium kimia kimia anorganik, 2) pengertian dasar kimia analisis kualitatif, 3) pemeriksaan pendahuluan, 4) identifikasi anion dan kation suatu

bahan, serta 5) analisis kualitatif senyawa garam dan campuran garam anorganik yang tidak diketahui.

CP LULUSAN : Mampu mengidentifikasi komponen bahan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan sifat kimia, fisika dan mikrobiologis

CP MATA KULIAH : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menganalisis secara kualitatif senyawa anorganik, mengoperasikan peralatan analisis kualitatif di laboratorium kimia, serta memilih peralatan analisis kimia kualitatif yang sesuai kebutuhannya dengan baik dan benar.

Bahan Kajian :

1. GLP dan keselamatan laboratorium kimia anorganik
2. Teknik dan peralatan kimia analisis kualitatif bahan anorganik
3. Pengertian dasar kimia analisis kualitatif anorganik
4. Pemeriksaan pendahuluan (analisis cara kering dan cara basah)
5. Identifikasi anion-anion berdasarkan reaksi-reaksi yang dapat memberikan perubahan dengan terbentuknya endapan, perubahan warna, uap/gas, dan terjadinya reaksi reduksi-oksidasi
6. Identifikasi kation-kation berdasarkan reaksi-reaksi yang dapat memberikan perubahan dengan terbentuknya endapan, perubahan warna, uap/gas, dan terjadinya reaksi reduksi-oksidasi
7. Analisis kualitatif garam dan campuran garam anorganik

Pustaka :

1. Vogel A.I., 1977, *A Textbook of Macro and Semimicro Qualitative Inorganic Analysis*, 4th ed., Longmans
2. Alexeyev V., 1967, *Qualitative Analysis*, 2nd ed. Moscow : MIR Publisher
3. Hariyadi W., 1986, *Ilmu Kimia Analitik Dasar*. Jakarta : PT Gramedia.

Nama Mata Kuliah : **KOMPUTASI KIMIA**

Kode Mata Kuliah : F210801216

Kredit Teori : 0 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Komputasi kimia merupakan mata kuliah yang disiapkan untuk mencapai capaian lulusan yang mampu mendokumentasikan, mengolah, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali hasil analisis. Artinya, sistem dokumentasi serta pengolahan data adalah hal mutlak untuk diketahui bagi seorang alumnus program studi D3 Analis Kimia. Capaian tersebut untuk menyiapkan lulusan yang siap bekerja sebagai staf laboratorium yang handal. Pembahasan yang ada pada mata kuliah ini secara umum adalah tentang Ms. Office, ChemOffice, Origin, MarvinSketch, Avogadro serta Hyperchem.

CP LULUSAN : Mampu mendokumentasikan mengolah melaporkan menyimpan mengamankan dan menemukan kembali data hasil analisis

CP MATA KULIAH : Mahasiswa mampu menerapkan mengoperasikan program data office, statistika dan program komputasia kimia

Bahan Kajian :

1. Ms. Office sebagai tools pengolah dokumen
2. ChemOffice, MarvinSketch dan Avogadro sebagai tools pengolah struktur kimia
3. Hyperchem sebagai tools pengolahan sifat fisik dan kimia senyawa
4. Origin sebagai pengolah grafik dan statistika kimia

Pustaka :

1. Pranowo, H. D., *Praktikum Pemodelan Molekul*. Yogyakarta : UGM
2. Muchtar, Z., *Komputasi Kimia bagi Guru dan Calon Guru Kimia*. UNIMED : MIPA
3. *Tutorial for Origin 9*
4. *Tutorial for Avogadro*

SEMESTER III

Nama Mata Kuliah : BUDI PEKERTI UTAMA

Kode Mata Kuliah : F300101116

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mengajarkan Budi Pekerti Luhur yang universal dan Kepribadian Terpuji pada para mahasiswa untuk bekal mereka hidup dalam keluarga, masyarakat dan lingkungan pekerjaan. Dari mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana bersikap sebagai manusia yang berakhlak mulia melainkan juga belajar selalu membiasakan memiliki pikiran positif. Pikiran positif yang dibiasakan akan menuntun mahasiswa berperilaku baik, dan perilaku yang baik akan menjadikan mahasiswa memiliki sifat yang terpuji. Karier dan kehidupan yang lebih baik pada akhirnya akan diperoleh.

Pada akhir semester, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan memilih jalan yang benar dalam kehidupan rohani sebagai bekal meniti karier di dalam negeri dan di dunia internasional. Mahasiswa diharapkan mengerti urutan Dasa Sila guna mendasari langkah mereka dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Bahan Kajian :

1. Dasa Sila
2. Kebaktian dan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Kalifatullah
4. Fenomena aktual pertikaian bangsa dan analisisnya
5. Kasih sayang terhadap sesama
6. Mindset manusia

Pustaka :

1. Covey, S. R., 1990, *The 7 Habbits of Highly Effective People*, Simon and Schuster, NewYork
2. Hardjoprakosa, S., 1960, *Indonesis Mensbeld all Basis Inner Psychoterapie*, Terjemahan Disertasi, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta

3. Hardjoprakosa, S., 2002, *Arsip Sarjana Budi Santosa*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
4. Mertowardojo, S., 2006, *Sasangka Jati*, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta
5. Suryolegowo, W., 2012, *Siklus Kehidupan Manusia*, Kayoman, Yogyakarta
6. Handout 2014 : *Watak Utama dan Kepribadian Luhur*, Universitas Setia Budi

Nama Mata Kuliah : **ANALISIS ZAT GIZI DALAM PANGAN**

Kode Mata Kuliah : F310201416

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Analisis Zat Gizi dalam Pangan adalah mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yaitu mampu memilih serta mengaplikasikan metode analisis baku dan tidak baku berdasar SOP serta mempertimbangkan keselamatan kerja laboratorium yang berkaitan dengan analisis zat – zat gizi dalam suatu sampel pangan. Secara sekilas, merupakan mata kuliah yang membahas mengenai metode penentuan kadar zat gizi dalam pangan yang meliputi karbohidrat, protein, lemak/minyak, vitamin, mineral dan air. Diharapkan setelah menguasai mata kuliah ini, alumni D3 Analis Kimia kompeten sebagai seorang laboran/staf laboratorium.

Bahan Kajian :

1. Pengertian zat gizi dalam pangan
2. Penentuan kadar air
3. Penentuan kadar karbohidrat
4. Penentuan kadar protein
5. Penentuan kadar minyak / Lemak
6. Penentuan sifat dan mutu minyak/lemak
7. Penentuan kadar vitamin
8. Penentuan kadar abu dan mineral

Pustaka :

1. Apriyantono, A., dkk., 1989, *Petunjuk Laboratorium Analisis Pangan*. Bogor : IPB
2. Bukle, K. A., Edward, R. A., Fled, G.H., Wootton, M. (Alih Bahasa Hari Purnomo), 1987, *Ilmu Pangan Universitas*. Jakarta : UI Press,
3. Ketaren S., 1986, *Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan*. Jakarta : Universitas Indonesia Press,
4. Sudarmaji, S., 1989, *Analisa Bahan Makanan dan Pertanian*. Yogyakarta : Liberty.
5. Sudarmaji, S., 1997, *Prosedur Analisa Untuk Bahan Makanan dan Pertanian*. Yogyakarta : Liberty.
6. Winarno, FG., 1984, *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia.

Nama Mata Kuliah : **ANALISIS BAHAN FARMASI DAN KOSMETIKA**

Kode Mata Kuliah : F310301416

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Analisis Bahan Farmasi dan Kosmetika adalah mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yaitu mampu memilih serta mengaplikasikan metode analisis baku dan tidak baku berdasar SOP serta mempertimbangkan keselamatan kerja laboratorium yang berkaitan dengan analisis bahan – bahan yang terkandung dalam sediaan farmasi dan kosmetika. Secara sekilas, merupakan mata kuliah yang membahas mengenai analisis bahan obat dan sediaan dan analisis bahan aktif dalam kosmetika baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Diharapkan setelah menguasai mata kuliah ini, alumni D3 Analisis Kimia kompeten sebagai seorang laboran/staf laboratorium.

Bahan Kajian :

1. Analisis kualitatif bahan obat dan sediaan (golongan asam, alkohol dan fenol, sulfonamid dan barbital, alkaloid, antibiotik dan antihistamin)
2. Analisis kuantitatif bahan obat dan sediaan
3. Analisis kualitatif dan kuantitatif bahan kosmetika

Pustaka :

1. *Farmakope Indonesia III*, Dep. Kes. RI, Jakarta.
2. *Farmakope Indonesia IV*, Dep. Kes. RI, Jakarta, 1995.
3. *Manual of Cosmetic Analysis*, 1977.
4. *Official of Analysis of AOAC International*, 1995.
5. Auterhoff and Kovar, 2002, *Identifikasi Obat*, Penerbit ITB.
6. Bertram G. Katzung, 2004, *Farmakologi Dasar dan Klinik*, ed. 8, Penerbit Salemba Medika.
7. Tyler, Brady, and Robbers, 1988, *Pharmacognosy*, ed. 9, Lea & Febiger, USA.

SEMESTER IV

Nama Mata Kuliah : MANAJEMEN LABORATORIUM

Kode Mata Kuliah : F400101216

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Manajemen Laboratorium adalah mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yaitu mampu mengelola laboratorium yang sesuai dengan GLP (Good Laboratory Practice). Tentu saja mata kuliah ini sangat berguna untuk lulusan D3 Analisis Kimia yang diharapkan setelah menguasai mata kuliah ini, alumni D3 Analisis Kimia akan kompeten sebagai seorang laboran/staf laboratorium. Pembahasan secara umum mata kuliah ini adalah syarat sarana dan prasarana laboratorium, GLP, struktur organisasi dan inventarisasi, pengelolaan kegiatan laboratorium.

Bahan Kajian :

1. Tujuan dan aspek ekonomis penyelenggaraan laboratorium
2. Syarat sarana dan prasarana pendirian laboratorium

3. Struktur organisasi laboratorium
4. Ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab personalia laboratorium
5. Pengelolaan kegiatan laboratorium
6. Inventarisasi dan administrasi laboratorium
7. Assessment laboratorium

Pustaka :

1. Hamilton, A., 1979., *Executive Guide to Quality Assurance*, Institute inc.
2. Damayanti, H. A., 2008. *Manajemen & Teknik Laboratorium*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
3. *Chemical Hygiene Plan*, 2013, UCLA
4. *Laboratory Safety Manual*, 2012, Harvard Department of Chemistry and Chemical Biology

Nama Mata Kuliah : **ANALISIS BAHAN TAMBAHAN PANGAN**

Kode Mata Kuliah : F410201416

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Analisis BTP merupakan mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yaitu mampu memilih serta mengaplikasikan metode analisis baku dan tidak baku berdasar SOP serta mempertimbangkan keselamatan kerja laboratorium yang berkaitan dengan analisis bahan tambahan pangan. Secara umum, pembahan mata kuliah ini adalah tentang BTP dan identifikasi serta penentuan kadar BTP dalam pangan secara kimia dan fisikokimia yang meliputi pengawet, pemanis buatan, sekuestran, antioksidan, antikempal, pengatur keasaman, pemutih, pengemulsi, pengeras, pewarna, penyedap rasa dan aroma. Kompetensi ini diharapkan mendukung seorang lulusan D3 analis kimia yang profesional sebagai seorang staf laboratorium

Bahan Kajian :

1. Pengertian bahan tambahan pangan
2. Kategori dan pembagian
3. Pengawet
4. Pemanis buatan
5. Sekuestran
6. Antioksidan
7. Antikempal
8. Pengatur keasaman
9. Pemutih
10. Pengemulsi
11. Pengeras
12. Pewarna
13. Penyedap rasa dan aroma

Pustaka :

1. Anton Apriyantono, dkk., 1989, *Petunjuk Laboratorium Analisis Pangan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, PAU pangan dan gizi, IPB, Bogor.
2. Bukle KA, Edward RA, Fled GH, Wootton M (Alih Bahasa Hari Purnomo), 1987, *Ilmu Pangan Universitas*. Jakarta :Indonesia Press
3. Ketaren S., 1986, *Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan*. Jakarta : Universitas Indonesia Press
4. Sudarmaji, S., 1989, *Analisa Bahan Makanan dan Pertanian*. Yogyakarta :Liberty
5. Sudarmaji, S., 1997, *Prosedur Analisa Untuk Bahan Makanan dan Pertanian*. Yogyakarta : Liberty
6. Winarno, FG., 1984, *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta PT : Gramedia

Nama Mata Kuliah : **ANALISIS AIR DAN AIR LIMBAH**

Kode Mata Kuliah : F410301416

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Analisa Air dan Air Limbah merupakan salah satu mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan yang mampu menerapkan teknik penyediaan air (utilitas) sesuai dengan standar yang berlaku dan menguasai serta mampu menerapkan teknik pengelolaan limbah, khususnya limbah kimia sesuai dengan peraturan yang berlaku. Capaian ini merupakan penciri lulusan D3 Analis Kimia Universitas Setia Budi Surakarta. Mata kuliah ini untuk menyiapkan lulusan menjadi tenaga ahli di bidang pengelolaan air dan limbah. Pokok Bahasan yang disiapkan untuk mencapai antara lain baku mutu air permukaan dan air limbah industri, metode terstandar untuk analisis air dan air limbah sesuai parameter fisika, kimia, serta biologi.

Bahan Kajian :

1. Metode standar analisis air dan air limbah
2. Metode penanganan sampel air dan air limbah
3. Analisis parameter fisika, kimia dan biologi

Pustaka :

1. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), 1999, *Teknologi Pengolahan Air*, Publikasi Ilmiah ISBN:979-8465-164, Jakarta: Direktorat Teknologi Lingkungan.
2. Badan Pengendali Dampak Lingkungan, 1996, *Buku Panduan: Teknologi Pengendalian Industri Tekstil*, Jakarta: BAPEDAL
3. Direktorat Pengembangan Laboratorium Rujukan & Pengolahan Data, Bapedal, 1994., *Standar Nasional Indonesia: Pengujian Kualitas Air Sumber dan Limbah air*, Jakarta: Bapedal.
4. Jenie, B.S.L., 1996 *Pengolahan Limbah Industri Pangan*. PAU Pangan & Gizi ITB, Bogor: Kanisius.
5. Metcalf & Eddy, 1991, *Wastewater Engineering, Treatment, Disposal and Reuse*, 3rd Ed., New York: McGraw-Hill, Inc.

6. Pujiastuti, Peni, 2009, *Buku Diktat: Pengantar Teknologi Lingkungan*, Surakarta: Fakultas Teknik USB.
7. Suhana, Ana, 2003, *Membuat Alat Penjernih Air*, Jakarta: Puspa Swara.
8. Hadi, Anwar, 2005, *Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sampel Lingkungan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
9. Keputusan Daerah Propinsi Jawa Tengah, No. 5 Tahun 2012, *Baku Mutu Air Limbah*, Semarang: BAPPEDAL.
10. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 907/MENKES/SK/VII/2002, *Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum*

Nama Mata Kuliah : *ANALISIS KROMATOGRAFI*

Kode Mata Kuliah : F410401516

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 3 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Analisis Kromatografi merupakan mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yaitu mampu mengidentifikasi komponen bahan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan sifat kimia. Secara umum mata kuliah analisis kromatografi membahas tentang dasar teknik kromatografi, kromatografi kertas, kromatografi lapis tipis, kromatografi gas, kromatografi cair, kromatografi cair kinerja tinggi, CCC dan CPC. Kompetensi ini diharapkan mendukung seorang lulusan D3 analisis kimia yang profesional sebagai seorang staf laboratorium terutama di bidang analisis yang berbasis instrumen kromatografi

Bahan Kajian :

1. Dasar teknik kromatografi
2. Kromatografi kertas
3. Kromatografi lapis tipis
4. Kromatografi cair
5. Kromatografi cair kinerja tinggi
6. Kromatografi gas
7. CCC dan CPC (Counter Current Chromatography) dan (Centrifugal Partition Chromatography)

Pustaka :

1. Harjono S, 1991, *Kromatografi*. Yogyakarta : Liberty
2. Ibnu Gholib Gandjar, 2007, *Kimia Farmasi Analisis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
3. J. Bassett, 1991, *Vogel's Textbook of Quantitative Inorganic Analysis Including Elementary Instrumental Analysis*, Fourth Edition, Longman Group UK Limited, London.
4. Kurnia K., 1985, *Pengantar Instrumentasi Analisis Kimia*. Bandung : Penerbit Alumni
5. Sudjadi, 1988, *Metode Pemisahan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

Nama Mata Kuliah : *ANALISIS GRAVIMETRI*

Kode Mata Kuliah : F410501216

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Analisis Gravimetri merupakan salah satu mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yang mampu menganalisis komponen bahan anorganik secara kuantitatif dengan metode gravimetri dan merencanakan dan menyiapkan kebutuhan alat dan bahan yang digunakan sesuai ketentuan *Good Laboratory Practice* (GLP). Capaian pembelajaran ini menyiapkan lulusan sebagai seorang laboran dan pengelola laboratorium yang handal. Secara umum, pembahasan pada mata kuliah ini adalah GLP dan keselamatan laboratorium kimia anorganik serta penyiapan peralatan di laboratorium kimia kimia anorganik dan menganalisis komponen bahan anorganik secara kuantitatif dengan metode gravimetri.

Bahan Kajian :

1. Pengertian dasar analisis gravimetri
2. Faktor penentu dan peralatan dalam analisis gravimetri
3. Metode dan teknik analisis gravimetri
4. Teknik pengabuan dan pemijaran
5. Analisis bahan-bahan anorganik dengan metode gravimetri

Pustaka :

1. Vogel A.I., 1953, *A Textbook of Macro and Semimicro Quantitative Inorganic Analysis*, 4th ed., Longmans
2. Day R.A. and Underwood A.L., 1983, *Analisa Kimia Kuantitatif*, Erlangga, Jakarta
3. Alexeyev V., 1969, *Quantitative Analysis*, 2nd ed., MIR Publisher, Moscow
4. Kolthoff I.M. and Sandell E.B., 1955, *Textbook of Quantitative Inorganic Analysis*, 3rd ed., The Macmillan Company, New York

Nama Mata Kuliah : *KALIBRASI ALAT*

Kode Mata Kuliah : F410601316

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Kalibrasi Alat merupakan mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yaitu mampu melakukan metode kalibrasi alat yang sesuai dengan standar. Secara umum Mata Kuliah ini membahas tentang pengantar kalibrasi alat, prinsip dasar pengukuran, bahan dan alat acuan standar, jenis-jenis satuan dan alat ukur, program administratif kalibrasi alat dan teknik kalibrasi praktis. Kompetensi ini diharapkan mendukung seorang lulusan D3 analisis kimia yang profesional sebagai seorang staf laboratorium.

Bahan Kajian :

1. Pengantar kalibrasi alat laboratorium
2. Prinsip dasar pengukuran

3. Bahan dan alat acuan standar
4. Jenis-jenis satuan dan alat ukur
5. Program administratif kalibrasi alat
6. Teknik kalibrasi praktis

Pustaka :

1. BSN, 2008, *Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi*, SNIISO/ICE 17025:2008

SEMESTER V

Nama Mata Kuliah : VALIDASI METODE UJI

Kode Mata Kuliah : F500101216

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Kalibrasi Alat merupakan mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yaitu mampu melakukan validasi metode uji yang sesuai dengan standar. Secara umum Mata Kuliah ini membahas tentang replikabilitas, repeatabilitas, reproduibilitas, presisi, akurasi, sensitivitas, batas deteksi, selektivitas, spesifitas, metode uji standar, metode uji non standar, dan uji profisiensi. Kompetensi ini diharapkan mendukung seorang lulusan D3 analis kimia yang profesional sebagai seorang staf laboratorium.

Bahan Kajian :

1. Replikabilitas
2. Repeatabilitas
3. Reproduibilitas
4. Presisi
5. Akurasi
6. Sensitivitas
7. Batas deteksi
8. Selektivitas
9. Spesifitas
10. Metode uji standar
11. Metode uji non standar
12. Uji profisiensi

Pustaka :

1. Bassett, J. dkk, 1994, *Buku Ajar Vogel Kimia Analisis Kuantitatif Anorganik*, Edisi 4, diterjemahkan oleh A. Hadyana Pudjaatmaka dan L. Setiono, EGC, Jakarta
2. Harvey, David, 2000, *Modern Analytical Chemistry*, The McGraw-Hill Companies, Boston
3. Harris, Daniel C., 2007, *Quantitative Chemical Analysis*, Seventh Edition, W.H. Freeman and Company, New York

4. Kealey, D. dan Haines, P.J., 2002, *Instant Notes : Analytical Chemistry*, BIOS Scientific Publishers Ltd.,Oxford

Nama Mata Kuliah : **KEWIRAUSAHAAN**

Kode Mata Kuliah : F510201216

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan yang mampu merencanakan dan kewirausahaan berbasis iptek. Capaian pembelajaran ini dimaksudkan untuk menyiapkan lulusan yang siap bekerja sebagai technopreneur. Secara umum, pembahasan pada mata kuliah ini berkisar pada pemahaman mengenai kewirausahaan, pembuatan proposal wirausaha, technopreneur dan pelaksanaan wirausaha berbasis teknologi (technopreneurship)

Bahan Kajian :

1. Kewirausahaan
2. Karakter Wirausaha sukses
3. Inovasi
4. Rencana Bisnis
5. Technopreneur
6. Pemasaran

Pustaka :

1. Dirjen Belmawa, 2013. *Kewirausahaan*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. DIKTI
2. Ni Made Suriani, 2014. *Entrepreneurs*. Graha Ilmu.
3. Rintan BR Saragih, 2013. *Berwirausaha Cerdas; Inspirasi bagi Kaum Muda*. Graha Ilmu.

Nama Mata Kuliah : **METODOLOGI PENELITIAN ILMIAH**

Kode Mata Kuliah : F510301216

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Metode Penelitian Ilmiah merupakan salah satu mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran yang mampu mendokumentasikan, mengolah, melaporkan, menyimpan, mengamankan dan menyimpan kembali data hasil analisis, dengan tinjauan utama mampu 1) menyusun proposal penelitian, 2) melaksanakan penelitian ilmiah, 3) melaporkan dan mempublikasikan penelitian. Capaian pembelajaran ini menyiapkan lulusan sebagai seorang analisis yang kompeten dibidangnya. Secara umum, pembahasan pada mata kuliah ini adalah 1) jenis-jenis penelitian, 2) instrumen penelitian, 3) analisis data, 4) pelaporan dan publikasi penelitian.

Bahan Kajian :

1. Jenis-jenis penelitian dan hasil penelitian
2. Penyusunan proposal penelitian
3. Pelaksanaan penelitian
4. Instrumen penelitian
5. Analisis data
6. Pelaporan dan publikasi penelitian

Pustaka :

1. Sunardi, 2013. *Petunjuk Praktis Penyusunan Dokumen; Pemanfaatan MS Word 2007 untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi & Laporan Ilmiah*. Graha Ilmu
2. Suharsimi A., 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta
3. Urip Santoso, 2015. *Kiat Menyusun Proposal Penelitian*, Graha Ilmu.
4. Victorianus Aries Siswanto, 2012. *Strategi dan langkah-Langkah Penelitian*. Graha Ilmu

Nama Mata Kuliah : **SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Kode Mata Kuliah : F510401316

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Sistem Penjaminan Mutu merupakan salah satu mata kuliah untuk mencapai capaian lulusan yang mampu menerapkan sistem penjaminan mutu pada laboratorium uji bidang kimia. Capaian pembelajaran ini untuk menyiapkan lulusan analisis kimia menjadi tenaga profesional di bidang analisis laboratorium dalam sistem penjaminan mutu laboratorium uji. Pokok bahasan yang disiapkan untuk mencapai CP tersebut adalah: 1) Sistem Penjaminan mutu, 2) ISO 9001, 3) HACCP, 4) ISO 17025

Bahan Kajian :

1. Sistem penjaminan mutu
2. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015
3. Sistem Keamanan Pangan (HACCP)
4. Laboratorium uji ISO 17025

Pustaka :

1. Badan Standardisasi Nasional, 1998, *Standar Nasional Indonesia SNI 01-4852-1998 tentang Sistem analisa bahaya dan pengendalian titik kritis (HACCP) serta pedoman penerapannya*
2. Badan POM RI, 2006, *Bahaya Keamanan Pangan, Direktorat Surveilan dan Penyuluhan Keamanan Pangan,*
3. Garuda Food, 2009, *HACCP MANUAL MM.01-03.4.1- Manual HACCP ISO 22000*
4. Garuda Food, 2009, *Manual Sistem Jaminan Halal MM-03,*
5. Garuda Food, 2009, *Manual Mutu Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 MM 01-03*

6. IPB, 2006, *Laporan Lokakarya Jejaring Intelegent Pangan, Keamanan Pangan Mie Basah: Mencari Jalan Keluar dari Masalah Formalin dan Borak.*

Nama Mata Kuliah : **TEKNIK SAMPLING**

Kode Mata Kuliah : F510401216

Kredit Teori : 1 sks

Kredit Praktikum : 1 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Teknik Sampling merupakan salah satu mata kuliah untuk mencapai capaian lulusan menguasai dan mampu menerapkan teknik pengambilan sampel. Capaian ini untuk menyiapkan lulusan menjadi tenaga sampling yang handal sebagai pencari lulusan Universitas Setia Budi. Pokok bahasan yang disiapkan untuk mencapai CP tersebut adalah: 1) Teknik sampling air dan air limbah, 2) Teknik penyimpanan sampel

Bahan Kajian :

1. Jenis sampling dan titik pengambilan sampel
2. Teknik pengambilan sampel air permukaan dan air limbah
3. Teknik pengambilan sampel makanan dan bahan uji pangan
4. Teknik pengambilan sampel padatan
5. Teknik pengawetan dan penyimpanan sampel

Pustaka :

1. Metcalf & Eddy, 1991, *Wastewater Engineering, Treatment, Disposal and Reuse*, 3rd Ed., New York: McGraw-Hill, Inc.
2. Hadi, Anwar, 2005, *Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sampel Lingkungan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Nama Mata Kuliah : **ANALISIS ELEKTROKIMIA**

Kode Mata Kuliah : F510601416

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Analisis Elektrokimia adalah mata kuliah yang dipersiapkan untuk mencapai capaian pembelajaran yang mampu mengidentifikasi komponen baik secara kualitatif maupun kuantitatif berdasarkan sifat kimia, fisika dan mikrobiologi. Diharapkan setelah menyelesaikan mata kuliah ini dan menyelesaikan pendidikannya, alumnus D3 Analisis Kimia dapat secara profesional menjadi seorang staf laboratorium yang kompeten mengerti mengenai analisis elektrokimia serta instrumen yang berkaitan dengan hal tersebut. Secara global, pembahasan mata kuliah ini berkisar pada konsep reaksi spontan dan tidak spontan, jenis – jenis instrumen elektrokimia serta pemanfaatannya.

Bahan Kajian :

1. Dasar reaksi spontan dan tidak spontan
2. Potensiometri dan elektroda
3. Elektrofisis dan aplikasinya

4. Elektrogravimetri
5. Voltametri dan jenisnya
6. Polarografi
7. Amperometri
8. Konduktometri
9. Koulometri

Pustaka :

1. Khopkar, 1990, *Konsep Dasar Kimia Analitik*, penerjemah A. Saptorahardjo, UI Press, Jakarta
2. Trisunaryanti, Wega, 2006, *Buku Ajar Elektrokimia*, Jurusan Kimia, FMIPA UGM, Yogyakarta
3. Harvey, David, 2000, *Modern Analytical Chemistry*, The McGraw-Hill Companies, Boston.
4. Zoski, C. G., 2007, *Handbook of Electrochemistry*, Elsevier, The Netherlands
5. Wang, J., 2000, *Analytical Electrochemistry*, Wiley-CVH, Canada
6. Zanello, P., 2003, *Inorganic Electrochemistry*, RSC, ENgland

Nama Mata Kuliah : *ANALISIS TOKSIN*

Kode Mata Kuliah : F510701416

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Analisis Toksin adalah mata kuliah yang dikhususkan untuk analisis toksin, baik pada bahan makanan, air maupun bahan farmasi dan kosmetika yang bertujuan untuk mencapai capaian yang mampu mengaplikasikan metode analisis baku dan tidak baku berdasarkan SOP serta mempertimbangkan keselamatan kerja laboratorium. Pembahasan atau lingkup mata kuliah ini antara lain senyawa toksin yang diproduksi hewan, tumbuhan dan jamur atau senyawa buatan manusia yang berbahaya bagi kesehatan

Bahan Kajian :

1. Jenis toksin
2. Toksin jamur
3. Toksin tumbuhan
4. Bahan beracun pada sampel uji pangan

Pustaka :

1. Furnis, B. A., et al., 1991, *Textbook of Practical Organic Chemistry*, 5th Ed. New York : Longmann Scientific and Technical
2. J. Bassett, 1991, *Vogel's Textbook of Quantitative Inorganic Analysis Including Elementary Instrumental Analysis*, Fourth Edition, Longman Group UK Limited, London.

Nama Mata Kuliah : **STATISTIKA**

Kode Mata Kuliah : F510801216

Kredit Teori : 0 sks

Kredit Praktikum : 2 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah statistika memiliki capaian pembelajaran yakni lulusan D3 Analis Kimia agar mampu menunjukkan kinerja, bermutu dan terukur dalam menganalisis bahan kimia terutama dalam bentuk data statistika. Capaian ini mendukung profil seorang laboran. Secara garis besar, mata kuliah ini membahas mengenai data deskriptif dan infernal serta beberapa jenis tes untuk data serta penggunaan software SPSS untuk pengolahan data.

Bahan Kajian :

1. Bagian data deskriptif
2. Bagian infernal
3. T-test, Chi-Square dan beberapa jenis tes data
4. Pemanfaatan SPSS untuk pengolahan data

Pustaka

1. Dayan, Anto, 1986, *Pengantar Metode Statistik*, Jilid II, LP3ES, Jakarta.
2. Scheffler. W.C., *Statistika untuk farmasi, biologi, kedokteran dan ilmu yang bertautan*, Penerbit ITB, Bandung.

SEMESTER VI

Nama Mata Kuliah : **ETIKA PROFESI**

Kode Mata Kuliah : F600101216

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : 0 sks

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah statistika memiliki capaian pembelajaran yakni menjadi tenaga analis kimia yang profesional serta berbudi luhur. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembahasan pada mata kuliah ini secara garis besar antara lain profesi dan profesionalitas, moralitas, prinsip dan kaidah hukum profesi.

Bahan Kajian :

1. Pengertian umum etika dan nilai
2. Profesi dan profesional
3. Moralitas
4. Peran etika dan moral dalam ilmu pengetahuan
5. Prinsip etika profesi
6. Kaidah hukum dalam profesi

Pustaka

1. Gede A.B, Wiranata, SH, MH., 2005. *Dasar-dasar Etika dan Moralitas (Pengantar kajian Etika Profesi Hukum)*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
2. Suhrawardi K. Lubis, SH., 2002. *Etika Profesi Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta.

3. Tedjosaputro, L. ,2003. *Etika Profesi dan Etika Profesi Hukum*, Aneka Ilmu, Semarang.

BAB IV

POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

Pola pengembangan kemahasiswaan (Polbangmawa) merupakan suatu acuan yang dapat dipakai oleh Universitas Setia Budi dalam mengelola pengembangan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program dan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan mahasiswa adalah segala kegiatan kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang bersifat wajib bagi mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan mahasiswa yang merupakan kelengkapan dari kegiatan kurikuler, yang terdiri dari bidang penalaran dan kreativitas, kewirausahaan, kesejahteraan mahasiswa, minat dan bakat, organisasi kemahasiswaan.

Informasi layanan kemahasiswaan dapat diakses melalui SIM Kemahasiswaan dan Alumni di

www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

A. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

1. Hak mahasiswa

- a. Mendapatkan pendidikan agama yang dianutnya, dan diajarkan oleh pendidik yang seagama
- b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- c. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi, yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan.
- d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara setelah menempuh pendidikan selama 1 tahun.
- f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.
- g. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- h. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses pembelajaran.
- i. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
- j. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan Program Studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- k. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- l. Memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat.
- m. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
- n. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

2. Kewajiban mahasiswa

- a. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.
- b. Mematuhi semua peraturan / ketentuan yang berlaku di Universitas Setia Budi.

- c. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan Universitas Setia Budi.
- d. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- e. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas Setia Budi.
- f. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- g. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan USB diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, untuk dan oleh mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan kepada mahasiswa, dengan tetap mengacu pada rambu-rambu dan ketentuan yang berlaku. Organisasi kemahasiswaan USB bertujuan untuk pengembangan diri potensi mahasiswa sebagai insan akademis dan calon ilmuwan ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kedudukan organisasi kemahasiswaan di USB merupakan kelengkapan nonstruktural, untuk yang di tingkat Universitas ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor dan di tingkat Fakultas dan Program Studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan. Organisasi kemahasiswaan USB merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang disalurkan melalui lembaga organisasi kemahasiswaan yang ada di USB.

Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk:

1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa;
2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan
4. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga Organisasi Kemahasiswaan Universitas Setia Budi terdiri dari :

1. Tingkat Universitas
 - a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
 - b. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
2. Tingkat Fakultas :
 - a. Badan Legislatif Mahasiswa (BLM)
 - b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
3. Tingkat Program Studi : Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

C. RUANG LINGKUP KEGIATAN KEMAHASISWAAN

1. Bidang penalaran, keilmuan, kreativitas, kewirausahaan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerja sama mahasiswa dalam tim. Kegiatan yang bisa diikuti adalah:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- b. Pekan Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional (PIMNAS)
- c. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)
- d. Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI EXPO)
- e. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)

- f. *National University Debating Championship* (NUDC)
- g. Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT)
- h. Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM)
- j. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)
- i. Lomba Karya Tulis Ilmiah
- j. Seminar akademik
- k. Riset institusional
- l. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa
- m. Kunjungan studi bidang kelembagaan dan keilmuan
- n. Kompetisi bidang penalaran lainnya

2. Bidang minat dan bakat mahasiswa

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, cinta alam, jumatistik, dan bakti sosial. Kegiatan yang bisa diikuti adalah :

- a). Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
- b). Unit Kegiatan Mahasiswa
 - 1). Bidang Olah Raga
 - a. UKM Sepak Bola
 - b. UKM Bola Volley
 - c. UKM Bola Basket
 - d. UKM Bulu Tangkis
 - e. UKM Mahasiswa Pecinta Alam
 - Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Setia Budi (MPA USB)
 - Wahana Pecinta Alam (Wapala) Exess
 - Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Kalbugiri
 - Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Akafapala
 - 2). Bidang Kerohanian
 - a. UKM Forum Silaturrahim Mahasiswa Islam (Fosmi)
 - b. UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Katharos
 - c. UKM Komunitas Mahasiswa Katolik (KMK) St. Priska
 - 3). Bidang Kesenian
 - a. UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Acuto Choir
 - b. UKM Teater Hitam Putih
 - c. UKM Karawitan Sak Deg Sak Nyet
 - 4). Bidang Kesehatan
 - a. UKM Korps Suka Rela (KSR) Palang Merah Indonesia Unit USB
 - 5). Bidang Multi Media
 - a. UKM Multimedia Karya Kita
 - 6). Bidang Kewirausahaan
 - a. Pusat Kewirausahaan Mahasiswa
- c). *English Club*
- d) Program kompetisi minat bakat nasional yang diselenggarakan Kemenristekdikti
 - 1). Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (Pomnas)
 - 2). Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas)
 - 3). Musabaqatilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Nasional

- 4). Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI)
- 5) Program Hibah Bina Desa (PHBD)
- 6). Program kompetisi minat bakat lainnya

3. Bidang kesejahteraan mahasiswa

- a. Beasiswa
- b. Asuransi kecelakaan
- c. Bimbingan Konseling
- d. Dana sosial USB
- e. Koperasi Mahasiswa
- f. Pos Kesehatan

C. BIDANG PENALARAN, KEILMUAN, KREATIVITAS, KEWIRAUSAHAAN

1. PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)

(Sumber : Pedoman PKM Tahun 2018)

Pedoman PKM selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan atau yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi.

Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika, dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh, dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. PKM dialokasikan di Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, bagi seluruh Perguruan Tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan.

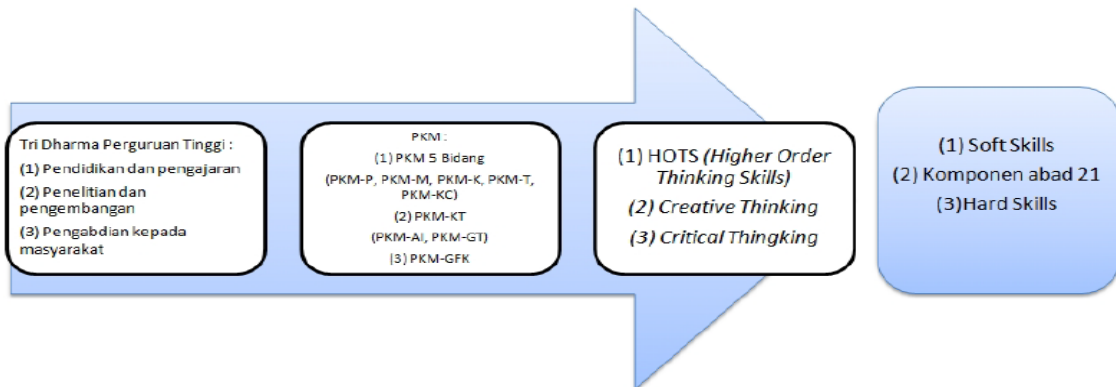
PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarkannya ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau

kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM mencakup 8 (delapan) bidang yang masing - masing memiliki tujuan spesifik.

Tujuan PKM adalah memandu mahasiswa menjadi pribadi yang :

- (1) tahu aturan, taat aturan
- (2) kreatif, inovatif dan
- (3) objektif kooperatif dalam membangun **KEBHINEKATUNGGALIKAN** intelektual.

PKM menumbuh kembangkan *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, *Creative Thinking*, *Critical Thinking* melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu (1) Pendidikan dan pengajaran, (2) Penelitian dan pengembangan, (3) Pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Filosofi PKM

Jenis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yaitu:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa 5 bidang
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian (PKM-P)
 - Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Eksakta (PKM-PE)
 - Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH)
 - ii. Program Kreativitas Mahasiswa Teknologi (PKM-T)
 - iii. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K)
 - iv. Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
 - v. Program Kreativitas Mahasiswa Karsa Cipta (PKM-KC)
- b. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK)
- c. Program Kreativitas Mahasiswa Karya Tulis (PKM-KT)
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah (PKM-AI)
 - ii. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT)

Tabel 1 Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	SKEMA	Inti Kegiatan	Kriteria Keilmuan	Strata Pendidikan	Jumlah Anggota **	Alokasi Pendanaan	Luaran
1.	PKM-P *	Mengungkap bukti saintifik atas tradisi atau informasi baru	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, dan/atau Produk Program
2.	PKM-K*	Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, Produk Usaha
3.	PKM-M*	Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra non profit	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir Artikel, Ilmiah dan/atau Produk Program
4.	PKM-T*	Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan/atau Produk Program

No	SKEMA	Inti Kegiatan	Kriteria Keilmuan	Strata Pendidikan	Jumlah Anggota **	Alokasi Pendanaan	Luaran
5.	PKM-KC*	Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan Prototip atau Produk Fungsional
6.	PKM-AI	Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa.	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah
7.	PKM-GT*	Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah memuat konsep perubahan atau pengembangan
8.	PKM-GFK*	Isu SDGs dan isu Nasional	Diperkenankan berbeda bidang ilmu, lintas bidang ilmu dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 4 juta	Video yang diunggah ke situs YOU TUBE

* Program yang bermuara di PIMNAS

** Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi Sarjana

Setiap kelompok pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC wajib mengunggah laporan akhir dan artikelnya (Tabel 1). Kelompok yang tidak mengunggah laporan akhir, tidak akan dipertimbangkan masuk PIMNAS.

Tabel 2. Karakteristik Umum Setiap Bidang PKM

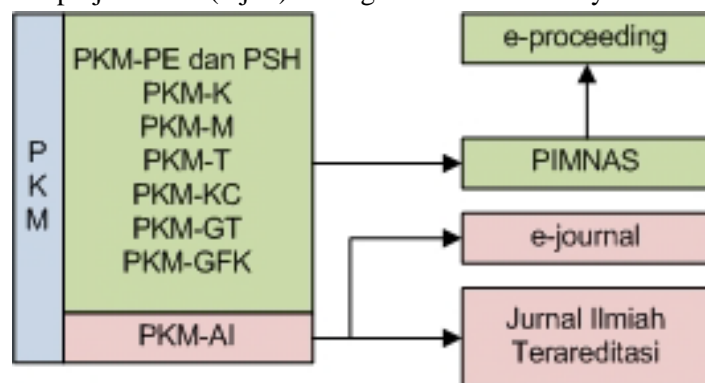
Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	Bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya baik dalam aspek eksperimental maupun deskriptif. Mengingat sifat dan metode program yang berbeda maka PKM-P dikelompokkan menjadi PKM-Penelitian Eksakta (PKM- PE) dan Sosial Humaniora (PKM-SH). PKM-PE meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, <i>blue print</i> dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif. PKM-PSH meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.
PKM-K	Bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Namun, dalam hal ini, PKMK lebih mengutamakan keunikan dan kemanfaatan komoditas usaha (ada muatan intelektual) daripada profit. Pelaku utama PKMK adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.
PKM-M	Bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek kampus yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. Direkomendasikan agar PKM-M merupakan respon persoalan yang disampaikan masyarakat dan bukan inisiatif mahasiswa. PKM-M memerlukan Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama antara Pengusul dan kelompok masyarakat calon mitra. Dalam hal ini bukan Kepala Desa atau RT/RW tetapi kelompok yang akan memperoleh manfaat program. Surat termaksud disertakan dalam Lampiran proposal.

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-T	Bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada profit seperti bidang yang memiliki Klinik Bersalin, petani, nelayan, pedagang jamu gendong, tukang becak dan lain-lain. Solusi iptek yang diimplementasikan dalam PKM-T harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan calon mitra. PKM-T mewajibkan adanya Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama antara Pengusul dan calon Mitra. Surat termaksud disertakan dalam Lampiran proposal.
PKM-KC	Bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk eksisting baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.
PKM-AI	Bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan PKM-X pengusul (diutamakan) atau kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang).
PKM-GT	Bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan jaman. Oleh karena itu, PKM-GT umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa. PKM-GT bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.
PKM-GFK	PKM-GFK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tatakelola yang futuristik namun konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia ataupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.

Catatan :

Semua program di atas mensyaratkan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

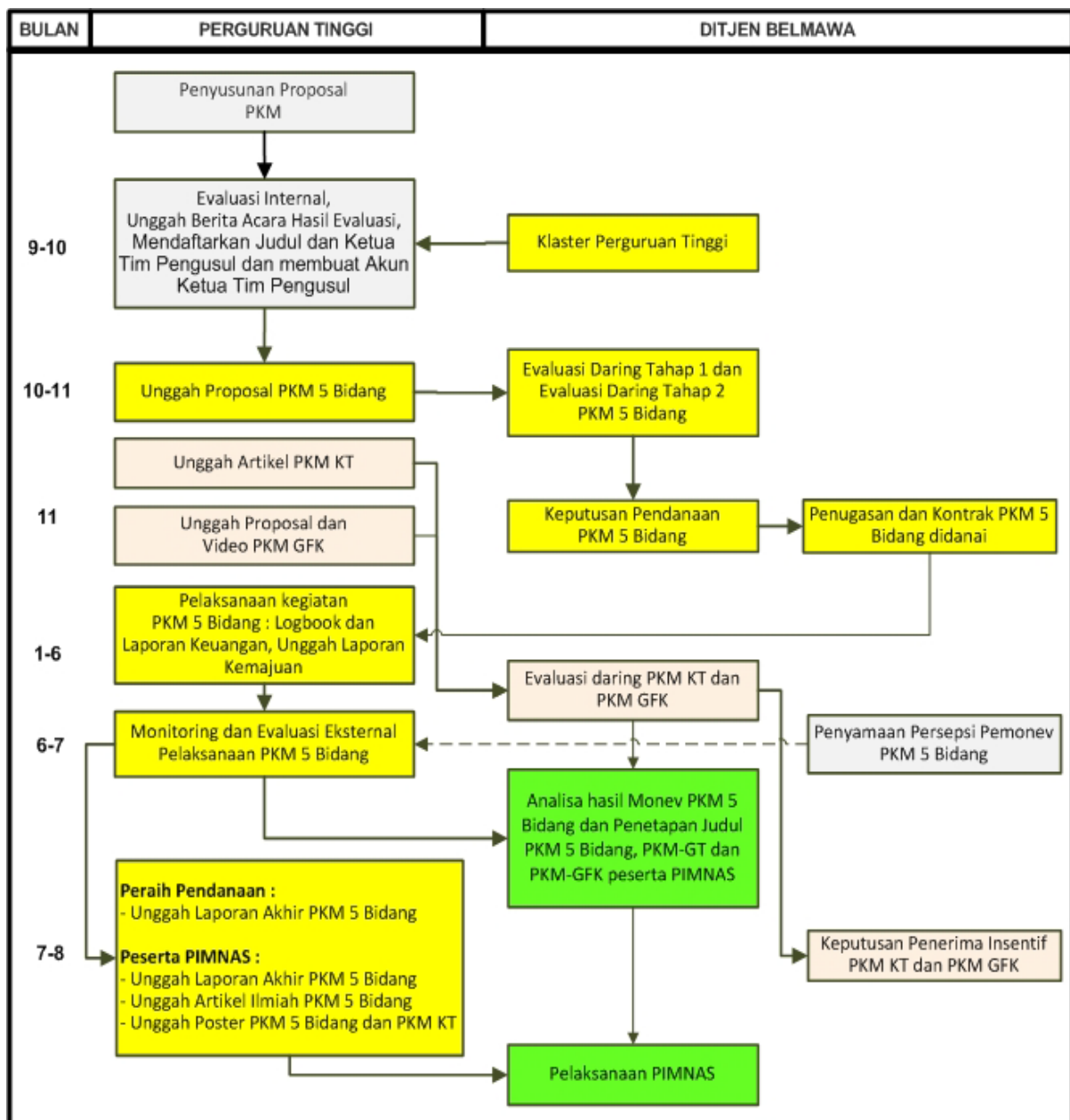
Secara ringkas alur awal perjalanan 7 (tujuh) bidang PKM dan muaranya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Bidang PKM dan Muara Keegiatannya

Secara detail kriteria dan tatacara pendaftaran, dilihat di :

- Pengumuman di website *kemahasiswaan.setiabudi.ac.id*
- Pengumuman di website *https://simbelmawa.ristekdikti.go.id/*
- Pedoman PKM yang dikeluarkan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang setiap tahunnya diperbarui.



Gambar 3. Diagram alir tahapan pengusulan PKM sampai dengan PIMNAS

Evaluasi proposal dilakukan dalam dua tahap, yaitu pra-evaluasi dan *desk* evaluasi. Pra-evaluasi dilakukan oleh penilai untuk ditentukan lolos tidaknya mengikuti tahap *desk* evaluasi. Dalam melakukan pra-evaluasi, penilai akan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

- kesesuaian persyaratan administrasi wajib (tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pembimbing-tandatangan ketua dan cap lembaga PT, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-T dan PKM-M, dan lain-lain), format Proposal dan penulisan;
- kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih; dan
- tingkat kreativitas proposal (hindari pengulangan topik, perhatikan bobot tantangan intelektual).

2. PEKAN ILMIAH MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (PIMNAS)

(Sumber : Pedoman PKM Tahun 2018)

Pedoman PKM selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

PIMNAS merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan PKM dan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mempresentasikan, saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di bidang ilmunya masing-masing. Oleh karena itu, selama PIMNAS berlangsung para mahasiswa dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa di PIMNAS harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektualnya, baik di kelas maupun di ruang-ruang pameran poster. Di samping itu, tuntutan akan Tim juri yang bermutu dan transparan juga terpenuhi agar seluruh mahasiswa peserta PIMNAS memperoleh informasi akademik dan wirausahawan tangguh dengan baik, sehingga dapat meletakkannya pada posisi tawar lebih tinggi.

PIMNAS merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional dan diselenggarakan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan Ditjen Belmawa atas kesediaan dan kesepakatan seluruh pimpinan Perguruan Tinggi. PIMNAS sebagai forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti mahasiswa atau kelompok mahasiswa melalui jalur PKM dan non PKM. Tujuan PIMNAS adalah :

- a. menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia;
- b. membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah;
- c. mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- d. meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat;
- e. memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi;
- f. meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah;
- g. mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI.

Penilaian penentuan peserta PIMNAS oleh Ditjen Belmawa adalah : 30% nilai proposal PKM, 20% nilai laporan kemajuan PKM; dan 50% nilai pelaksanaan/monev PKM

3. PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA (KBMI)

(Sumber : Pedoman Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) melalui Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) terus berupaya mengembangkan dan memperbanyak jumlah mahasiswa berwirausaha. Dalam rangka mendorong munculnya wirausahawan muda di perguruan tinggi, Ditjen Belmawa Kemenristekdikti menyelenggarakan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Pelaksanaan KBMI akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berwirausaha dan pengembangan usaha di kalangan mahasiswa dengan harapan dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan berwirausaha di perguruan tinggi.

Program KBMI diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemenristekdikti untuk pengembangan wirausaha baru dalam mewujudkan kemandirian

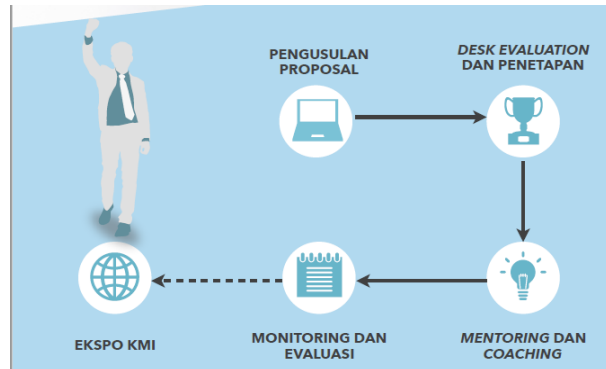
bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI diharapkan juga dapat menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang bisnis yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Program KBMI menitikberatkan pada orientasi ide bisnis, proses usaha dan hasil usaha (profit).

Program KBMI berupa :

- Fasilitas bantuan permodalan dari Kemenristekdikti dan pendampingan usaha dari Perguruan Tinggi.
- Komponen biaya permodalan yang diberikan sebesar Rp 10.000.000,00 s/d Rp 40.000.000,00.

Tahapan KBMI :

- a. pengusulan proposal
- b. pelatihan rencana bisnis
- c. penetapan penerima hibah KBMI
- d. pendampingan wirausaha
- e. monitoring evaluasi
- f. Ekspo KMI sebagai puncak rangkaian kegiatan KBMI.



Gambar 4. Diagram tahapan KBMI

Adapun tujuan program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia adalah:

- a. Menumbuhkan karakter wirausaha
- b. Menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif yang inovatif berbasis teknologi;
- c. Membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.

Kriteria dan persyaratan pengusul dilihat di :

- Pengumuman di website kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
- Pengumuman di website <https://sim-pkmi.ristekdikti.go.id/>
- Pedoman KBMI yang dikeluarkan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang setiap tahunnya diperbarui.

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan proposal oleh perguruan tinggi	Maret s.d April
2	Pengumuman hasil seleksi	Mei
3	Pelaksanaan Kegiatan	Juni
4	Monev	Agustus
5	Laporan Akhir	Oktober

4. EXPO KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA INDONESIA (EXPO KMI)

(Sumber : Pedoman Program Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (EXPO KMI) Tahun 2017)

Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo KMI) merupakan ajang pertemuan mahasiswa wirausaha se-Indonesia yang telah dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha. Para mahasiswa tersebut adalah *agent of change* yang dapat mengubah pola pikir (*mindset*) mahasiswa lainnya dan masyarakat pada umumnya dari pola pikir pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Mahasiswa tersebut adalah para pemuda yang berpotensi menjadi pengusaha sukses dan tangguh dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis global.

Program ini juga bertujuan untuk mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi. Expo KMI juga merupakan ajang para mahasiswa se-Indonesia untuk memamerkan dan mempromosikan produk mereka, ajang pertukaran ide dan kreativitas bisnis antar mahasiswa, tempat menimba ilmu dari usahawan muda yang sukses, dan sebagai wadah memperlebar jaringan usaha. Sehingga, para mahasiswa tersebut diharapkan mendapatkan pengetahuan, ide, keterampilan, jaringan dan sikap atau jiwa wirausaha tangguh ketika mereka terjun ke masyarakat setelah mereka menyelesaikan studi mereka diperguruan tinggi masing-masing. Tujuan dari pelaksanaan Expo KMI VIII 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai panggung untuk menampilkan kreativitas wirausaha mahasiswa Indonesia.
- b. Sebagai forum bagi pengusaha muda perguruan tinggi untuk dapat membangun kerjasama dan jaringan dengan berbagai pengusaha lain di seluruh Indonesia.

Expo KMI se Indonesia akan dilaksanakan sekitar bulan Oktober-November setiap tahunnya di Perguruan tinggi penyelenggara ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti. Pada KMI Expo akan dipilih KMI Award yang meliputi Kategori Wirausaha Terbaik dan *Stand* Terbaik. KMI Award Kategori Wirausaha Terbaik berdasarkan pada konsep “*Real Bussiness Competition*”, sehingga fokus pada penilaian keunggulan kinerja dan profesionalisme dari wirausaha yang dijalankan yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu:

- a. Industri makanan dan minuman
- b. Industri Jasa dan Perdagangan
- c. Industri Teknologi
- d. Industri Kreatif
- e. Industri Produksi/Budidaya

5. PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI (PILMAPRES)

(Sumber : Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Program Sarjana dan Diploma Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Tujuan Pilmapres adalah :

- a. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi/capaian unggul dan membanggakan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di Universitas Setia Budi.
- b. Memotivasi mahasiswa Universitas Setia Budi untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
- c. Sebagai bentuk kepedulian Universitas Setia Budi dalam mengembangkan untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi/capaian unggul dan membanggakan secara berkesinambungan.

Persyaratan pokok Pilmapres :

- a. Warga Negara Republik Indonesia.
- b. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Diploma maksimal semester IV dan program Sarjana Sarjana maksimal semester VI.

- c. Peserta berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari untuk program Sarjana dan tidak lebih 21 tahun untuk program Diploma yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- d. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
- e. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku dengan sistematika dan format penulisan yang telah ditentukan pada pedoman.
- f. Ringkasan karya tulis (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
- g. Video presentasi oral dalam bahasa Inggris berdurasi maksimal 5 (lima) menit terkait karya ilmiah,
- h. Sepuluh prestasi/kemampuan yang diunggulkan yang diraih selama menjadi mahasiswa, khususnya kegiatan ko dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Hasil pengakuan, contohnya: diundang untuk tampil di Istana negara. Rambu-rambu prestasi yang diunggulkan :
 - 1) Bidang Prestasi yang Dikompetisikan (1) Bidang Ilmiah/Penalaran/Akademik, 2) Bidang Seni-Budaya, 3) Bidang Olah Raga, 4) Bidang Teknologi & Sains & Inovasi, 5) Bidang Keagamaan, 6) Bidang Kewirausahaan, 7) Bidang lainnya)
 - 2) Jenis Prestasi yang Tidak Dikompetisikan/Capaian Unggulan (1)Pemakalah/Presenter/Penyaji/Narasumber/Pemandu/Moderator dalam forum ilmiah/seminar/FGD/konferensi/loka karya/pelatihan; 2) Penemuan Inovasi; 3) Potensi HKI/Hak Cipta; 4) Kewirausahaan/Entrepreneurship; 5) Literatur, Buku, Artikel, Karya Tulis, Cerpen, Novel, Lagu yang dipublikasikan/diterbitkan; 6) Produk seni/produk olah raga/produk teknologi; 7) Pelatih/wasit/juri/coach/adjudicator; 8) Pengabdian kepada masyarakat; 9) Ketua/koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi/nasional/regional/internasional; 10) Kegiatan unggulan lainnya)
 - 3) Jenis Kompetensi Kepemimpinan/*Leadership* berdasarkan Capaian Karir di Organisasi Kepemudaan/Kemahasiswaan (1) Organisasi/Lembaga Kemahasiswaan: (BLM, BEM, atau HMJ); 2) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM); 3) Badan Semi Otonom (BSO); 4) Organisasi Profesi Mahasiswa; 5) Organisasi kemahasiswaan lainnya; 3) Organisasi sosial kemasyaratan lainnya).
- i. Berkepribadian baik

Tabel 4. Jadwal pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi program	Januari
2.	Pemilihan tingkat perguruan tinggi	Maret
3.	Pemilihan tingkat Wilayah	April
4.	Pemilihan tingkat nasional	Oktober-Desember

6. NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP (NUDC)

(Sumber : Pedoman *National University Debating Championship (NUDC) Tahun 2019*)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

NUDC merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan tujuan :

- a. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- b. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- e. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Tabel 5. Jadwal pelaksanaan *National University Debating Championship* (NUDC)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi NUDC	Februari - Maret
2.	Seleksi tingkat masing-masing perguruan tinggi	Maret-April
3.	Seleksi tingkat wilayah	April - Juni
4.	Pembinaan Pra NUDC Tingkat Nasional oleh PTN dan Kopertis	Juli-Agustus
5.	Pelaksanaan NUDC Tingkat Nasional	26-31 Agustus
6.	Pendaftaran delegasi ke WUDC	September
7.	Pembinaan awal delegasi Indonesia oleh PT masing-masing	Oktober
8.	Pembinaan akhir delegasi Indonesia oleh tim Ditjen Belmawa	November-Desember
9.	Pengiriman delegasi ke WUDC	Desember
10	Laporan dan evaluasi	Desember

7. OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (ONMIPA-PT)

(Sumber : Pedoman Olimpiade Nasional Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT) 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Pemerintah melakukan upaya pemberdayaan mahasiswa dalam penguasaan ilmu dasar dan Matematika yang tujuan akhirnya untuk mendorong daya saing bangsa. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) dengan bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi.

Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 64 mahasiswa terbaik, dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 20 mahasiswa terbaik. Adapun tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah:

- a. Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi
- b. Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.

- c. Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
- d. Mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di bidang MIPA.
- e. Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

Tabel 6. Jadwal pelaksanaan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT)

No	Kegiatan	Waktu
1	Seleksi Tahap I (tingkat PT)	Januari - Februari
2	Pendaftaran Peserta Tahap II	Februari - Maret
3	Penyerahan daftar peserta Seleksi Tahap II	Maret
4	Seleksi Tahap II (tingkat LLDIKTI)	Maret
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	April
6	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III (Final-Tingkat Nasional)	April
7	Seleksi calon peserta IMC (Tingkat Internasional)	Juni
8	Pembinaan dan keberangkatan IMC	Juli-Agustus
9	Evaluasi kegiatan ON-MIPA-PT	September

8. KOMPETISI DEBAT MAHASISWA INDONESIA (KDMI)

(Sumber : Pedoman Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2018)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Tujuan KDMI :

- a. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- b. Meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, logis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- e. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Tabel 7. Jadwal pelaksanaan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi	Januari - Maret
3.	Seleksi tingkat wilayah	Maret - Juni
4.	Penetapan Peserta KDMI oleh Ditjen Belmawa	Juli
5.	Pelaksanaan KDMI Tingkat Nasional	Agustus

9. LOMBA KARYA TULIS INOVATIF MAHASISWA (LKTIM)

(Sumber: Panduan Program Fasilitasi Perguruan Tinggi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016)

Pendidikan tinggi merupakan lembaga yang menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap kecendekiawanan. Sikap tersebut meliputi sikap sebagai penemu, pemadu, penerap, serta sebagai pengembang IPTEKS. Untuk itu, mahasiswa yang merupakan salah satu kelompok masyarakat ilmiah harus mempunyai ciri kehidupan akademis yang dinamis. Kedinamisan hidup mahasiswa terefleksi

dalam perilaku dan pola pikir yang kritis, kreatif, inovatif, serta produktif terhadap fenomena kehidupan kampus dan lingkungan di sekitarnya. Perilaku dan pola pikir tersebut diapresiasi dalam bentuk kegiatan ilmiah, sehingga kegiatan itu perlu untuk dibina, dikembangkan, serta dilejitkan agar mahasiswa mempunyai potensi akademik yang unggul dan handal sehingga mampu dan siap untuk berkompetisi di masyarakat.

Kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa harus ditingkatkan secara optimal dan terus-menerus sehingga perlu memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Berdasarkan hal ini, upaya dan langkah nyata dalam bentuk pengayaan wawasan ilmiah, kontinuitas pembinaan budaya akademik, peningkatan dan pengembangan yang berkelanjutan, serta komitmen berkarya dan berprestasi ilmiah perlu disadari dan dilakukan oleh semua pihak, khususnya mereka yang memang mempunyai jiwa dan ruh keilmuan.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka peningkatan kualitas mahasiswa dalam bidang penalaran serta berkaitan dengan otonomi daerah, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah merasa terpanggil untuk menyelenggarakan fasilitasi Program Lomba Karya Tulis Inovatif Mahasiswa (LKTIM). Kegiatan tersebut diharapkan dapat mewadahi gagasan-gagasan kreatif dan inovatif mahasiswa dalam bentuk tulisan ilmiah.

Ketentuan program LKTIM :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Diploma atau S-1 Perguruan Tinggi di Jawa Tengah.
- b. Peserta dapat perseorangan atau berkelompok 2-3 orang dalam satu Perguruan Tinggi.
- c. Seorang mahasiswa tidak diperkenankan merangkap sebagai ketua penulis pada kelompok bidang yang lain
- d. Seorang mahasiswa maksimal menjadi tim pada 2 kelompok bidang.
- e. Setiap peserta/ kelompok dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- f. Setiap karya tulis ilmiah yang dikirim disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (Pembantu/Wakil Rektor/Direktur Bidang Kemahasiswaan)
- g. Pemenang akan mendapatkan piala, piagam penghargaan, serta hadiah dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

Juara I : Rp. 7.500.000,-
 Juara II : Rp. 6.500.000,-
 Juara III : Rp. 5.000.000,-
 Juara harapan I,II,III : Piagam Penghargaan

Tabel 8. Jadwal pelaksanaan program Lomba Karya Tulis Inovatif Mahasiswa (LKTIM)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi program	Maret- Juni
2.	Batas penyerahan naskah	Juni
3.	Seleksi administrasi dan naskah	Juli
4.	Presentasi dan penentuan pemenang	Agustus

10. KOMPETISI PEMIKIRAN KRITIS MAHASISWA (KPKM)

(Sumber: Pedoman Umum Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) Tahun 2017, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Karya Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) merupakan karya tulis berisi pandangan dan gagasan kreatif dari hasil pengamatan mahasiswa terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan KPKM adalah :

1. Mengetahui pandangan mahasiswa bagaimana pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara saat ini.

2. Menggali potensi wawasan keilmuan mahasiswa, sikap, dan tanggung-jawab pada berbagai bidang yang mampu menghubungkan aspek pendidikan dan atau budaya dengan ideologi bangsa.
3. Memberikan sumbangan nyata berupa pemikiran kritis yang memiliki argumentasi yang kuat dalam mencermati kondisi yang terjadi dan kebijakan

Hasil yang diharapkan adalah :

1. Tersalurkannya pemikiran mahasiswa dalam menyikapi dinamika masyarakat dengan metode yang cermat, sistematis, objektif dan realistis baik secara lisan maupun tertulis.
2. Terhimpunnya pemikiran kreatif untuk membangun bangsa yang berbudaya yang berkaitan dengan ideologi Pancasila dalam bentuk artikel atau berkala ilmiah populer.
3. Meningkatnya kader pembangunan bangsa yang berkualitas yang memiliki potensi akademis dan profesional dalam berfikir dan bertindak.

Ketentuan KPKM yaitu :

- a. Mahasiswa aktif program Diploma/Sarjana
- b. terdiri dari 2-3 orang (ketua dan 2 anggota).
- c. Setiap kelompok diperbolehkan mengirimkan 2 artikel (hanya diperbolehkan menjadi ketua dalam satu tim)
- d. Sanggup memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Pedoman Umum.
- e. Mendapat rekomendasi dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.
- f. Naskah karya tulis dengan pengantar yang disetujui pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dalam format pdf dikirim melalui email ke ditjenbelmawa@ristekdikti.go.id dengan nama file: KPKM 2017 <nama kelompok><nama singkat perguruan tinggi> dan subject: KPKM 2017<nama singkat perguruan tinggi>, pengiriman paling lambat bulan Agustus.

D. KOMPETISI PROGRAM MINAT DAN BAKAT TINGKAT NASIONAL

1. PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (POMNAS)

POMNAS adalah kompetisi olahraga mahasiswa. POMNAS adalah *event* olahraga tingkat nasional yang diselenggarakan 2 (dua) tahun sekali, sebagai *event* olahraga yang merupakan bagian dari sejarah dan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air. POMNAS memiliki peran dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul, khususnya mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia. POMNAS diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) yang pelaksanaannya didelegasikan kepada Pengurus Provinsi Bapomi (Pengprov. Bapomi).

Tujuan POMNAS :

- a. Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar-mahasiswa se indonesia;
- b. Memupuk dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika
- c. Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa;
- d. Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin dan sportifitas mahasiswa
- e. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa
- f. Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional
- g. Menanamkan pendidikan karakter mahasiswa melalui olahraga

Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan terdiri atas cabang olahraga Wajib dan Cabang lainnya dengan uraian:

- a. Wajib: Atletik dan Renang;

b. Cabang lainnya yang dikelompokkan sebagai berikut:

- (1) Games/Permainan: Bola Voli/Bola Voli Pasir, Futsal, Sepakbola, Tenis Meja, Bola Basket, Hockey, *Softball*, dan Sepak Takraw (pilih 4 cabang);
- (2) Beladiri: Pencak Silat, Taekwondo, Karate, Judo, Gulat, Wushu, dan Kempo (pilih 3 cabang);
- (3) Raket: Bulutangkis, Tenis, dan Squas (pilih 2 cabang);
- (4) Konsentrasi: Panahan, Catur, Bowling, Bridge, dan Panjat Tebing (pilih 2 cabang).
- (5) Cabang lain sesuai dengan kebutuhan dan atau kesepakatan penyelenggara, misal anggar, Petanque, tarung derajat, Angkat Besi, Bola Tangan, *Cricket*, *E-Sport*, dll.

Tabel 9. Jadwal pelaksanaan Pekan Olahraga Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Penjaringan Mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi	Februari-April
2.	POMDA (Tingkat daerah)	April-Mei
3.	POMNAS (Tingkat nasional)	September

2. PEKAN SENI MAHASISWA NASIONAL (PEKSIMINAS)

PEKSIMINAS bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi terhadap seni, baik seni suara, seni pertunjukan, penulisan sastra dan seni rupa. PEKSIMINAS diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEKDIKTI) dalam hal ini Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) dengan menunjuk salah satu Pengurus Daerah BPSMI sebagai panitia penyelenggara kegiatan. Peserta adalah mahasiswa yang mewakili daerah berdasarkan hasil seleksi Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA).

Tangkai seni yang diperlombakan ada sekitar 15 tangkai yaitu seni tari; vokal grup; nyanyi pop, keroncong, seriosa, dangdut; baca puisi; monolog; seni lukis; desain poster; fotografi; penulisan cerpen; penulisan lakon; penulisan puisi; komik strip. Selain itu, ada 1 tangkai lomba eksibisi, misal musik rebana.

Tabel 9. Jadwal pelaksanaan Pekan Seni Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Penjaringan Mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi	Februari-April
2.	POMDA (Tingkat daerah)	April-Mei
3.	POMNAS (Tingkat nasional)	September-Oktober

3. MUSABAQATILAWATIL QUR'AN MAHASISWA NASIONAL (MTQMN)

MTQ Mahasiswa adalah salah satu pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an. MTQ Mahasiswa dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Tabel 10. Jadwal pelaksanaan Pekan Seni Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran	Maret-Mei
2.	Pelaksanaan	Juli-Agustus

4. FESTIVAL FILM MAHASISWA INDONESIA (FFMI)

Dalam rangka pengembangan kreativitas, minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni khususnya film, Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa, melaksanakan program Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI). Melalui festival ini diharapkan dapat memberi ruang ekspresi bagi

pembentukan pola pikir, sikap, dan perilaku yang positif dan lebih mencintai bangsanya. Kegiatan ini dapat diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang seni/film. Pengiriman skitar bulan Agustus. Ketentuan lomba adalah :

1. Jenis film yang dilombakan adalah Fiksi/ Film Pendek.
2. Durasi film minimal 5 (lima) menit, maksimal 30 (tiga puluh) menit, berwarna dan bersuara.
3. Dibuat oleh organisasi mahasiswa khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
4. Produser, sutradara, dan penulis skenario/naskah film adalah mahasiswa aktif
5. Apabila film menggunakan dialog/narasi bahasa daerah atau asing, maka harus diberi *subtitle* Bahasa Indonesia.
6. Peserta diperbolehkan mengirim lebih dari satu film.
7. Film yang pernah diikutsertakan ke dalam festival lain tidak boleh diikutsertakan.
8. Musik/lagu, yang digunakan dalam film tidak diperkenankan menggunakan ciptaan orang lain, kecuali ada ijin tertulis, termasuk penggunaan cuplikan gambar/klip.
9. Karya dikirim dengan data file dalam flash-disk format MOV/MP4 serta wajib menyertakan tautan URL Youtube, dikirimkan ke Direktorat Kemahasiswaan pada bulan Agustus.
10. Hak cipta karya tetap menjadi milik peserta lomba. Khusus untuk kepentingan publikasi festival, penyelenggara dapat menggunakan cuplikan, sebagian materi dari karya peserta.

5. PROGRAM HIBAH BINA DESA (PHBD)

(Sumber: Pedoman Hibah Bina Desa (PHBD) Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Mahasiswa adalah luaran dari sistem pendidikan nasional yang akan menjadi penggerak bangsa di masa depan. Oleh karena itu, salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswanya saat ini. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. *Soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat. Sehubungan dengan itu Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk terjun membangun desa, melalui Program Hibah Bina Desa (PHBD).

PHBD adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Eksekutif Mahasiswa. Mahasiswa pelaksana PHBD ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia.

Misi penyelenggaraan PHBD adalah:

1. Menerapkan karakter positif, empatik, peduli, ulet dan kreatif, bertanggung jawab dan mampu bekerjasama melalui organisasi mahasiswa;
2. menemukan atau mengembangkan potensi desa untuk pemberdayaan masyarakat;

3. membangun kerjasama yang baik antara organisasi mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat.
4. Membangun kemandirian masyarakat dan berkelanjutan.

Tujuan PHBD yaitu terbukanya kesempatan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan, melalui program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. membantu mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan dan keterampilan;
2. menerapkan konsep pemberdayaan dan atau teknologi tepat guna dalam tim kerja yang bersifat interdisipliner dan kolaboratif;
3. membangun kemitraan dengan *stakeholder* terkait dalam mewujudkan program;
4. menjadikan lokasi PHBD sebagai desa binaan kampus yang berkelanjutan.

Lingkup bidang PHBD meliputi 1) Pengentasan Kemiskinan, 2) Kesehatan, 3) Pendidikan, 4) Ketahanan dan Keamanan Pangan, 5) Energi Baru dan Terbarukan, 6) Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati, 7) Mitigasi Bencana, 8) Budaya dan Seni, 9) Industri Kreatif, dan 10) Pariwisata. Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis dan berkelanjutan berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki *roadmap* yang jelas yang menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha/industri. Lokasi sasaran kegiatan PHBD adalah desa yang dapat dijangkau (akses) dengan mudah oleh perguruan tinggi pelaksana pada saat dan pasca pelaksanaan.

Fasilitas yang diberikan adalah berupa dana program maksimum ajuan Rp 45.000.000,00. Proposal disusun sesuai dengan format yang ditetapkan dan diajukan secara *on-line* melalui <http://phbd.ristekdikti.go.id/> berkisar bulan Maret.

Tabel 11. Jadwal pelaksanaan PHBD

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan pra proposal (Tahap I)	Maret
2.	Seleksi Pra proposal	April
3.	Pengajuan proposal (Tahap II)	April-Mei
4.	Pelaksanaan	Mei-November

E. KESEJAHTERAAN MAHASISWA

1. BEASISWA

Universitas Setia Budi melakukan upaya untuk kesejahteraan mahasiswa, di antaranya dengan mencari dan menyalurkan beasiswa yang didapatkan dari berbagai macam sumber yaitu:

- a. Pemerintah dalam hal ini melalui :
 - i. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berupa Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA), Beasiswa Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE),
 - ii. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) Kemendikbud berupa Beasiswa Unggulan.
 - iii. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah
 - iv. Pemerintah-pemerintah daerah yang pelaksanaannya ditangani masing-masing pemda.
- b. Swasta melalui Universitas Setia Budi dalam hal ini Yayasan Pendidikan Setia Budi.

Tujuan

- a. Meningkatkan Prestasi mahasiswa melalui kegiatan di bidang akademik dan ekstrakurikuler.
- b. Meringankan beban orang tua, agar mahasiswa mampu menyelesaikan studinya dengan baik

Sasaran

- a. Mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
- b. Memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi di bidang akademik dan atau ekstrakurikuler.
- c. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dengan baik.
- d. Meningkatkan mutu lulusan mahasiswa dengan peningkatan prestasi akademik
- e. Membantu meringankan biaya studi mahasiswa

Jenis Beasiswa Dan Sumber Dana

- a. Beasiswa Bidikmisi
- b. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
- c. Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA)
- d. Beasiswa Unggulan
- e. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah
- f. Beasiswa Belajar Yayasan Pendidikan Setia Budi
- g. Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi

Masa Pemberian Beasiswa

- a. Beasiswa Unggulan, Bidikmisi, Beasiswa Belajar dan Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi, Beasiswa diberikan kepada mahasiswa selama 4 tahun untuk Program Strata 1 dan Diploma IV atau 3 tahun untuk program Diploma III untuk Beasiswa Unggulan, Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Belajar Universitas Setia Budi yang disalurkan setiap semester.
- b. Beasiswa PPA dan BBP-PPA, Beasiswa diberikan kepada mahasiswa selama satu tahun atau 12 bulan (Januari s.d. Desember) dengan tahapan tertentu
- c. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah yang disalurkan sekali dalam satu tahun.

Besaran Dana

- a. Beasiswa Bidikmisi berupa bantuan biaya :
 - 1) Biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi, maksimal Rp 2.400.000,00 (dua juta empat ratus ribu rupiah)/semester/mahasiswa yang dapat digunakan untuk biaya yang dibayarkan saat pertama masuk ke perguruan tinggi; UKT Khusus Bidikmisi/SPP/Biaya kuliah yang dibayarkan ke perguruan tinggi; penggunaan lain sesuai rencana kerja dan anggaran perguruan tinggi.
 - 2) Bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa, minimal sebesar Rp 3.600.000,00 (tiga juta enam ratus ribu rupiah)/semester.
- b. Beasiswa Unggulan berupa biaya bebas SPP sampai semester delapan, biaya buku, wisuda, penelitian dan KKN.
- c. Beasiswa Belajar Universitas Setia Budi berupa bebas uang SPI dan SKS sampai semester delapan (S1) atau enam (D3) atau berupa subsidi biaya pendidikan.
- d. Beasiswa PPA dan BBP-PPA masing masing sebesar Rp. 350.000,-/ bulan / mahasiswa
- e. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah kepada mahasiswa kurang mampu tiap mahasiswa sebesar Rp. 1.500.000,- /tahun

Persyaratan Beasiswa

a. Beasiswa Bidikmisi

- 1) Pendaftaran paling lambat pada bulan Juni
- 2) Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus;
- 3) Lulusan *freshgraduate* yang belum kuliah dan bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing Perguruan Tinggi;
- 4) Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun;
- 5) Kurang mampu secara ekonomi sebagai berikut:
 - a. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali sebesar-besarnya **Rp 4.000.000,00** setiap bulan, Untuk pekerjaan non formal/informal pendapatan yang dimaksud adalah rata-rata penghasilan per bulan dalam satu tahun terakhir; dan atau;
 - b. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya **Rp.7.500.00,00** setiap bulannya;
- 6) Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4.
- 7) Dinyatakan lulus UAN dengan nilai rata-rata minimal 7,5 tanpa nilai < 6,00, dibuktikan dengan fotocopy SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
- 8) Berpotensi akademik baik berdasarkan rekomendasi kepala sekolah.
- 9) Surat keterangan lulus dari Kepala Sekolah;
- 10) Fotokopi rapor semester 1 (satu) s.d. 6 (enam) yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- 11) Fotokopi ijazah yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- 12) Surat keterangan tentang prestasi/peringkat siswa di kelas dan bukti pendukung prestasi lain di bidang ekstrakurikuler yang disahkan (legalisasi) oleh Kepala Sekolah;
- 13) Fotocopy Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Beasiswa Siswa Miskin (BSM);
- 14) Surat Keterangan Penghasilan Orang tua/wali
- 15) Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya;
- 16) Fotokopi Kartu Keluarga atau Surat Keterangan tentang susunan keluarga;
- 17) Fotokopi rekening listrik bulan terakhir (apabila tersedia aliran listrik) dan atau bukti pembayaran PBB (apabila mempunyai bukti pembayaran) dari orang tua/walinya.
- 18) Mengisi pendaftaran online di <https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/siswa/default/login>

b. Beasiswa Belajar Yayasan Pendidikan Setia Budi

1. Pendaftaran paling lambat berkisar bulan Juni
2. Terdaftar sebagai siswa SMA/SMK/MAN dengan tahun kelulusan *fresh graduate*, dibuktikan dengan *fotocopy* kartu pelajar
3. Berasal dari SMA/SMK/MAN yang memiliki kesesuaian jurusan dengan program studi yang diminati
4. Dinyatakan lulus UAN dengan **nilai rata-rata minimal 7,5 tanpa nilai < 6,00**, dibuktikan dengan *fotocopy* SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
5. Sertifikat penghargaan bagi yang memiliki prestasi di bidang olah raga, seni, atau penalaran di tingkat provinsi
6. Foto copy ijazah/SKL (Bagi yang ijasahnya belum keluar) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7. Berkelakuan baik, dibuktikan dengan fotocopy SKCK
8. Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
9. Fotocopy KK yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. (Kelurahan)

10. Fotocopy KTP calon mahasiswa
11. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna dari rumah sakit atau pos pelayanan milik pemerintah
12. Surat keterangan penghasilan orang tua
13. Rekening listrik 3 bulan terakhir

c. Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi

1. Pendaftaran paling lambat berkisar bulan Juni
2. Terdaftar sebagai siswa SMA/SMK/MAN dengan tahun kelulusan *fresh graduate*, dibuktikan dengan fotocopy kartu pelajar
3. Berasal dari SMA/SMK/MAN yang memiliki kesesuaian jurusan dengan program studi yang diminati
4. Dinyatakan lulus UAN dengan nilai rata-rata minimal 6,5 dan nilai rata rata UAS minimal 6,5 tanpa nilai < 6,00, dibuktikan dengan fotokopi SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
5. Atau memiliki prestasi di bidang seni/olahraga/penalaran minimal juara III tingkat propinsi saat kelas X dan XI.
6. Foto copy ijazah/SKL (Bagi yang ijasahnya belum keluar) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7. Berkelakuan baik, dibuktikan dengan fotocopy SKCK
8. Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
9. Fotocopy KK yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. (Kelurahan)
10. Fotocopy KTP calon mahasiswa
11. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna dari rumah sakit atau pos pelayanan milik pemerintah
12. Surat keterangan penghasilan orang tua
13. Rekening listrik 3 bulan terakhir

d. Beasiswa PPA

1. Pendaftaran berkisar bulan Februari – April
2. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi dengan ketentuan :
 - a. Program D-III : minimal semester II maksimal semester IV
 - b. Program D-IV/S1 : minimal semester II maksimal semester VI
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00
4. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa terbaru;
5. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru;
6. Fotocopy Kartu Hasil Studi (KHS) atau Transkrip Nilai Semester yang menunjukkan IP Komulatif (IPK) terakhir yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi; Tidak sedang/akan mengambil cuti kuliah sampai dengan akhir Desember.
7. Tidak sedang berstatus sebagai pegawai (negeri/swasta) sampai dengan akhir Desember.
8. Tidak menerima bantuan pendidikan/beasiswa lain dari sumber APBN/APBD.
9. Pada akhir Bulan Desember umur mahasiswa untuk D-III 18-23 tahun dan D-IV / S1 18-24 tahun yang ditunjukkan dengan fotokopi KTP dan Kartu Keluarga terbaru
10. Urutan prioritas daftar usulan penerima Beasiswa PPA adalah sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi
 - b. Mahasiswa yang memiliki SKS paling banyak dalam satu angkatan
 - c. Mahasiswa yang aktif dan memiliki prestasi pada kegiatan ko/ekstra kurikuler

- d. Mahasiswa yang memiliki keadaan ekonomi paling rendah/tidak mampu
- 11. Fotocopy Halaman Muka Buku Tabungan/rekening yang masih aktif dan dilegalisir oleh bank penerbit atas nama sendiri.
- 12. Formulir Permohonan Beasiswa PPA pada lampiran 5 hasil *printout* dari sistem.kopertis6.or.id yang diketahui/disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta (bermaterai 6000);
- 13. Beasiswa PPA-BBP perlu melampirkan:
 - a. Surat Keterangan Penghasilan terakhir dari pimpinan/bendahara gaji bagi orang tua/wali yang bekerja sebagai pegawai/karyawan tetap dan Surat Keterangan Penghasilan terakhir yang dibuat dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa setempat bagi orang tua/wali yang pekerjaannya wiraswasta/usaha sendiri, tani, dll.
 - b. Surat Keterangan Tidak Mampu terbaru yang dibuat dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa setempat (yang menerangkan bahwa orang tua mahasiswa benar-benar tidak mampu).

2. ASURANSI KECELAKAAN MAHASISWA

Asuransi diberikan kepada mahasiswa Universitas Setia Budi dalam hal : resiko kematian, cacat tetap, cacat sementara, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan suatu kecelakaan yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan baik yang bersifat fisik maupun kimia, yang datangnya secara tiba tiba, tidak dikehendaki atau direncanakan, dari luar terlihat langsung terhadap tertanggung yang seketika itu mengakibatkan luka badani yang sifat dan tempatnya ditentukan oleh ilmu kedokteran, termasuk, kematian, cacat tetap, cacat sementara dan biaya perawatan.

Adapun prosedur klaim asuransi adalah sebagai berikut :

- a. Formulir laporan pengajuan klaim berikut kronologis kecelakaan yang terjadi
- b. Surat keterangan para saksi berikut bukti - bukti pendukung.
- c. Polis asli atau fotokopi (di Biro Kemahasiswaan dan Alumni)
- d. Fotocopi Kartu Mahasiswa
- e. Surat keterangan pemeriksaan dari dokter (visum) yang melakukan perawatan atau pengobatan
- f. Dalam hal tertanggung meninggal dunia,
 - 1) Surat keterangan mengenai hasil pemeriksaan jenazah (*visum et Repertum*)
 - 2) Fotocopi surat keterangan meninggal dunia dari Lurah atau Kepala Desa setempat.
- g. Semua persyaratan diserahkan ke Biro Kemahasiswaan dan Alumni paling lambat 5 hari setelah kecelakaan.
- h. Polis lengkap dan rinci dapat dilihat di
<http://kemahasiswaan.setiabudi.ac.id/index.php/kemahasiswaan/kesejahteraan-siswa/asuransi>

3. BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan konseling diberikan kepada mahasiswa Universitas Setia Budi yang mengalami permasalahan di luar bidang akademik, seperti kesulitan belajar, kurang dapat menyesuaikan belajar di lingkungan baru, permasalahan pribadi serta masalah-masalah lainnya, yang pada akhirnya berdampak pada kegiatan akademik. Bimbingan dan konseling akan dilakukan oleh konselor yang ditunjuk oleh Wakil Rektor III.

Mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling dapat melalui salah satu cara berikut:

- 1) Mendatangi ruang bimbingan konseling sesuai jadwal yang tertera di ruang
- 2) menghubungi Biro Kemahasiswaan dan Alumni.

- 3) Pendaftaran *online* di
<http://kemahasiswaan.setiabudi.ac.id/index.php/kemahasiswaan/konseling-mahasiswa/sim-konseling>

4. DANA SOSIAL USB

Dana sosial USB ini berupa biaya penanganan darurat bagi mahasiswa yang sakit yang perlu ditangani di rumah sakit atau Puskesmas serta uang duka bagi mahasiswa meninggal.

5. LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN INFORMASI KERJA

- a. Perencanaan Karir
Program perencanaan karir dilakukan dengan identifikasi minat bidang kerja melalui kuisisioner yang dibagi menjadi karyawan (*job seeker*) atau wirausaha (*job creator*). Pemberian bimbingan dan konsultasi bagi calon lulusan yang akan memasuki dunia kerja.
- b. Pelatihan melamar kerja
Mahasiswa diberi kesempatan mengikuti seminar dan pelatihan yang diadakan bekerja sama dengan Fakultas Psikologi, yang akan memberikan materi-materi yang berhubungan kesiapan alumni memasuki dunia kerja, agar dapat bersaing dan berkompetisi di kancah global. Materi yang diberikan adalah mengenali kompetensi diri dalam dunia kerja, etika profesi, strategi menulis lamaran kerja dan wawancara kerja, strategi kewirausahaan.
- c. penyebaran informasi kerja
Informasi lowongan kerja disebarluaskan melalui papan informasi fakultas, *website* www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
- d. penyelenggaraan bursa kerja/ *jobfair*
Informasi *jobfair* disebarluaskan melalui papan informasi fakultas, *website* www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id. Pelaksanaannya berkisar Oktober setiap tahunnya.
- e. *Open recruitment*

BAB V LAYANAN

A. UPT - PERPUSTAKAAN

1. TATATERTIB PERPUSTAKAAN USB

a. Pengunjung dari USB

- 1) Pengunjung perpustakaan wajib berpakaian rapi, bersepatu, dan memiliki kartu identitas.
- 2) Pengunjung perpustakaan tidak diperkenankan membawa tas, buku, makanan dan minuman ke dalam perpustakaan. Barang-barang yang tidak boleh dibawa ditiptkan di locker dengan meminta kunci loker pada petugas sirkulasi.
- 3) Setiap pengunjung harus mengisi daftar hadir dengan melakukan scan *barcode* yang ada pada kartu identitas.
- 4) Jumlah buku yang dipinjam dan lama peminjaman :
 - a. Untuk mahasiswa : Hanya 3 eksemplar selama 1 (satu) minggu
 - b. Untuk Dosen dan Karyawan : Maksimal 5 eksemplar selama 1 (satu) bulan
- 5) Peminjam wajib memeriksa terlebih dahulu buku yang akan dipinjam serta menjaga kebersihan, kerapian, serta keutuhan buku.
- 6) Buku - buku dengan tanda “R”, Tesis, Skripsi, KTI, Jurnal, majalah tidak boleh dipinjam.
- 7) Sangsi :
 - a. Keterlambatan pengembalian buku dikenakan denda sebesar Rp. 500,- per hari dihitung mulai batas waktu pengembalian buku terakhir.
 - b. Jika buku dikembalikan dalam keadaan kotor, kumuh, dicoret-coret atau jika buku hilang maka peminjam harus mengganti dengan buku yang sama dalam jangka waktu maksimal 10 hari.

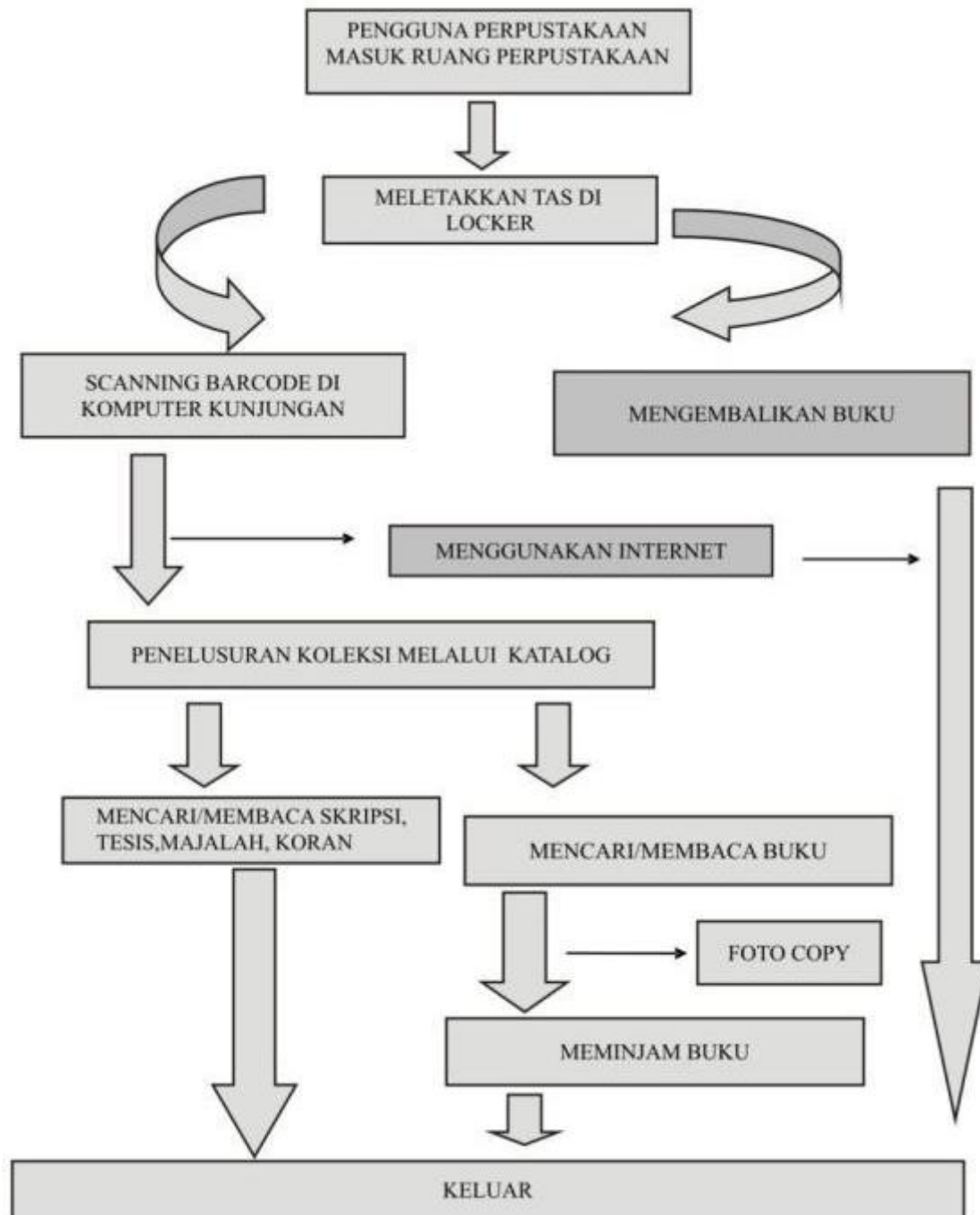
b. Untuk pengunjung dari luar USB

- 1) Membawa surat pengantar dari instansi yang bersangkutan.
- 2) Membayar biaya administrasi sebesar Rp. 15.000,- untuk pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan USB yang berlaku untuk 6 (enam) bulan atau Rp. 7.500,- untuk sekali kunjung.
- 3) Tidak diperkenankan meminjam / membawa keluar koleksi Perpustakaan USB.
- 4) Fotocopy harus melalui petugas perpustakaan.

2. JADWAL PELAYANAN PERPUSTAKAAN :

Senin s/d Kamis	: pk. 07.00 - 16.00 ,	Istirahat	: pk. 12.00 - 13.00
Jum'at	: pk. 07.00 - 17.00,	Istirahat	: pk. 11.00 - 13.00
Sabtu	: pk. 07.00 - 14.00,	Istirahat	: pk. 12.00 - 13.00

PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAPERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA



B. UPT - LABORATORIUM

1. Prosedur Pelaksanaan Praktikum

a. Tujuan

Tujuan dari prosedur pelaksanaan praktikum adalah untuk mempermudah dan memperlancar jalannya kegiatan praktikum di Laboratorium sehingga semua

pihak yang terkait dapat mengerti prosedur untuk pelaksanaan praktikum di Laboratorium lingkungan Universitas Setia Budi

b. Pengertian

Mahasiswa adalah praktikan yang menempuh mata kuliah berpraktikum pada semester yang sedang berjalan

- 1) Dosen adalah penanggungjawab mata kuliah berpraktikum pada semester yang sedang berjalan
- 2) Kepala Laboratorium adalah Pejabat Laboratorium sebagai Pimpinan UPT Laboratorium Sentral
- 3) Laboran adalah petugas Laboratorium yang bertugas pada masing-masing laboratorium dalam membantu Dosen praktikum dalam mendampingi pelaksanaan praktikum mahasiswa.
- 4) Asisten Dosen adalah mahasiswa yang membantu pembimbingan selama pelaksanaan praktikum.
- 5) *Cleaning Service* adalah petugas kebersihan sarana prasarana laboratorium serta membantu perawatan dan pengaturan pemakaian sarana prasarana di laboratorium
- 6) Praktikum adalah kegiatan tatap muka terjadwal berupa kegiatan psikomotorik di laboratorium oleh praktikan

c. Periode Pelaksanaan

Periode Pelaksanaan kegiatan praktikum direncanakan dan dirancang setiap awal semester yang mengacu pada daftar mata kuliah praktek dari masing-masing Program Studi di lingkungan USB.

d. Pra Kondisi

Kegiatan praktikum untuk mata kuliah praktek pada setiap semester berjalan secara terjadwal pada proses perkuliahan.

e. Prosedur Pelaksanaan

- 1) Mahasiswa yang akan menempuh praktikum adalah mahasiswa yang sudah registrasi pada KRS sebagai praktikan pada praktikum yang akan ditempuh.
- 2) Bagi mahasiswa yang belum registrasi untuk mengikuti praktikum, tidak diperbolehkan mengikuti praktikum dan harus mengikuti praktikum pada semester berikutnya
- 3) Dosen dibantu oleh masing masing Laboran untuk mengajukan rencana pelaksanaan praktikum kepada Kepala Laboratorium dengan rincian alat, bahan yang digunakan, jumlah asisten, jumlah peserta praktikum, lokal area (No Lab. Yang digunakan) minimal 2 (dua) minggu sebelum kegiatan praktek.
- 4) Kepala Laboratorium memberikan tugas kepada laboran yang bersangkutan untuk bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum untuk selanjutnya digunakan pada pelaksanaan praktikum

- 5) Praktikum dapat dilaksanakan apabila bahan praktikum sudah terealisasi sesuai kebutuhan di laboratorium, serta peralatan praktikum sudah disiapkan oleh laboran di masing-masing laboratorium.
- 6) Pelaksanaan praktikum dilaksanakan dengan mematuhi semua aturan tata tertib yang berlaku di Laboratorium.
- 7) Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktek dibantu Laboran bertanggung jawab terhadap penggunaan bahan praktikum kepada Kepala Laboratorium setelah selesai pelaksanaan praktikum pada semester tersebut.
- 8) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Tata tertib Kuliah Praktek.

1) Umum

- a) Praktikan diwajibkan datang sebelum praktikum dimulai, praktikan yang datang terlambat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing laboratorium. Bagi mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak dapat hadir, wajib memberi keterangan secara tertulis (surat ijin, surat keterangan dokter).
- b) Praktikan diwajibkan mengenakan jas praktikum berlogo Universitas dengan rapi, sopan dan bersih serta membawa perlengkapan praktikum.
- c) Selama praktikum berlangsung, praktikan tidak diperkenankan masuk dan keluar laboratorium tanpa ijin pembimbing.
- d) Praktikan dilarang memelihara kuku panjang dan rambut panjang (bagi mahasiswa putra).
- e) Setelah melakukan praktikum, praktikan wajib menulis/membuat laporan sementara yang ditulis pada buku dan dimintakan pengesahan kepada pembimbing praktikum.
- f) Laporan resmi wajib diserahkan kepada pembimbing praktikum sebelum melakukan praktikum berikutnya atau pada waktu yang telah ditetapkan oleh pembimbing praktikum. Bila praktikan tidak menyerahkan laporan resmi tidak diperkenankan melakukan praktikum berikutnya.
- g) Pembagian kelompok praktek yang sudah ditetapkan wajib ditaati oleh praktikan.
- h) Tugas praktikum sesuai dengan pedoman praktek atau petunjuk dari dosen, penanggung jawab atau laboran

2) Peralatan

- a) Peminjam peralatan hanya diijinkan untuk kuliah praktek, kecuali ada ketentuan lain dan harus seijin pembimbing serta penanggung jawab laboratorium (Laboran).
- b) Pada waktu praktek berlangsung, kondisi peralatan praktek adalah tanggung jawab praktikan.
- c) Peralatan laboratorium tidak boleh dibawa pulang.
- d) Praktikan dilarang menggunakan / bermain-main dengan peralatan yang belum diajarkan atau yang bukan menjadi tugasnya.

- e) Praktikan yang karena sengaja / kelalaiannya merusakkan / menghilangkan peralatan praktikum / laboratorium diwajibkan melapor kepada pembimbing atau laboran laboratorium dan menggantinya.

3) Sanksi

Pelanggaran terhadap tata tertib diatas diberikan sanksi berupa :

- a) Peringatan / lisan.
- b) Dikeluarkan dari ruang praktikum.
- c) Diskors.
- d) Dicaput haknya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi.

g. Alokasi Waktu

Waktu pelaksanaan praktikum adalah pada semester berjalan dimana mata kuliah praktikum tersebut tercantum pada jadwal perkuliahan dan dimulai secara bersamaan.

h. Alokasi Tempat

Praktikum dilaksanakan pada Laboratorium di lingkungan Universitas Setia Budi atau tempat lain yang telah ditunjuk oleh Fakultas.

2. Pelaksanaan Penelitian di Laboratorium untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengambil Formulir Pengantar masuk laboratorium dari Program Studi untuk diserahkan ke UPT Laboratorium
- b. Menyerahkan formulir pengantar masuk laboratorium yang sudah di tandatangani pembimbing dan ketua Program Studi serta menyerahkan proposal penelitian ke UPT Laboratorium
- c. Pembuatan Kartu Ijin Penelitian di Laboratorium (satu laboratorium pakai satu kartu) oleh UPT Laboratorium
- d. Berkoordinasi dengan personil laboratorium dalam penentuan waktu pelaksanaan penelitian, jenis dan jumlah alat yang digunakan.
- e. Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Laboratorium dan setiap melakukan penelitian kartu penelitian harap dibawa.
- f. Selesai penelitian mahasiswa wajib mengembalikan kartu penelitian yang sudah diserahkan oleh Penanggungjawab Laboratorium, untuk dilakukan perhitungan biaya administrasi penggunaan laboratorium selama penelitian di UPT Laboratorium.
- g. Melakukan pembayaran di bank yang telah ditunjuk oleh Universitas sesuai rincian biaya administrasi yang sudah ditetapkan oleh UPT laboratorium.
- h. Melakukan registrasi pembayaran biaya penelitian ke bagian keuangan Universitas Setia Budi dengan menyerahkan bukti pembayaran dari bank.
- i. Menyerahkan slip dari bank yang sudah di registrasi oleh pihak keuangan dan semua kartu penelitian ke UPT Laboratorium untuk pendataan.
- j. Menerima surat keterangan selesai penelitian dari UPT laboratorium yang digunakan untuk salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Skripsi atau Ujian Penelitian Ilmiah.

C. SISTEM INFORMASI AKADEMIK

Sistem Informasi Akademik / *Edu Manage* Universitas Setia Budi (USB) diterapkan untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik di kampus USB. Pengguna *Edu Manage* adalah :

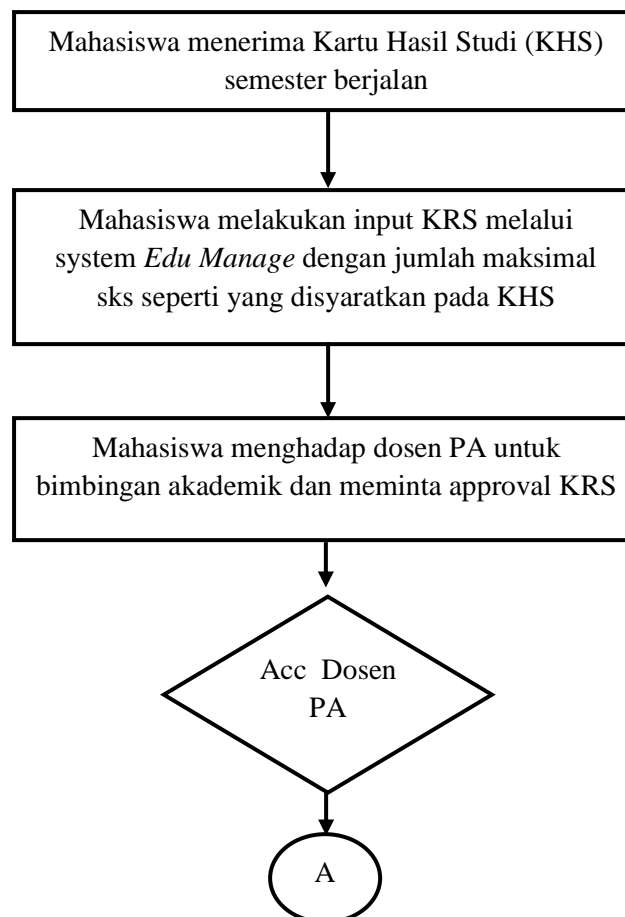
1. Mahasiswa
2. Para Ketua Program Studi
3. Biro Administrasi Akademik & Sistem Informasi (BAA & SI)
4. Tata Usaha (TU) Fakultas

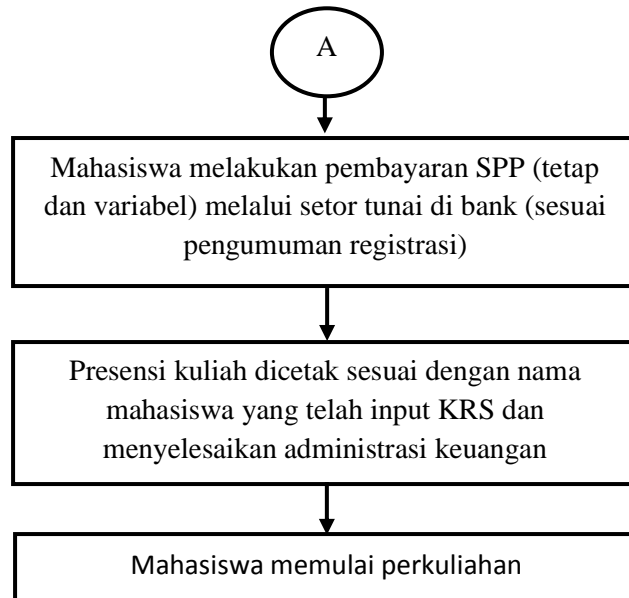
Untuk meningkatkan pelayanan pada mahasiswa, mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011, USB bekerja sama dengan salah satu bank terbesar di Indonesia yaitu BNI, sehingga mahasiswa lebih dimudahkan dalam melakukan pembayaran SPP melalui BNI diseluruh Indonesia.

Adapun kegiatan akademik yang didukung oleh *Edu Manage* adalah :

1. Bagi user : Mahasiswa

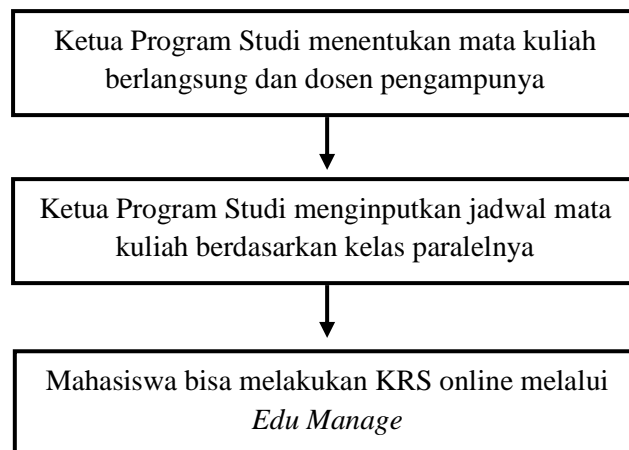
Mahasiswa dapat melakukan registrasi (pendaftaran mata kuliah) pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di USB. Bagan alir proses registrasi mata kuliah dengan menggunakan *Edu Manage* adalah sebagai berikut :





2. Bagi user : Ketua Program Studi

Ketua Program Studi dapat menginput Mata Kuliah yang berlangsung (termasuk mengupdatenya saat terjadi penyesuaian kurikulum baru) dan jadwal kuliah pada semester berlangsung.

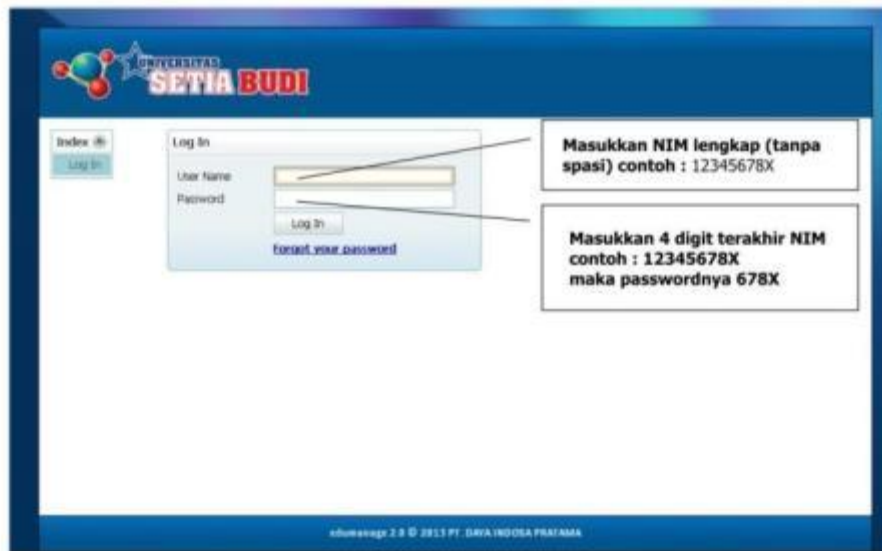


AKSES SISTEM INFORMASI AKADEMIK (*EDU MANAGE*)

PERSIAPAN :

1. Untuk dapat mengakses EDU MANAGE pastikan sudah menyelesaikan administrasi keuangan dan aktif pada semester sebelumnya
2. Demi kenyamanan dalam mengakses Edu Manage disarankan menggunakan Browser Google Chrome dengan alamat akses : <http://edu.setiabudi.ac.id> (on line) atau <http://edulokal.setiabudi.ac.id> (untuk sementara waktu hanya bisa diakses di lingkungan kampus Universitas Setia Budi)

A. CARA LOGIN DAN MENGGANTI PASSWORD



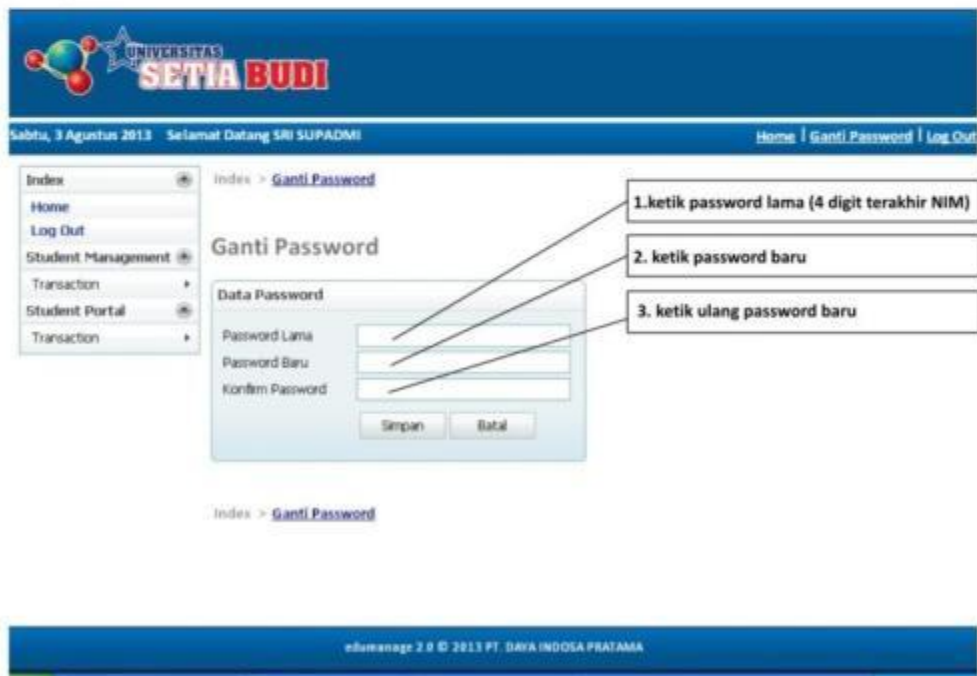
Gambar 1. Halaman Edu Manage Universitas Setia Budi

Bila berhasil login akan masuk halaman menu utama HOME seperti gambar 2.



Gambar 2. Tampilan halaman menu utama Home

Untuk mengganti password silakan klik [Ganti Password](#), apabila sudah masuk laman Ganti Password seperti gambar 3, silakan anda mengganti password baru, setelah itu klik tombol [Simpan](#) bila akan mengganti password atau klik tombol [Batal](#) bila tidak jadi mengganti password.



Gambar 3. Tampilan halaman menu Ganti Password

B. CARAINPUT dan HAPUS MATAKULIAH PADA SISTEM EDU MANAGE

Untuk memasukkan pengambilan mata kuliah pada semester berjalan bisa dilakukan dengan memilih (klik) Student Management>Transaction>Kartu Rencana Studi (KRS) atau (klik 2x) pada menu Kartu Rencana Studi (KRS) seperti pada gambar 4



Gambar 4. Menu yang digunakan untuk pengisian KRS semester berjalan

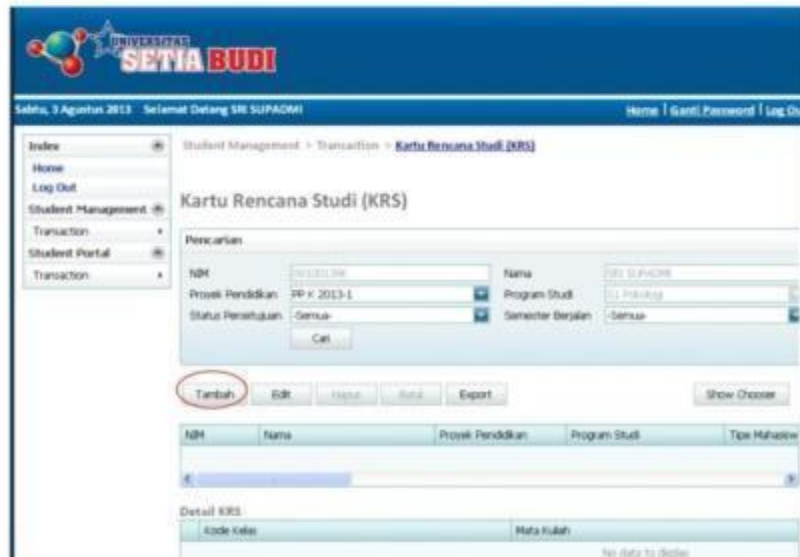
Setelah masuk ke menu Kartu Rencana Studi (KRS) seperti pada gambar 5, silakan pilih proyek pendidikan yang sedang berjalan sebagai contoh : **PPK 2013-1**

PP = Proyek Pendidikan

K = Kode Program Studi (dalam contoh ini Program Studi S1 Psikologi)

2013-1 = 4 digit di depan menunjukkan tahun berjalan (dalam contoh ini tahun 2013), digit kelima menunjukkan semester berjalan (1 (gasal), 2 (genap))

Setelah memilih Proyek Pendidikan, silakan klik tombol **Tambah** untuk menambahkan mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan.



Gambar 5. Tampilan halaman menu Kartu Rencana Studi (KRS)

Setelah masuk ke menu Detail KRS seperti pada gambar 6, silakan klik tombol untuk pengambilan Mata Kuliah

Tambah/Add

Gambar 6. Tampilan halaman menu Detail KRS

Untuk mempermudah dalam pemilihan mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan disarankan untuk menggunakan fasilitas filter yang telah disediakan seperti terlihat di gambar 7.

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
	Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Senin	B.3.3	11:00	13:00				
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
	Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Senin	B.3.3	13:00	15:00				
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
	Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Senin	B.3.3	09:00	11:00				
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
	Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Senin	B.3.3	07:00	09:00				
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
	Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
	Senin	B.3.3	13:00	15:00				

Gambar 7. Tampilan halaman menu Pilih Mata Kuliah

Pilihan filter yang disediakan :

1. Kode Mata Kuliah

Bila mengetikkan Kode Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Kode Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 8

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207							
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.3.1 (a)	15:00	17:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 2 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	B.3.1 (a)	11:00	13:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 3 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	B.3.1 (a)	13:00	15:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 4 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.3.1 (a)	13:00	15:00			
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 5 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.3.1 (a)	11:00	13:00			

Gambar 8. Tampilan berdasarkan filter Kode Mata Kuliah

2. Kode Kelas

Bila mengetikkan Kode Kelas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Kode Kelas tersebut seperti pada gambar 9

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>		PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)						
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.3.1 (a)	15:00	17:00			

Gambar 9. Tampilan berdasarkan filter Kode Mata Kuliah

5. SKS:
 Bila mengetikkan SKS tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan jumlah SKS tersebut seperti pada gambar 12

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 1 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.4	11:00	14:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 2 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.2.2	09:00	12:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 3 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.2.2	09:00	12:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 4 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.2.2	07:00	10:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 5 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			

Gambar 12. Tampilan berdasarkan filter Mata Kuliah

6. Semester
 Bila mengetikkan Semester tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Semester tersebut seperti pada gambar 13

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 13. Tampilan berdasarkan filter Semester

7. Sisa Kapasitas
 Bila mengetikkan Sisa Kapasitas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Sisa Kapasitas tersebut seperti pada gambar 14

Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Selasa		A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100504207	PENDIDIKAN PANCASELA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASELA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 14. Tampilan berdasarkan filter Sisa Kapasitas

8. Jenis Mata Kuliah
 Bila mengetikkan Sisa Kapasitas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Sisa Kapasitas tersebut seperti pada gambar 15

Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Selasa		A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100504207	PENDIDIKAN PANCASELA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASELA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 15. Tampilan berdasarkan filter Jenis Mata Kuliah

Untuk memilih mata kuliah yang akan diambil cukup memberikan tanda cek (V) seperti pada gambar 16.

Catatan :

1. Untuk program studi yang mempunyai kelas teori dan kelompok praktikum lebih dari satu harap memperhatikan KODE KELAS KULIAH, misal Mikrobiologi Farmasi 4 (A) berarti Mata Kuliah Mikrobiologi Farmasi teori 4 progdi studi S1 Farmasi
2. Apabila Kapasitas Kelas telah penuh maka disarankan untuk pindah ke kelas yang masih mempunyai sisa kapasitas



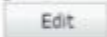
Gambar 16. Tampilan saat pemilihan Mata Kuliah

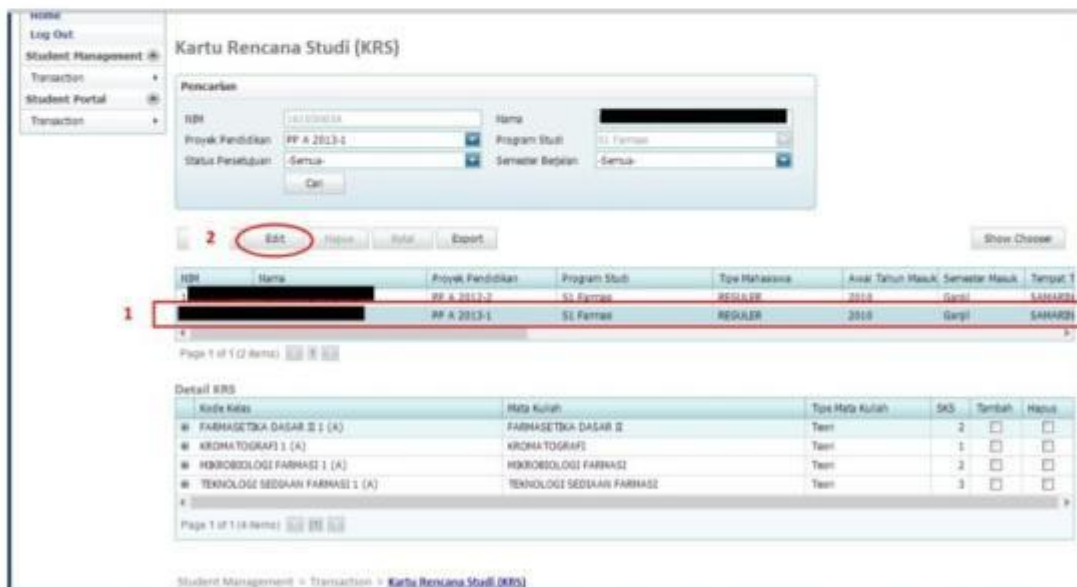
Setelah memberikan tanda cek (V) pada mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan maka dilanjutkan dengan menekan tombol dan untuk menyimpan data pengambilan mata kuliah pada sistem dilanjutkan dengan menekan tombol

Setelah pengambilan mata kuliah pada semester berjalan berhasil dilakukan maka akan tampak seperti gambar 17



Gambar 17. Tampilan saat Mata Kuliah berhasil disimpan

Apabila terjadi kesalahan dalam melakukan input mata kuliah dan ingin menghapus mata kuliah tersebut, silakan dipilih KRS pada semester berjalan, kemudian tekan tombol  seperti pada gambar 18



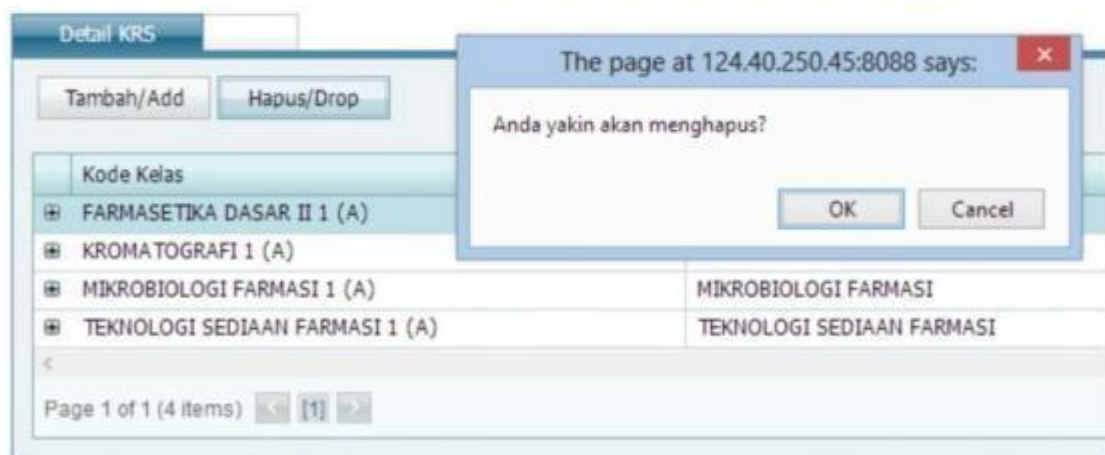
Gambar 18. Tampilan saat menghapus Mata Kuliah yang telah disimpan

Kemudian silakan pilih mata kuliah yang akan dihapus, lalu tekan tombol **Hapus/Drop** seperti pada gambar 19.

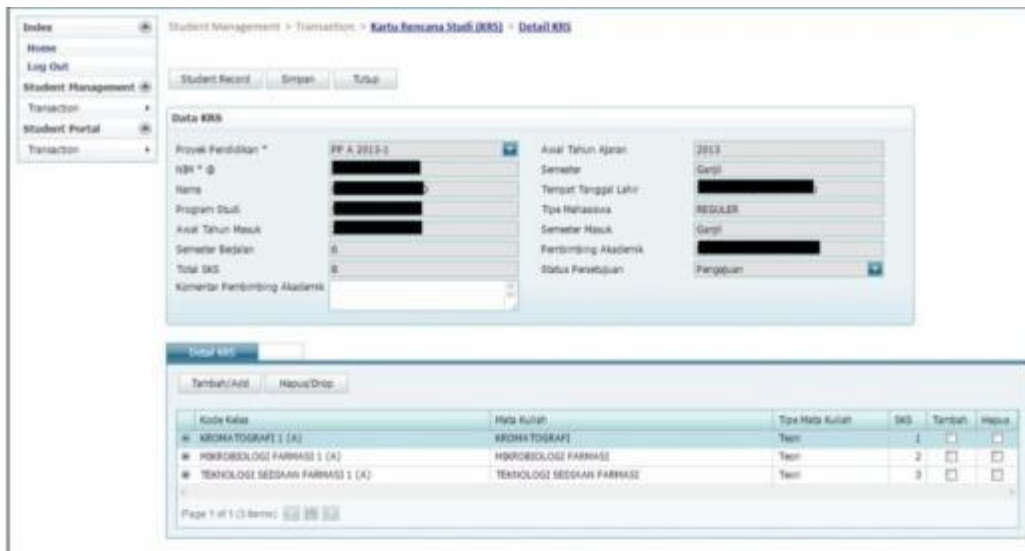


Gambar 19. Tampilan saat menghapus Mata Kuliah di detail KRS

Setelah tombol **Hapus/Drop** ditekan maka akan keluar notifikasi dari sistem seperti pada gambar 20, dilanjutkan menekan tombol **OK**, apabila berhasil dihapus maka akan tampak seperti pada gambar 21. (pada contoh ini mata kuliah FARMASETIKA DASAR II 1 (A) telah berhasil dihapus dari KRS Mahasiswa)



Gambar 20. Notifikasi saat akan menghapus Mata Kuliah



Gambar 21. Tampilan saat mata kuliah telah dihapus

Catatan :

Pastikan tidak ada kesalahan dalam melakukan input mata kuliah (pemilihan mata kuliah, kelas kuliah dll) karena setelah mendapatkan persetujuan dari dosen PA, maka mata kuliah yang diambil tidak bisa di revisi.

C. Melihat status persetujuan

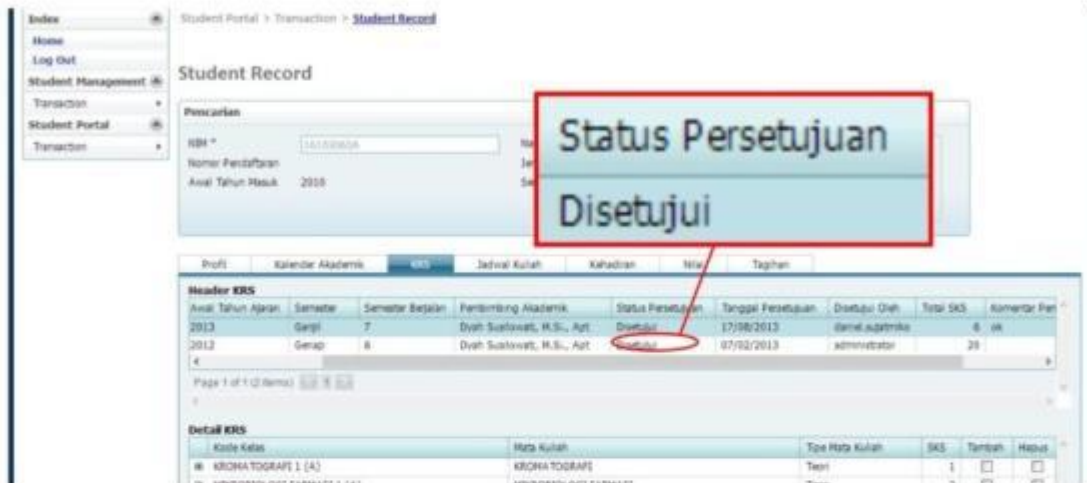
Setelah mata kuliah yang telah diinput pada sistem, maka mahasiswa diharapkan melihat status persetujuan dari Dosen Pembimbing yang dapat dilihat pada menu Student Portal > Transaction > Student Record > KRS, pastikan pada kolom komentar Pembimbing Akademik terdapat isian seperti pada gambar 22, bila sampai dengan masa tanggal input telah selesai dan belum ada komentar **diharapkan** menghubungi dosen PA.



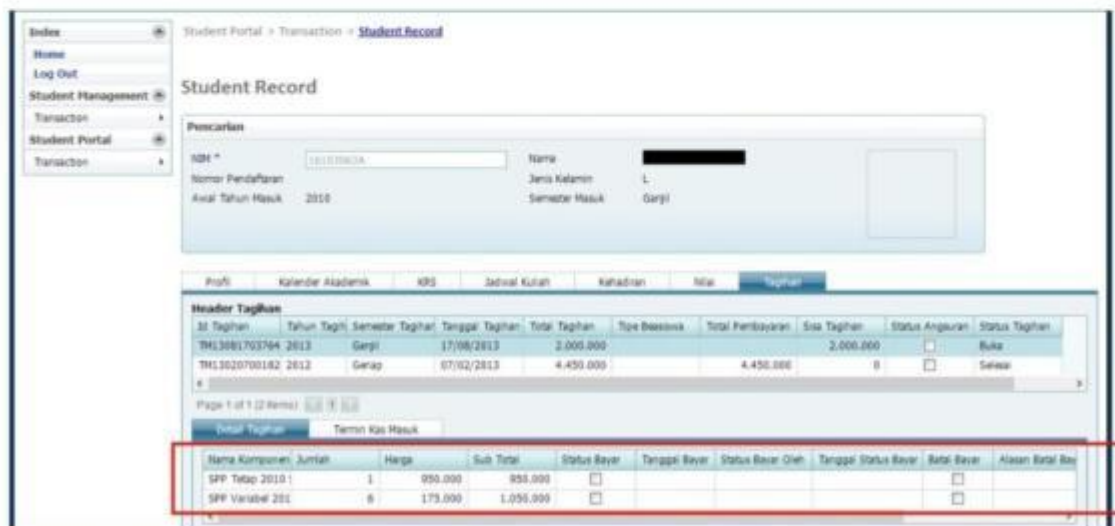
Gambar 22. Tampilan KRS semester berjalan yang telah disetujui dosen PA

D Melihat Tagihan Pembayaran

Menjelang masa pembayaran (setelah masa input selesai) maka diharapkan mahasiswa melihat kolom Status Persetujuan telah berubah dari **pengajuan** menjadi **disetujui** seperti gambar 23, dan di menu tagihan telah keluar sejumlah biaya sesuai dengan yang akan dibayarkan di Bank seperti gambar 24, apabila di kolom Status Persetujuan masih belum disetujui atau belum ada tagihan harap menghubungi BAAPM. Apabila tagihan tersebut telah dibayar maka pada pada menu tagihan di kolom tagihan akan tampak seperti gambar 25, apabila masih terdapat tagihan maka harap menghubungi Biro Keuangan.



Gambar 23. Tampilan KRS semester berjalan yang Status Persetujuannya telah berubah



Gambar 24. Tampilan Tagihan yang harus dibayar



Gambar 25. Tampilan Tagihan yang telah dibayar

Catatan :

Mahasiswa wajib melakukan KRS online melalui Siakad. Pada masa registrasi, mahasiswa menginputkan/mengedit mata kuliahnya melalui menu Kartu Rencana Studi (KRS).

Sedangkan jika diluar masa registrasi, maka menu tersebut akan non aktif. Sehingga selain masa registrasi, mahasiswa hanya bisa melihat tampilan KRS dan KHS.

D. PENYAMPAIAN KELUHAN PELANGGAN

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN PELANGGAN

Keluhan Pelanggan adalah satu pernyataan atau ungkapan rasa kurang puas terhadap layanan pendidikan di USB secara tertulis, dari pelanggan internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Demi keberlanjutan USB dan meningkatkan daya saing lulusan maka keluhan dapat disalurkan melalui prosedur dibawah ini.

